

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN *MIND MAP* DALAM PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK  
KELAS XI SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**Indah Purwitasari  
09203244029**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Keefektifan Penggunaan *Mind map* Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Muntilan Magelang**” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 9 Juli 2013

Pembimbing







Dr. Sufriati Tanjung  
NIP 19550612 198203 2 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan *Mind map* Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Muntilan Magelang” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.


### DEWAN PENGUJI

| No | Nama                       | Jabatan            | Tanda Tangan   | Tanggal             |
|----|----------------------------|--------------------|--|---------------------|
| 1. | Drs. Sudarmaji, M.Pd       | Ketua Penguji      |    | <u>16-7-2013</u>    |
| 2. | Drs. Sulis Triyono, M.Pd   | Sekretaris Penguji |   | <u>16-7-2013</u>    |
| 3. | Dra. Retna Endah S.M, M.Pd | Penguji I          |  | <u>16 Juli 2013</u> |
| 4. | Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd | Penguji II         |  | <u>16-7-2013</u>    |

Yogyakarta, 16 Juli 2013

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta



  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 00 1

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Indah Purwitasari

NIM : 09203244029

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang benar.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 3 Juli 2013

Penulis



Indah Purwitasari  
NIM 09203244029



## **MOTTO**

**Pantang menyerah yakin berhasil.**

**(Penulis)**

**Hidup tidak menghadiahkan barang sesuatupun kepada manusia  
tanpa bekerja keras.**

**(Anonim)**

**Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak  
menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka  
menyerah.**

**(Thomas Alva Edison)**

## **PERSEMBAHAN**

**Alhamdulillahirrabbilalamiin, sujud syukurku kehadiran Illahi Robbi atas segala nikmat dan kemudahan yang telah diberikan-Nya, hamba dapat menyelesaikan karya ini.**

**Persembahan kecil ini teruntuk:**

**Ayahanda dan Ibunda tercinta, sebagai ungkapan rasa hormat dan baktiku, terimakasih atas kasih sayang, do'a, perhatian, kesabaran dan pengorbanan yang tiada pernah lekang oleh waktu, serta tiap tetes keringat kerja keras ayah bunda untuk membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang agar aku dapat gapai cita dan impianku. Ayah bunda tak akan pernah tergantikan karena tiada duanya di dunia ini.**

**Lieb' euch für immer.**

**Kakak kakakku (Mas Din, mbak Heni, mbak Ani) dan adikku (Intan) tercinta yang selalu memberiku semangat untuk segera menyelesaikan karya ini. Love you.**

**Sahabat-sahabatku.....**

**Mas Igun,, terimakasih atas perhatian, dukungan, kesabaran dan kebersamaan yang selalu memotivasiku.**

**Alle Studenten an der Deutschabteilung '09.**

## KATA PENGANTAR

Assalam'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis haturkan kahadirat ALLAH SWT, karena atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Tugas ini dapat terselesaikan tentunya karena bantuan dari berbagai pihak. Saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M. Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I FBS UNY yang telah memberikan ijin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.
4. Ibu Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd., Dosen Pembimbing sekaligus Penasehat Akademik yang telah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing, memberi masukan yang sangat membangun serta memberi pengarahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Terimakasih atas ilmu yang diberikan, bantuan, segenap dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY atas berbagai bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Drs. Asep Sukendar, M.Pd., Kepala SMAN 1 Muntilan.
7. Ibu Dra. Sri Budiarti., Guru Bahasa Jerman SMAN 1 Muntilan.

8. Peserta didik kelas XI SMAN 1 Muntilan. Terimakasih atas partisipasinya dalam penelitian ini.
9. Ibunda dan ayahanda tercinta, untuk doa, motivasi dan segala pengorbanannya.
10. Teman-teman di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman'09 FBS UNY.
11. Sahabat-sahabatku di kos "NURI" (Mb. Anis, Mb. Rumi, Mb. Vani, Mb. Erlin, Pretty dan Dika). Terimakasih atas dukungannya selama ini dan selalu bersedia mendengarkan tiap keluh kesahku. Kebersamaan kita adalah hal terindah.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu demi satu.

Terimakasih dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan kebaikan yang agung.

Penulis menyadari bahwa karya skripsi ini jauh dari kata sempurna. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini tetap dapat menambah wawasan dan dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, 9 Juli 2013  
Penulis,



Indah Purwitasari

## DAFTAR ISI

|                          | Halaman |
|--------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL.....       | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....  | iii     |
| HALAMAN PERNYATAAN.....  | iv      |
| HALAMAN MOTTO.....       | v       |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi      |
| KATA PENGANTAR.....      | vii     |
| DAFTAR ISI .....         | ix      |
| DAFTAR TABEL .....       | xii     |
| DAFTAR GAMBAR .....      | xiv     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....     | xv      |
| ABSTRAK.....             | xvi     |
| KURZFASSUNG.....         | xvii    |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 3 |
| C. Batasan Masalah .....        | 4 |
| D. Rumusan Masalah .....        | 5 |
| E. Tujuan Penelitian .....      | 5 |
| F. Manfaat Penelitian .....     | 6 |

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Teoritik.....                                       | 7  |
| 1. Hakikat Pendekatan, Metode, dan Teknik, .....                 | 7  |
| 2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman.....                       | 12 |
| 3. Hakikat Metode Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> ..... | 16 |

|  | Halaman |
|--|---------|
| 4. Hakikat Teknik Pembelajaran <i>Mind map</i> .....             | 22      |
| a. Kegunaan <i>Mind map</i> .....                                | 26      |
| b. Cara Membuat <i>Mind map</i> .....                            | 27      |
| c. Indikator <i>Mind map</i> .....                               | 28      |
| d. Kelebihan dan Kelemahan <i>Mind map</i> .....                 | 30      |
| 5. Hakikat Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman ..... | 31      |
| 6. Pengukuran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....            | 35      |
| B. Penelitian yang Relevan .....                                 | 41      |
| C. Kerangka Pikir .....  | 43      |
| D. Hipotesis Penelitian.....                                     | 48      |

### BAB III METODE PENELITIAN

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Desain Penelitian .....           | 49 |
| B. Variabel Penelitian .....         | 50 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian ..... | 51 |
| D. Subjek Penelitian .....           | 51 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....     | 53 |
| F. Instrumen Penelitian .....        | 53 |
| G. Uji Coba Instrumen.....           | 55 |
| 1. Uji Validitas Instrumen.....      | 55 |
| a. Validitas Isi.....                | 55 |
| b. Validitas Konstruk.....           | 56 |
| 2. Uji Reliabilitas Instrumen.....   | 56 |
| H. Prosedur Penelitian....           | 57 |
| 1. Pra Eksperimen.....               | 57 |
| 2. Pelaksanaan Eksperimen.....       | 58 |
| 3. Pasca Eksperimen.....             | 58 |
| I. Teknik Analisis Data.....         | 58 |
| J. Uji Persyaratan Analisis.....     | 59 |

|  | Halaman |
|--|---------|
| a. Uji Normalitas Sebaran.....                               | 59      |
| b. Uji Homogenitas Variansi.....                             | 60      |
| K. Hipotesis Statistik.....                                  | 61      |
| <br>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN                   |         |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian.....                           | 63      |
| 1. Data Tes Awal ( <i>Pre-test</i> ).....                    | 64      |
| a. Data <i>pre-test</i> peserta didik kelas kontrol.....     | 64      |
| b. Data <i>pre-test</i> peserta didik kelas eksperimen.....  | 67      |
| c. Uji-t Antar Kelas pada Saat <i>Pre-test</i> .....         | 70      |
| 2. Data Tes Akhir ( <i>Post-test</i> ).....                  | 71      |
| a. Data <i>Post-test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol.....    | 71      |
| b. Data <i>Post-test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen..... | 74      |
| B. Analisis Data.....  | 77      |
| 1. Uji Normalitas Sebaran.....                               | 77      |
| 2. Uji Homogenitas Variansi.....                             | 78      |
| C. Pengujian Hipotesis Statistik.....                        | 79      |
| D. Pembahasan.....   | 81      |
| E. Keterbatasan Penelitian.....                              | 86      |
| <br>BAB V  |         |
| A. Kesimpulan.....   | 87      |
| B. Implikasi.....  | 88      |
| C. Saran.....  | 90      |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 91      |
| LAMPIRAN.....  | 94      |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1 : Tahap-tahap <i>Cooperative Learning</i> .....   | 19      |
| Tabel 2 : Perbedaan Catatan Biasa dengan <i>Mind map</i> .....  | 25      |
| Tabel 3 : Model Penilaian Tugas Menulis Berdasarkan <i>ZIDS</i> .....   | 39      |
| Tabel 4 : <i>Contol Group Pre-Test Post-Test Design</i> .....   | 50      |
| Tabel 5 : Hasil <i>Simple Random Sampling</i> .....   | 52      |
| Tabel 6 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Berdasarkan Silabus Bahasa Jerman Kelas XI SMAN 1 Muntilan Magelang..... | 54      |
| Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....         | 65      |
| Tabel 8 : Kategori Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....                     | 67      |
| Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....     | 68      |
| Tabel 10 : Kategori Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....                | 69      |
| Tabel 11: Uji T <i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....   | 70      |
| Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pos-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....         | 72      |
| Tabel 13: Kategori Skor <i>Pos-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....                    | 73      |
| Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pos-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....      | 75      |
| Tabel 15: Kategori Skor <i>Pos-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....                  | 76      |
| Tabel 16: Hasil Uji Normalitas Sebaran .....  | 77      |
| Tabel 17: Uji Homogenitas Variansi.....   | 78      |
| Tabel 18: Hasil Uji T <i>Pos-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman....                                      | 80      |



|   |    |
|---|----|
| Tabel 19: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan ..... | 81 |
|---|----|

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1 : Contoh Aplikasi <i>Mind map</i> .....   | 29      |
| Gambar 2 : Hubungan Antara Variabel Penelitian.....  | 51      |
| Gambar 3 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i><br>Kelas Kontrol.....   | 66      |
| Gambar 4 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i><br>Kelas Eksperimen.....  | 68      |
| Gambar 5 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi Skor <i>Pos-Test</i><br>Kelas Kontrol.....   | 72      |
| Gambar 6 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi Skor <i>Pos-Test</i><br>Kelas Eksperimen.....  | 75      |
| Gambar 7 : Alternatif <i>Mind map</i> Yang Bisa Digunakan Untuk Persiapan<br>Menulis Dalam Bahasa Jerman dengan Tema<br>“ <i>Hauptmahlzeiten</i> ” ..... | 94      |
| Gambar 8 : Aplikasi <i>Mind map</i> dengan Tema “ <i>Alltagsleben beim<br/>Lebensmittelhändler</i> ” .....   | 159     |
| Gambar 9 : Aplikasi <i>Mind map</i> dengan Tema “ <i>Lieblingsessen</i> ” .....  | 164     |
| Gambar 10 : Aplikasi <i>Mind map</i> dengan Tema “ <i>Speisen und Getränke im<br/>Restaurant</i> ” .....   | 170     |
| Gambar 11 : Aplikasi <i>Mind map</i> dengan Tema “ <i>das Frühstück</i> ” .....  | 176     |
| Gambar 12 : Aplikasi <i>Mind map</i> dengan Tema “ <i>Kleidung</i> ” .....   | 182     |
| Gambar 13 : Aplikasi <i>Mind map</i> dengan Tema “ <i>Wohnung</i> ” .....  | 188     |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 : Instrumen Penelitian.....                                  | 94      |
| Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....                      | 98      |
| Lampiran 3 : Data Skor.....   | 189     |
| a. Uji Instrumen.....   | 189     |
| b. Pre-Test dan Pos-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol...                | 197     |
| Lampiran 4 : Data Uji Instrumen, Pretest Dan Postest.....               |         |
| a. Hasil Uji Instrumen.....   | 198     |
| b. Hasil Uji Deskriptif.....  | 200     |
| c. Uji Normalitas Sebaran.....  | 201     |
| d. Uji Homogenitas.....   | 201     |
| e. Uji-T.....   | 202     |
| Lampiran 5 : a. Perhitungan Interval Kelas.....                         | 204     |
| b. Rumus Perhitungan Kategorisasi.....                                  | 208     |
| c. Hasil Uji Kategorisasi.....  | 210     |
| d. Data Kategorisasi.....   | 212     |
| e. Bobot Keefektifan.....   | 213     |
| Lampiran 6 : a. Hasil Pre-Test dan Pos-Test Peserta Didik Kelas Kontrol | 214     |
| b. Hasil Pre-Test dan Pos-Test Peserta Didik Kelas<br>Eksperimen.....   | 216     |
| Lampiran 7 : a. Contoh <i>Mind map</i> Peserta Didik.....               | 219     |
| b. Transkrip Hasil Keterampilan Menulis Peserta Didik.....              | 220     |
| Lampiran 8 : a. Surat Ijin Penelitian.....                              | 225     |
| b. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....                     | 232     |
| c. Surat Pernyataan Expert Judgment.....                                | 233     |
| Lampiran 9 : Daftar Nilai Tabel.....                                    | 234     |

# KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN *MIND MAP* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG

oleh

Indah Purwitasari  
09203244029

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional, dan (2) keefektifan penggunaan teknik *Mind map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Muntilan Magelang.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Data diperoleh melalui skor keterampilan menulis bahasa Jerman pada *pre test* dan *post test*. Penelitian ini terdiri atas 2 variabel, yaitu variabel bebas yakni penggunaan teknik *Mind map* dan variabel terikat yakni prestasi menulis bahasa Jerman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 Muntilan Magelang yang berjumlah 128 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 2 (32 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 (32 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas dihitung dengan rumus *Alpha Cornbach*. Data dianalisis dengan menggunakan uji t.

Hasil analisis data dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 3,382 > t_{tabel} 2,000$  pada taraf signifikansi  $\alpha 0,05$  dan db sebesar 62. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang positif dan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bobot keefektifannya adalah 9,42%. Nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen adalah 12,45 lebih besar dari pada kelas kontrol yakni 11,42. Hal ini menunjukkan bahwa nilai peserta didik kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai peserta didik kelas kontrol. Dengan demikian penggunaan teknik *Mind map* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMAN 1 Muntilan Magelang.

# **DIE EFFEKTIVITÄT DER *MIND MAP* TECHNIK BEIM DEUTSCHEN SPRECHFERTIGKEITSUNTERRICHT IN DER ELFTEN KLASSE AN DER SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG**

Von: Indah Purwitasari  
Studentennummer: 09203244029

## **KURZFASSUNG**

Diese Untersuchung hat das Ziel, (1) positiven und signifikanten Unterschied der deutschen Schreibfertigungsleistung zwischen der Lernenden von der elften Klasse in der SMAN 1 Muntilan Magelang, die mit der *Mind map* Technik unterrichtet worden sind und die mit konventioneller Technik unterrichtet worden sind und (2) die Effektivität der *Mind map* Technik beim deutschen Schreibfertigungsunterricht zu wissen.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Experiment*". Die Daten wurden durch den Schreibfertigkeitstest (*Pre- und Post-Test*) erhoben. Diese Untersuchung hat zwei Variablen: die freie Variabel ist die *Mindmap*technik und die feste Variabel ist die deutsche Schreibfertigungsleistung. Die Population ist die Lernende aus der elften Klasse in der SMAN 1 Muntilan Magelang, sie sind 128 Lernende. Die Probanden wurden durch das *Simple Random Sampling* gezogen. Sie sind: Klasse XI IPA 2 als der Eksperimentklasse (32 Lernende) und Klasse XI IPA 1 als der Kontrollklasse (32 Lernende). Die Validität wurden durch die Inhalt- und Konstrukvalidität errechnet. Die Reliabilität wurde durch das *Alpha Cornbach* errechnet. Die Datenanalyse wurde durch den t-Test errechnet.

Das Ergebnis der Datenanalyse zeigt, dass  $t_{\text{Wert}}$  3,382 höher als  $t_{\text{Tabelle}}$  2,000 mit Signifikanzlevel  $\alpha$  0,05 und db 62 ist. Das bedeutet, dass es einen positiven und signifikanten Unterschied der deutschen Schreibfertigungsbeherrschung zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Die Effektivität ist 9,42%. Das *Mean* der Experimentklasse ist 12,45 höher als der Kontrollklasse 11,42. Das zeigt, dass die Note der Lernenden der Experimentklasse besser als der Kontrollklasse ist. Das bedeutet, dass die *Mind map* Technik effektiver als Konventioneller Technik beim deutschen Schreibfertigungsunterricht an der SMAN 1 Muntilan Magelang ist.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Jerman dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA meliputi empat komponen antara lain: keterampilan mendengar (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*) dan menulis (*Schreibfertigkeit*).

Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan melalui tulisan yang terdiri atas kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf dan wacana. Pikiran yang disampaikan kepada orang lain harus dinyatakan dengan kata secara tepat dan sesuai dengan apa yang ingin dinyatakan. Kata-kata itu harus disusun secara teratur dalam kalimat agar orang dapat mengerti apa yang ingin disampaikan.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang, keterampilan menulis bahasa Jerman (*Schreibfertigkeit*) peserta didik masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan kurangnya latihan menulis dan peserta didik menganggap bahwa latihan menulis merupakan hal yang rumit, membosankan dan membutuhkan waktu yang relatif lama.

Ketika melakukan kegiatan menulis peserta didik sering mengalami kemacetan ide atau gagasan dan keterbatasan kosakata pada saat melakukan kegiatan menulis bahasa Jerman, sehingga peserta didik merasa bahwa kegiatan menulis dirasakan sebagai suatu beban yang berat. Selain itu, peserta didik merasa bingung untuk mengekspresikan ide dari topik yang diberikan guru dalam suatu

karangan. Peserta didik sering merasa tidak tahu apa yang harus ditulis dan bagaimana memulai karangan dari topik tersebut. Hal ini juga menjadi faktor yang membuat kemampuan menulis bahasa Jerman menjadi kurang maksimal.

Faktor lain yang mempengaruhi keterampilan menulis peserta didik kurang maksimal yaitu teknik pengajaran yang digunakan oleh guru saat mengajar di kelas cenderung menggunakan teknik konvensional. Proses pembelajaran dengan teknik konvensional lebih terpusat pada guru sebagai pengajar dan tidak banyak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga membuat peserta didik cenderung pasif.

Sejauh ini guru hanya berorientasi pada hasil karya peserta didik yang hanya berfungsi sebagai pemenuhan tugas. Berdasarkan hal itu pula peserta didik juga hanya berorientasi pada sistem pemenuhan tugas semata, tanpa memperhatikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam kegiatan menulis. Akhirnya peserta didik hanya menganggap bahwa tugas menulis merupakan beban berat yang harus segera diselesaikan untuk segera mendapatkan nilai. Pada pembelajaran menulis sebaiknya ide peserta didik yang disusun dalam suatu karangan dievaluasi oleh guru kemudian diadakan ujian akhir menulis dikelas. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan sebuah teknik yang inovatif untuk mengajarkan bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan menulis. Salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu teknik *Mind map*. Teknik ini efektif apabila digunakan untuk pelajaran menulis karena peserta didik akan mampu menulis karangan secara kreatif, imajinatif, runtut dan tidak keluar dari

tema yang ditentukan. *Mind map* akan membantu peserta didik dalam belajar, menyusun dan menyimpan banyak informasi yang diinginkan. Selain itu, Peserta didik akan lebih semangat dalam belajar karena dalam *Mind map* terdapat kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung yang akan merangsang otak secara visual sehingga informasi dari *Mind map* mudah untuk diingat.

Teknik *Mind map* belum pernah diterapkan pada proses pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang. Oleh karena itu peneliti ingin mencoba meneliti mengenai keefektifan penggunaan teknik *Mind map* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Rendahnya keterampilan menulis bahasa Jerman peserta.
2. Kurangnya latihan menulis.
3. Peserta didik menganggap bahwa latihan menulis merupakan hal yang rumit, membosankan dan membutuhkan waktu yang relatif lama.
4. Ketika melakukan kegiatan menulis peserta didik sering mengalami kemacetan ide atau gagasan.
5. Keterbatasan kosakata pada saat melakukan kegiatan menulis bahasa Jerman.



6. Peserta didik bingung mengekspresikan ide dari topik atau tema yang diberikan guru kedalam karangan.
7. Peserta didik sering merasa tidak tahu apa yang harus ditulis dan bagaimana memulai karangan dari topik tersebut.
8. Guru dalam mengajar mendominasi penggunaan teknik pengajaran konvensional, mengakibatkan peserta didik cenderung pasif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.
9. Proses pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional lebih terpusat pada guru sebagai pengajar.
10. Guru tidak banyak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
11. Guru hanya berorientasi pada hasil karya peserta didik yang hanya berfungsi sebagai pemenuhan tugas
12. Teknik *Mind map* belum pernah diterapkan pada keterampilan menulis.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan permasalahan ini dapat lebih mendalam, sistematis dan mengenai sasaran, maka permasalahan yang luas di atas dibatasi pada penggunaan teknik *Mind map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muntilan Magelang tahun ajaran 2012/2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional?
2. Apakah penggunaan teknik *Mind map* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirangkum di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
2. Mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Mind map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang terkait dengan masalah pembelajaran di SMA. Adapun yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah khususnya untuk penulis sendiri untuk menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran dan praktiknya di sekolah serta sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, sedangkan untuk guru dapat bermanfaat sebagai bahan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar di kelasnya, untuk meningkatkan profesionalisme guru dan untuk mengembangkan pengelolaan kelas yang lebih efektif. Manfaat bagi peserta didik sendiri sebagai bahan evaluasi tentang kemampuan mereka dalam menguasai keterampilan menulis bahasa Jerman.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskriptif Teoritik**

##### **1. Hakikat Pendekatan, Metode dan Teknik**

Dalam dunia pendidikan banyak inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran, karena pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan yang matang dalam perencanaan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Syafi'ie dalam Pringgawidagda (2002: 57) mendefinisikan pendekatan (*approach*) adalah tingkat asumsi atau pendirian mengenai bahasa dan pembelajaran bahasa. Pendekatan mengacu pada tesis, asumsi, parameter yang diturunkan dari teori-teori tertentu yang kebenarannya tidak dipersoalkan. Fachrurrazi dan Mahyudin (2010: 5) mendefinisikan bahwa pendekatan adalah serangkaian asumsi yang berkaitan dengan hakikat, pengajaran dan pembelajaran bahasa yang berbentuk hipotesa-hipotesa.

Model pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing adalah pendekatan komunikatif. Menurut Littlewood dalam Nababan (1993: 67) pendekatan komunikatif adalah suatu pendekatan yang mengintegrasikan fungsi-fungsi bahasa dan tata bahasa. Tujuan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa asing menurut Pringgawidagda (2002: 132) yaitu pengembangan kompetensi komunikatif, dimana peserta didik diajarkan untuk

aktif, kreatif dan produktif, karena pada dasarnya setiap peserta didik (pembelajar) memiliki potensi untuk berbahasa secara aktif, kreatif dan produktif. Artinya adalah peserta didik dilibatkan dalam segala aktivitas pembelajaran agar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa mereka, seperti aktif berpendapat, kreatif menghadirkan ide dan produktif dalam tindakan komunikatif. Djiwandono (2008: 28) menerangkan bahwa pendekatan komunikatif dapat dipahami sebagai penggunaan dan pemahaman bahasa dari fungsi utamanya, yaitu melakukan komunikasi dengan menggunakan kemampuan komunikatif.

Hal serupa diterangkan oleh Candlin dalam Djiwandono (2008 : 28) yang menjelaskan pendekatan komunikatif sebagai berikut.

Pendekatan komunikatif adalah kemampuan untuk memahami atau mengungkapkan apa yang sudah atau perlu diungkapkan, dengan menggunakan berbagai unsur bahasa yang terdapat di semua bahasa, dalam memahami ungkapan-ungkapan yang ada secara luwes dan disesuaikan dengan perubahan yang senantiasa timbul, tidak semata-mata berdasarkan nilai-nilai konvensional yang sudah baku.

Dengan pendekatan komunikatif peserta didik tidak lagi dipandang sebagai peniru atau pembeo masukan bahasa yang sangat terkendali, tetapi merupakan pelaku aktif dalam proses kreatif belajar bahasa. Sebaliknya, guru tidak lagi merupakan pemberi informasi saja (*information giver*), tetapi juga penerima informasi (*information receiver*) dan moderator (Sumardi, 1992: 99).

Dalam sebuah pembelajaran bahasa diperlukan adanya metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Uno (2008: 2) mendefinisikan metode sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pringgawidagda (2002: 58) menjelaskan bahwa metode mengacu pada pengertian

langkah-langkah secara prosedural dalam mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran. Fachrurrazi dan Mahyudin (2010: 2) menerangkan hal serupa bahwa untuk menguasai bahasa dalam pembelajaran perlu adanya sebuah perencanaan prosedural yang diperankan oleh metode. Kemudian pendapat sejenis dikemukakan oleh Runes dalam Sudirjo (1974: 1-2) menjelaskan “*method is any procedure employed to attain a certain end*”, definisi metode dari kutipan tersebut berarti metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode sangat terkait dengan pendekatan atau asumsi awal mengenai pembelajaran bahasa dalam proses belajar mengajar. Fachrurrazi dan Mahyudin (2010: 9) mengemukakan bahwa metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan pada suatu pendekatan. Suatu pendekatan sangat berpengaruh pada metode yang dipilih dalam pembelajaran, seperti halnya pendekatan komunikatif yang berasumsi dan berorientasi pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Rencana kegiatan pembelajaran yang diatur melalui metode tidak akan berbeda dengan asumsi awal atau pendekatannya pada pembelajaran bahasa. Dengan demikian, diperlukan adanya pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan pendekatan pembelajaran. Hal tersebut senada dengan pendapat Parera (1993: 93) yang menyatakan bahwa metode merupakan satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan

pengajaran bahasa, tak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan.

Fachrurrazi dan Mahyudin (2010: 10) berpendapat bahwa dalam mendesain sistem pembelajaran di kelas perlu mempertimbangkan hal-hal yang sesuai dengan metode yang dipilih, antara lain: (1) sasaran akhirnya, (2) isi bahasa dan model silabus yang dipilih dan diorganisir, (3) jenis-jenis tugas dan aktivitas pembelajaran, (4) peran-peran dari para guru bahasa, (5) peran-peran dari para peserta didik bahasa, dan (6) peran bahan ajar. Setelah mempertimbangkan desain pembelajaran, maka guru dapat menyusun rencana kegiatan pembelajaran atau prosedur yang sistematis melalui metode. Pemilihan metode menurut Parera (1993: 94) ditentukan oleh (1) hakikat bahasa, (2) hakikat belajar mengajar bahasa, (3) tujuan pengajaran di kelas, (4) silabus yang digunakan, (5) peran guru, peserta didik, dan bahan pengajaran.

Pemilihan metode dalam pembelajaran sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Diharapkan suasana kelas selalu kondusif, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang baik tentunya banyak faktor-faktor pendukung di dalamnya, seperti peranan guru, adanya pendekatan, metode, teknik dan media pembelajaran. Peranan guru tidak hanya menjadi pusat ilmu pengetahuan, mentransfer ilmu kepada peserta didik agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, dan menilai peserta didik, akan tetapi peranan guru, yaitu mempertimbangkan pemilihan metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Di beberapa metode peranan guru hanya berfungsi

sebagai manajer kelas dan di beberapa metode yang lainnya fungsi guru sebagai pelaksana fungsional. Langkah awal yang perlu dilakukan guru adalah menciptakan sistem pembelajaran dengan mendesain proses pembelajaran di kelas.

Selain metode, dalam proses belajar mengajar dibutuhkan teknik agar proses pembelajaran berjalan secara optimal. Ely dan Gerlach dalam Uno (2008: 2) mendefinisikan teknik adalah jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai. Pringgawidagda (2002: 56) menjelaskan bahwa teknik (Technique) mengacu pada pengertian implementasi kegiatan belajar mengajar. Teknik bersifat implementasional, individual dan situasional. Teknik ini mengacu pada cara guru melaksanakan belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Pringgawidagda (2002: 60) lebih lanjut menjelaskan bahwa teknik merupakan bagian unsur-unsur pembangun metode secara prosedur. Dengan demikian, teknik merupakan pengarah langkah-langkah kegiatan belajar mengajar, karena teknik digunakan oleh guru, pada saat guru menggunakan sebuah metode pembelajaran.

Menurut Parera (1993: 148) teknik adalah usaha pemenuhan metode dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa di dalam kelas. Teknik merupakan satu kecerdikan (yang baik), satu siasat/ikhtiar yang dipergunakan untuk memenuhi tujuan secara langsung. Teknik bergantung kepada guru, kebolehan pribadi dan komposisi kelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik merupakan strategi untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa tersebut.



Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga membuat peserta didik dapat menangkap materi pelajaran yang disampaikan guru dengan maksimal. Salah satu teknik pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Mind map*. Teknik *Mind map* menjadi salah satu teknik pembelajaran yang mendukung kelancaran proses pembelajaran bahasa Jerman. Teknik ini dapat dilaksanakan dalam bentuk individu dan dapat pula dilaksanakan dalam kelompok. Teknik ini memacu peserta didik menjadi partisipatif, komunikatif dan bersemangat dalam mempelajari bahasa Jerman.

## **2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman**

Pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman atau pengajaran (Rombepajung, 1988: 25). Lebih lanjut Rombepajung (1988: 3) menyatakan bahwa pembelajaran dan pengajaran berarti suatu proses melibatkan pembelajar tertentu secara individu yang memiliki kemampuan dan kualitas yang unik, serta guru secara individu dengan lingkungannya yang tersendiri pula.

Pembelajaran menurut Brown dalam Pringgawidagda (2002: 20) adalah proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman atau instruksi. Dengan demikian, pembelajaran adalah aktivitas belajar yang terjadi pada diri seseorang dan merupakan sebuah proses untuk mendapatkan ilmu pengetahuan suatu mata pelajaran melalui pengalaman dan instruksi.

Menurut Stern (1983: 21) pembelajaran bahasa adalah *“language teaching is defined as activities intended to bring about language learning, a theory of language, teaching always implies concepts of language learning.”* Pendapat di atas dapat diartikan, pengajaran bahasa membawa misi untuk mengajarkan kepada peserta didik mengenai cara mempelajari bahasa, teori kebahasaan, serta konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran bahasa. Pada dasarnya, hal yang paling sederhana dalam pembelajaran adalah komunikasi yang menjadi komponen esensial dan produk utama dalam pembelajaran bahasa.

Pringgawidagda (2002: 18) menjelaskan bahwa di manapun kegiatan belajar itu dilakukan asalkan proses belajar itu diarahkan pada penguasaan kaidah kebahasaan secara disadari, maka proses tersebut disebut pembelajaran. Jadi pembelajaran bahasa adalah suatu proses di mana peserta didik melakukan suatu kegiatan kebahasaan sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan, baik di sekolah maupun di suatu lembaga pembelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, seperti halnya peserta didik memiliki tujuan untuk menguasai dan terampil dalam berbahasa asing. Dalam pembelajaran bahasa asing, peserta didik dikatakan telah berhasil menguasai bahasa asing, apabila peserta didik tersebut mampu menggunakan bahasa tersebut dengan baik. Dengan demikian pembelajaran bahasa asing diperlukan agar peserta didik terampil mendengar, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa asing yang dipelajari. Hardjono (1988: 11) menyatakan bahwa penguasaan bahasa asing secara lisan atau tertulis merupakan aktivitas produktif, bukan reproduktif seperti yang biasa dilakukan

peserta didik dalam memakai ungkapan, frasa dan kalimat-kalimat yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam aktivitas produktif peserta didik bisa lebih memilih sendiri kata-kata dan struktur bahasa yang diperlukan untuk mengutarakan buah pikirannya.

Finnochiaro dalam Hardjono (1988: 8) mendefinisikan, “*language is a sistem of arbitrary vocal symbol which permits all people in a given culture or other people who have learned the sistem of that culture to communicate or to interact*”. Kutipan tersebut mengandung pengertian bahwa bahasa adalah suatu sistem simbol vokal yang arbitrer yang memungkinkan orang dalam masyarakat tertentu atau orang lain yang telah mempelajari sistem tersebut untuk berkomunikasi atau berinteraksi.

Pelajaran bahasa asing harus didasarkan atas dasar-dasar ilmu kependidikan. Misalnya prinsip kesadaran dengan menggunakan alat-alat visual, prinsip-prinsip pengajaran seperti mengadakan latihan, membangkitkan motivasi belajar peserta didik dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya secara maksimal. Selain itu guru sebagai tenaga pengajar harus mengikuti alur perkembangan ilmu pengetahuan dan teknik yang sangat pesat dan menuntut pengetahuan, kemampuan dan keterampilan berbahasa yang semakin tinggi. Selain itu daya kreativitas serta aktivitas berpikir maupun daya tanggap peserta didik harus dikembangkan pula (Hardjono, 1988:11).

Menurut Parera (1993: 16) bahasa asing dalam pembelajaran bahasa adalah bahasa yang dipelajari oleh seseorang peserta didik di samping peserta didik sendiri. Bahasa asing adalah bahasa yang belum dikenal atau tidak dikenal oleh

peserta didik pembelajar bahasa. Bahasa asing yang banyak diajarkan di sekolah-sekolah pada umumnya adalah bahasa asing dari negara-negara maju seperti Jerman, Inggris, Prancis, Belanda, Jepang, Arab dan sebagainya. Dengan menguasai salah satu atau beberapa bahasa asing yang digunakan di negara-negara maju, maka peserta didik akan lebih mudah mengakses informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi di samping untuk berkomunikasi sehari-hari.

Dalam pembelajaran bahasa asing seseorang dituntut tidak hanya menguasai satu bahasa asing saja demi meraih keberhasilan di berbagai bidang. Saat ini terdapat beberapa Sekolah Menengah Umum (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) mengajarkan Bahasa Jerman sebagai bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris. Hal ini disebabkan dengan perkembangan globalisasi dalam bidang pendidikan di Indonesia. Untuk itu perlu guru harus memperhatikan cara pembelajaran yang tepat karena bahasa Jerman masih terkesan lebih sulit dari bahasa Inggris.

Bahasa Jerman diajarkan di sekolah menengah karena adanya tuntutan agar masyarakat Indonesia tidak tertinggal dengan informasi yang berasal dari luar negeri, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak hanya itu, bahasa Jerman sebagai bahasa asing juga digunakan dalam bidang penelitian. Schramm dan Tschirner (2001: 12) mengungkapkan *“Deutsch als Fremdsprache (DaF) or German as a Foreign Language (GFL) as an academic field of inquiry has come a long way since the introduction of German language courses at German universities in the early 1970s on a large-scale basis”*. Kutipan tersebut dapat diartikan bahwa bahasa Jerman sebagai bahasa asing dalam bidang

penelitian telah diterapkan sejak diperkenalkannya kursus bahasa Jerman di universitas Jerman pada abad 70an dalam dasar skala yang luas.

Bahasa Jerman sebagai bahasa asing merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan maupun tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya (Standar Kompetensi bahasa Jerman SMA dan MA, 2004: 2).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam mempelajari bahasa Jerman tidak hanya mempelajari aspek bahasa saja, tetapi juga konteks dari bahasa tersebut seperti pernyataan, ungkapan, ataupun topik percakapan bahasa tersebut. Keberhasilan seseorang dalam berkomunikasi dengan bahasa asing, tidak hanya ditentukan oleh kemahiran dan penguasaan bahasanya saja, namun juga dipengaruhi oleh kecakapan seseorang dalam menggunakan bahasa tersebut.

### **3. Hakikat Metode Pembelajaran *Cooperative Learning***

*Cooperative learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam pembelajaran kooperatif dibentuk sebuah kelompok yang terdiri dari peserta didik yang kemampuannya berbeda atau heterogen. Perbedaan kemampuan peserta didik dalam sebuah kelompok menjadi hal yang sangat penting, karena dalam pembelajaran kooperatif dibutuhkan tanggung jawab dari setiap anggota kelompok untuk mensukseskan anggota kelompok lain dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan saling membantu

untuk mencapai keberhasilan kelompoknya tersebut Isjoni (2010: 12). Lebih lanjut Isjoni (2010: 14-19) menyatakan bahwa penggunaan metode yang inovatif akan menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik, maka dengan adanya hal tersebut peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya prestasi belajar peserta didik. Metode yang melibatkan semua pihak di dalam kelas, dirasa akan sangat efektif dalam penyampaian materi pembelajaran, seperti dibuatnya kelompok-kelompok kecil dan melatih kerja sama di dalam kelompok. Hal-hal tersebut terdapat pada metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Metode pembelajaran kooperatif merupakan metode yang mengedepankan nilai-nilai sosial pada peserta didik. *Cooperative learning* turut menambah unsur-unsur interaksi sosial pada pembelajaran, karena memandang peserta didik sebagai *homo homini socius*

Roger, dkk dalam Huda (2011: 29) menyatakan bahwa *cooperative learning* adalah sebagai berikut.

*“Cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learns group in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivatedd to increase the learning of others”.*

Artinya pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Slavin (2008: 8) menerangkan bahwa dalam metode pembelajaran kooperatif, para peserta didik akan duduk bersama dalam kelompok kecil untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Pada pembelajaran kooperatif guru menciptakan proses belajar mengajar dengan cara membagi peserta didik di kelas ke dalam beberapa kelompok kecil agar peserta didik dengan mudah memahami penyampaian materi yang diberikan oleh guru dan melakukan kerjasama sosial di dalam kelompok secara bersama-sama.

Isjoni (2010: 21) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut.

Tujuan pembelajaran kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap peserta didik harus saling bekerja sama dan saling membantu, serta bertanggung jawab kepada peserta didik yang lainnya dalam memahami materi. Pembelajaran belum dapat dikatakan berhasil apabila ada anggota kelompok yang masih ada yang belum memahami materi. Arends (2008: 5) mengemukakan tujuan instruksional *cooperative learning* adalah (1) prestasi akademik, (2) toleransi dan penerimaan terhadap keanekaragaman perbedaan, dan (3) pengembangan keterampilan sosial.

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif dijelaskan oleh Arends (2008: 5) yaitu (1) Peserta didik bekerja dalam tim untuk mencapai tujuan belajar, (2) tim-tim itu terdiri atas peserta didik yang berprestasi rendah, sedang dan tinggi, (3) anggota

kelompok terdiri atas campuran ras, budaya dan gender, (4) sistem *reward*-nya berorientasi kelompok maupun individu.

Menurut Isjoni (2010: 20) terdapat beberapa ciri pembelajaran kooperatif di antaranya (1) setiap anggota memiliki peran, (2) terjadi hubungan interaksi langsung di antara peserta didik, (3) setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya, (4) guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok, dan (5) guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

Terdapat 6 (enam) langkah pembelajaran kooperatif menurut Ibrahim, dkk dalam Trianto (2009: 66). Keenam langkah tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 1: Tahap-tahap *Cooperative Learning***

| <b>Fase</b>  | <b>Kegiatan Guru</b>   |
|--|--|
| Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik             | Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik belajar.                               |
| Fase-2: Menyajikan Informasi   | Menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan   |
| Fase-3: Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok kooperatif | Menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien. |
| Fase-4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar                      | Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.  |
| Fase-5: Evaluasi   | Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.                       |



|                                |   |
|--------------------------------|---|
| Fase-6: Memberikan penghargaan | Memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil mencapai tujuan. |
|--------------------------------|---|

Unsur-unsur pembelajaran kooperatif menurut Lie (2002: 31) yaitu:

a. Saling Ketergantungan Positif

Saling ketergantungan positif maksudnya adalah tiap anggota harus sadar bahwa keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan yang lain juga atau sebaliknya. Di antara sesama anggota harus saling membantu menyelesaikan tugas-tugasnya, sehingga masing-masing peserta didik dapat mengukur sampai dimana kemampuannya dalam memahami materi pelajaran. Bagi anak yang kurang mampu memahami pelajaran maka dia akan dibantu oleh teman satu kelompoknya. Jadi keberhasilan kelompok sangat tergantung pada usaha setiap anggotanya.

b. Tanggung Jawab Perseorangan

Dalam metode pembelajaran kooperatif para peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berpartisipasi secara aktif, karena tujuan utama pembelajaran ini bukan hanya peserta didik mampu menyelesaikan tugas dalam kelompoknya saja, akan tetapi peserta didik juga mampu bertanggung jawab akan hasil tugas individu maupun di dalam kelompoknya.

c. Interaksi Tatap Muka

Para anggota kelompok perlu diberi kesempatan untuk saling mengenal dan menerima satu sama lain dalam kegiatan tatap muka dan interaksi pribadi. Dengan demikian, maka peserta didik dapat saling memanfaatkan kelebihan dan

mengisi kekurangan masing-masing anggota sehingga hasil belajar yang dicapai akan jauh lebih baik daripada bila belajar sendiri.

d. Komunikasi Antar Anggota

Sebelum menugaskan peserta didik dalam kelompok, guru perlu mengajarkan atau memberikan pengarahan tentang bagaimana cara menyampaikan pendapat, bertanya dan menjawab dengan baik dan benar yang sesuai dengan nilai-nilai demokrasi.

e. Proses Kelompok

Dalam melaksanakan evaluasi proses kelompok, guru perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

Killen dalam Trianto (2009:58-59) membedakan kelompok belajar kooperatif dengan konvensional. Adapun perbedaannya adalah dengan kelompok belajar kooperatif tentunya peserta didik akan memiliki ketergantungan positif satu sama lain, adanya sikap gotong royong, tanggung jawab dan demokratis, sedangkan untuk kelompok belajar konvensional biasanya peserta didik yang pintar lebih mendominasi, apabila ada tugas-tugas sering diborong oleh peserta didik yang pintar dan pemilihan ketua kelompok biasanya ditentukan oleh guru.

Silberman (2002: Vii) menyebutkan beberapa macam pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif, yaitu (1) *Imagine*, (2) *Writing in the here and now*, (3) *Mind maps*, (4) *Action Learning*, (5) *Learning Journals*, (6) *Learning Contracts*.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik dengan cara membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil di kelas. Dalam pembagian anggota kelompok, guru harus mempertimbangkan perbedaan kemampuan peserta didik. Titik berat metode pembelajaran kooperatif adalah kerjasama, tanggung jawab, saling ketergantungan positif dan interaksi sosial. Diharapkan dengan adanya hal tersebut akan timbul saling menghargai antar anggota kelompok. Dalam kerjasama yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan kelompok, peserta didik harus saling membantu satu sama lain dalam memahami materi pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Mind map*.

#### **4. Hakikat Teknik Pembelajaran *Mind map***

*Mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harafiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind map* juga sangat sederhana (Buzan, 2009: 4). Silberman (2002: 181) mendefinisikan pemetaan pikiran adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan peserta didik membuat peta pikiran memudahkan mereka untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan.

Michael Gelb dalam Buzan (2009: 179) mendefinisikan *Mind map* sebagai berikut:

*A Mind map is a diagram used to represent words, ideas, tasks, or other items linked to and arranged around a central key word or idea. Mind maps are used to generate, visualize, structure, and classify ideas, and as an aid in study, organization, problem solving, decision making, and writing.*

*Mind map* dapat diartikan sistem revolusioner dalam perencanaan dan pembuatan catatan yang telah mengubah hidup jutaan orang di seluruh dunia. Pembuatan *Mind map* didasarkan pada cara kerja alamiah otak dan mampu menyalakan percikan-percikan kreatifitas dalam otak karena melibatkan kedua belahan otak kita.

*Mind map* bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. *Mind map* adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. *Mind map* memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak, maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal (Buzan, 2009: 128).

Buzan (2009: 5–6) menjelaskan bahwa semua *Mind map* mempunyai kesamaan menggunakan warna. Semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat. Semuanya menggunakan garis lengkung, simbol, kata dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami dan sesuai dengan cara kerja otak. Melalui *Mind map*, daftar informasi yang

panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur dan mudah diingat.

*Mind map* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan. Peserta didik dalam mengingat materi pelajaran yang diberikan guru akan lebih mudah daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional. Selain meningkatkan daya ingat, *Mind map* mampu meningkatkan daya kreativitas dan imajinasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Buzan (2002: 167-168) berpendapat bahwa sistem pembelajaran menggunakan bentuk catatan standar (kalimat, frase, daftar dan garis, serta angka atau bilangan) hanya menggunakan fungsi otak kiri yang berkaitan dengan urutan, rangkaian dan bilangan tanpa menggunakan imajinasi, asosiasi, pembesaran, keanehan, humor, warna, ritme, rasa dan sensualitas. Namun, pembelajaran dengan teknik *Mind map* seperti ini memungkinkan tidak hanya mengingat hampir secara langsung dan menyeluruh apa saja yang ditulis, tetapi juga memungkinkan untuk memahami, menganalisis dan berfikir secara kritis tentang apa saja yang dicatat. Sementara, pada saat yang sama hal ini akan memberikan waktu yang lebih banyak untuk memperhatikan guru, buku yang sedang dipelajari atau sumber belajar lain.

Catatan biasa lebih menekankan pada teori yang begitu banyak, mencatat secara detail apa yang sesuai dengan informasi dari buku dan cenderung sulit untuk dipahami dengan mudah dan membosankan, sedangkan *Mind map* lebih memudahkan peserta didik dalam belajar karena caranya yang mudah yaitu dengan mengajak peserta didik untuk berfikir kreatif dalam mencatat informasi

yang didapatkan sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Berikut disajikan beberapa perbedaan Catatan Biasa (Catatan Tradisional) dengan *Mind map* menurut Sugiarto (2004: 76).

**Tabel 2: Perbedaan catatan biasa dengan *Mind map***

| No | Catatan Biasa  | <i>Mind mapping</i>   |
|----|--|---|
| 1. | Hanya berupa tulisan-tulisan saja  | Berupa tulisan, simbol dan gambar                             |
| 2. | Untuk mereview ulang diperlukan waktu yang lama                                | Untuk <i>mereview</i> ulang diperlukan waktu yang pendek      |
| 3. | Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih lama karena terdiri dari banyak kata | Waktu yang dibutuhkan untuk belajar lebih efektif dan efisien |
| 4. | Statis   | Membuat individu lebih kreatif                                |

Peta pikiran pembelajaran merupakan cara-cara dinamik untuk menangkap butir-butir pokok informasi yang signifikan. Teknik tersebut menggunakan format secara umum yang informasinya ditunjukkan dengan cara yang mirip otak yaitu bercabang ke berbagai arah yang serempak (Sugiarto, 2004: 42).

Menurut pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa peta pikiran (*Mind map*) merupakan kategori utama untuk menggambarkan informasi secara keseluruhan. Melalui kategori utama dapat ditemukan berbagai macam cabang pemikiran dan akan terus berkembang menjadi lebih besar percabangannya. Kategori utama dari berbagai informasi yang panjang dan cabang-cabang pikiran kecil lainnya dari kategori utama tersebut digambarkan dengan diagram yang berwarna-warni, teratur, jelas, singkat dan mudah diingat dengan jelas sehingga

mempermudah peserta didik dalam memahami konsep materi yang akan dipelajari.

**a. Kegunaan *Mind map***

Menurut Michael Michalko dalam Buzan (2009: 6), teknik *Mind map* dapat dimanfaatkan atau berguna untuk bidang pendidikan. Kegunaan teknik *Mind map* dalam bidang pendidikan, antara lain: (1) Mengaktifkan seluruh otak, (2) fokus pada pokok masalah, (3) membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, (4) memungkinkan kita merencanakan rute atau kerangka pemikiran suatu karangan, (5) mengumpulkan sejumlah besar data disuatu tempat dan (6) mendorong pemecahan masalah dengan kreatif.

Menurut Buzan (2009: 54) *Mind map* dapat digunakan: (1) Ketika ingin menemukan ide yang inovatif dan jalan keluar yang kreatif, (2) ketika ingin mengingat informasi secara efektif dan efisien artinya, sekalipun dalam tekanan tetap saja dapat mengingat informasi itu dengan baik, (3) ketika ingin menetapkan sebuah tujuan dan langkah–langkah untuk mencapainya, (4) ketika sedang berfikir untuk mengubah karier atau memulai usaha baru, (5) ketika ingin mengadakan rapat yang efisien dan lancar; dan (6) ketika ingin meningkatkan kecepatan berfikir.

Sperley dalam Buzan (2002: 38) menyatakan bahwa semakin sering seseorang menggunakan kemampuan dari kedua sisi otak, maka semakin besar penggunaan kemampuan dari salah satu sisi yang menguntungkan bagi sisi lain. Sebagai contoh, pembelajaran atau ritme membantu dalam pembelajaran bahasa. Demikian halnya pembelajaran bahasa Jerman, apabila kita menggunakan

kemampuan kreatifitas otak kanan, gambar, imajinasi dan warna pada peta pikiran, maka akan menguntungkan kemampuan sisi lain, yaitu membantu dalam belajar bahasa Jerman.

Kegunaan *Mind map* sangat membantu dalam segala bidang khususnya pada proses pembelajaran. Bagi guru *Mind map* bermanfaat untuk persiapan sebelum mengajar, sedangkan bagi peserta didik *Mind map* dapat digunakan untuk persiapan belajar karena *Mind map* membantu memudahkan peserta didik untuk meringkas, mengingat kembali informasi yang diterima dan mempermudah dalam memahami materi pelajaran.

#### **b. Cara Membuat *Mind map***

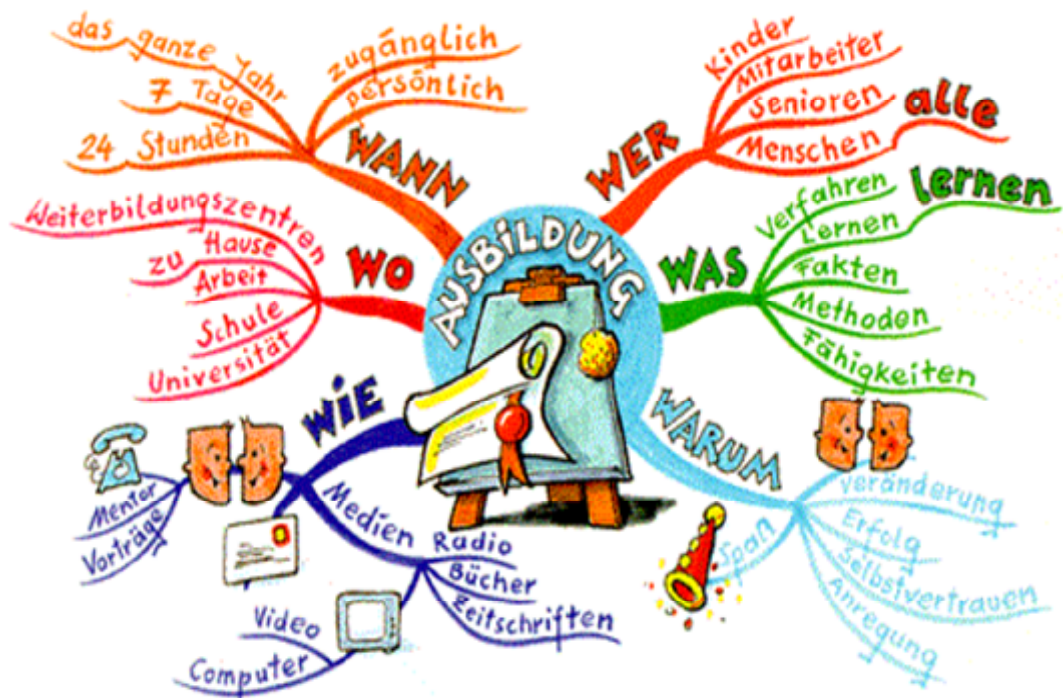
Buzan (2009: 14-16) menjelaskan bahwa, sarana dan prasarana untuk membuat *Mind map* adalah: (1) Kertas kosong tak bergaris. (2) Pena atau pensil warna. (3) Otak; dan (4) imajinasi. Lebih lanjut Buzan menguraikan pembuatan *Mind map* membutuhkan imajinasi atau pemikiran, adapun cara pembuatan *Mind map* adalah: (1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. (2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. (3) Gunakan warna. Karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. (4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu, dua dan seterusnya. Tujuannya adalah agar lebih mudah diingat dan dipahami. (5) Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena garis lurus akan membosankan otak. (6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak



daya dan fleksibilitas kepada *Mind map* dan (7) gunakan gambar. Karena setiap gambar bermakna seribu kata, sehingga lebih mudah untuk diingat.

### c. Indikator *Mind map*

Buzan (2009: 6) menyatakan bahwa indikator *Mind map* adalah sebagai berikut: (1) merencanakan *Mind map* seperti apa yang akan dibuat, (2) berkomunikasi atau bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya atau teman sebangkunya untuk mendapatkan informasi dalam membuat *Mind map* ataupun informasi tentang pengembangan materi yang diterimanya, (3) berfikir kreatif dan imajinatif. *Mind map* dapat mengasah kreativitas dan imajinasi peserta didik, (4) menyelesaikan masalah. Setiap kata yang berupa gagasan utama pada *Mind map* dirancang agar peserta didik mampu menemukan permasalahan yang tersembunyi di dalamnya dan sekaligus memecahkan masalah tersebut, (5) memusatkan perhatian. Tujuan teknik *Mind map* adalah agar peserta didik tetap fokus pada tema inti yang disajikan, (6) menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran. Selain digunakan sebagai catatan pribadi, *Mind map* juga digunakan sebagai alat presentasi yang tersusun dengan baik, (7) mengingat sesuatu dengan lebih baik. *Mind map* membantu mempermudah daya ingat peserta didik untuk mengingat materi yang dipelajarinya, (8) belajar lebih cepat dan efisien. *Mind map* dirancang agar peserta didik lebih cepat mempelajari sesuatu dan tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajarinya dan (9) melatih “gambar keseluruhan”. Peserta didik harus berlatih untuk melihat gambaran keseluruhan dari *Mind map* yang dibuatnya, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menyimpulkan keseluruhan materi yang telah didapatkan.



Gambar 1: Aplikasi *Mind map*

Setelah peserta didik membuat *Mind map* maka langkah selanjutnya adalah membuat sebuah karangan dari *Mind map* yang telah dibuat. Teknik *Mind map* yang dipergunakan hanya sebagai alat bantu untuk mempersiapkan tes menulis. *Mind map* dalam pembelajaran ini berfungsi untuk membantu peserta didik tetap fokus pada materi yang disusun ke dalam sebuah karangan. Dalam membuat *Mind map* gagasan utama selalu terletak di tengah sebagai pokok bahasan utama atau tema utama yang kemudian dikembangkan ke dalam pemikiran-pemikiran dalam cabang kedua, ketiga, keempat dan seterusnya yang masih terkait dengan pemikiran atau ide pada cabang utama. Dalam membaca sebuah *Mind map* yaitu seiring dengan arah jarum jam.

#### **d. Kelebihan dan Kelemahan *Mind map***

Ada beberapa kelebihan saat menggunakan teknik *Mind map* dalam annisha (2012: 3) adalah sebagai berikut: (1) dapat mengemukakan pendapat secara bebas, (2) dapat bekerjasama dengan teman lainnya, (3) catatan lebih padat dan jelas, (4) lebih mudah mencari catatan jika diperlukan, (5) catatan lebih terfokus pada inti materi, (6) mudah melihat gambaran keseluruhan, (7) membantu otak untuk: mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, (8) memudahkan penambahan informasi baru, (9) pengkajian ulang bisa lebih cepat dan (10) setiap peta pikiran bersifat unik. Di samping banyak kelebihannya, *Mind map* juga memiliki kelemahan. Kelemahan pembelajaran teknik *Mind map* yaitu: (1) hanya peserta didik yang aktif yang terlibat dan (2) *Mind map* peserta didik bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *Mind map* peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *Mind map* merupakan salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan peserta didik dalam belajar. *Mind map* bisa juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. Dikategorikan ke dalam teknik mencatat kreatif karena pembuatan *Mind map* membutuhkan kreativitas dan imajinasi peserta didik.

*Mind map* memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri peserta didik. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak, maka akan memudahkan peserta didik untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, garis serta bentuk yang menarik dan unik memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. *Mind map* yang dibuat oleh peserta didik

dapat bervariasi setiap hari. Hal ini disebabkan karena perbedaan emosi dan perasaan yang terdapat dalam diri peserta didik setiap harinya.

## **5. Hakikat Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Menulis sangat diperlukan untuk mengutarakan pemikiran dan hal yang dirasakan tanpa harus dibicarakan. Kemampuan menulis merupakan hal yang berguna bagi pembelajaran bahasa asing selain kemampuan berbicara, mendengar dan membaca. Dari ketiga kemampuan yang lain, menulis erat hubungannya dengan aktivitas berfikir. Menurut Hardjono (1988: 85) bahwa menulis adalah mengabadikan bahasa dengan tanda-tanda grafis. Tanda-tanda grafis yang dimaksud adalah huruf, tanda baca dan angka.

Lado (1973: 195) mendefinisikan menulis *“Schreiben bedeutet die Aufzeichnung graphischer Symbole in einer Sprache, die man kennt, so dass andere diese Schriftzeichen lesen können, so fern ihnen die gleiche Sprache und ihre graphische Wiedergabe vertraut ist”*. Pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa menulis merupakan rekaman simbol secara grafis dalam sebuah bahasa yang seseorang kenal, sehingga pembaca dapat membaca huruf-huruf tersebut sejauh mereka mendalami bahasa yang sama dan penceritaan kembali secara grafis. Pendapat tersebut hampir sama dengan Tarigan (1985: 21), yang menerangkan bahwa menulis ialah melukiskan lambang-lambang grafis yang digunakan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat memahami bahasa dan gambar grafis itu.

Lyons dan Benz (1987: 2) menyatakan bahwa *“writing is clearly a complex process and competent writing is frequently accepted as being the last language skill to be acquired (for native speaker of the language or the second language learners)”*. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa menulis adalah sebuah proses yang kompleks dan kecakapan menulis sering diterima sebagai keterampilan berbahasa terakhir yang dikuasai oleh penutur asli bahasa tersebut atau pembelajar bahasa kedua.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dan kompleks. Kekompleksan menulis terletak pada prosesnya yang antara lain meliputi penentuan topik penulisan, penjabaran topik yang diorganisasikan dengan baik, pemilihan kata yang tepat, serta gaya penyajian tulisan sehingga menghasilkan tulisan yang baik dan menarik (Nababan, 1993: 180).

Nunan (1999: 275) mengemukakan pendapatnya tentang menulis bahwa:

*“Written language does, in fact serve a similar range of broad functions as does spoken language that is, it is used to get things done, to provide information and to entertain. However, the context for using written language are very different from those in which spoken language is used to communicate with other who are removed in time and space, or for those occasions on which a permanent or semipermanent record is required while most people in other cities or countries could be communicated with by telephone, there are certain types of message that would be more appropriate in written form, for example, postcard greetings to family and friends”*.

Pengertian di atas mengandung makna bahwa, menulis pada kenyataannya melayani berbagai fungsi sama seperti halnya berbicara, yang digunakan untuk menyelesaikan sesuatu, memberikan informasi dan menghibur. Namun konteks untuk menggunakan bahasa tulis sangat berbeda dari penggunaan bahasa lisan. Sebagai contoh dalam hal informasi, bahasa tulis digunakan untuk berkomunikasi

dengan orang lain yang terpisah waktu dan ruang. Ketika banyak orang berkomunikasi melalui telepon, ada bentuk komunikasi lain seperti komunikasi tertulis, sebagai contoh kartu ucapan selamat untuk keluarga atau teman.

Morsei (dalam Tarigan, 1985: 25) menyatakan bahwa tulisan dipergunakan untuk merekam, menyalin, melaporkan serta mempengaruhi orang lain dengan maksud tujuan tersebut tergantung pada pikiran, susunan/organisasi penggunaan kata-kata dan struktur kalimat yang benar. Sujanto (1988: 58) menjelaskan dalam hubungannya dengan kemampuan berbahasa, kegiatan menulis makin mempertajam kepekaan terhadap kesalahan-kesalahan baik ejaan, struktur maupun tentang pemilihan kosakata. Hal ini disebabkan karena gagasan perlu dikomunikasikan dengan jelas tepat dan teratur, sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi penulis sendiri dan pembacanya.

Keterampilan menulis merupakan suatu proses pertumbuhan melalui banyak latihan. Untuk mendapatkan keterampilan menulis tidak cukup dengan mempelajari tata bahasa dan mempelajari pengetahuan tentang teori menulis, apalagi hanya menghafalkan definisi istilah-istilah yang terdapat dalam bidang karang-mengarang. Keterampilan menulis tumbuh dengan latihan-latihan dengan mengatasi kecemasan dan kebimbangan menuju kepada kepercayaan diri sendiri (Sujanto, 1998: 60).

Menurut Subyakto (1988: 161) dari sudut pandangan guru, mengajar mengarang harus melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) mencari topik yang sesuai dengan tingkat kebahasaan pelajar dengan ruang lingkup (= ranah) kehidupannya, (2) menentukan tujuan mengapa penulis (= pelajar) mengarang

tulisan itu, (3) menentukan kepada siapa karangan itu tertuju, (4) membuat rencana penulisan (*outline*) dan (5) mewujudkan karangan diatas kertas, mula-mula konsep kasar, kemudian, sesudah revisi dan disunting, ditulis rapi pada kertas karangan.

Menurut Hardjono (1988: 85-88), secara umum kemampuan menulis yang dapat dikembangkan ada 3 macam, yaitu

kemampuan reseptif, kemampuan reproduktif dan kemampuan produktif. Kemampuan reseptif adalah kemampuan menangkap bentuk-bentuk atau unit-unit linguistik, pada waktu seseorang mendengar atau membaca sesuatu. Kemampuan reproduktif adalah kemampuan menggunakan materi yang dipelajari dengan kreatif, dalam arti peserta didik mampu menciptakan formulasi-formulasi verbal baru yang diperlukan untuk mengungkapkan diri serta mampu memproduksi ungkapan-ungkapan baru secara mandiri dalam bentuk lisan maupun tulisan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Sedangkan Kemampuan produktif adalah kemampuan menganalisa teks dengan keterampilan menggunakan kosa-kata, struktur-struktur, peraturan konjugasi, pembentukan waktu lampau dan susunan kata dalam kalimat.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, teknik mengarang di SMA menggunakan teknik mengarang terpimpin. Subyakto (1988: 162) menyatakan bahwa aktivitas dalam mengarang terpimpin ini masih sebagian besar dikuasai oleh guru. Adapun aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan ialah, antara lain: (1) menyalin suatu bacaan atau dialog dalam Bahasa Tujuan secara harfiah tanpa kesalahan (untuk para pelajar SLTP atau sederajat), (2) mengarang dengan bantuan gambar, (3) menulis tabel pengganti unsur dalam *drill*, yakni: analogi dari kalimat dan unsur rangsangan yang diberikan guru, (4) guru memberi respons atau jawaban pada ucapan pembicara yang belum ada (kosong). Pelajar harus mengisi ucapan mana dan situasi apa dapat cocok atau sesuai dengan respons tersebut, (5) mengisi (menyelesaikan) dialog dengan situasi tertentu yang

diberikan guru, (6) mengalihkan informasi dari satu bentuk ke bentuk lain, umpamanya: dari bentuk denah ditulis kembali dalam bentuk prosa atau karangan sederhana (*transcoding*) dan (7) guru memberikan tugas kepada pelajar yang sederhana atau sukar sesuai tingkat kebahasaan pelajar.

Berdasarkan beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman (*Schreibtfertigkeit*) merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa asing dalam hal ini adalah bahasa Jerman. Perlu adanya penguasaan struktur dan aturan-aturan penulisan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman guna mendukung tercapainya keterampilan menulis bahasa Jerman secara maksimal. Apabila seseorang ingin berkomunikasi melalui tulisan khususnya dalam bahasa Jerman, penulis harus bisa membuat pembaca mengerti apa yang ditulis, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik. Keterampilan menulis juga merupakan salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting karena dengan menulis seseorang dapat menyampaikan ide atau pemikiran dan hal yang dirasakan kepada orang lain tanpa harus dibicarakan, melainkan diutarakan melalui tulisan.

## **6. Pengukuran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek penting dalam pengelolaan pembelajaran. Evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran tidak semata-mata dilakukan terhadap hasil belajar, tetapi juga harus dilakukan terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Evaluasi atau penilaian dapat berfungsi sebagai umpan balik (*feedback*) dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar.



Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan, harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu (Sudjana, 1989: 111). Lebih lanjut Sudjana (1989: 111) menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Oleh sebab itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar. Menurut Tyler dalam Arikunto (2007: 3) evaluasi atau penilaian merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.

Rooijackers (2005: 141) mendefinisikan penilaian atau evaluasi adalah cara untuk mengetahui sejauh mana sasaran belajar suatu kursus atau suatu rangkaian pelajaran dapat tercapai. Sebelum kursus dimulai pengajar telah menentukan hal-hal yang harus diketahui dan dapat dikerjakan oleh peserta didik. Setelah kursus selesai diberikan pengajar mengadakan penelitian, apakah hal-hal yang telah ditentukan itu dapat tercapai, inilah yang disebut penilaian atau evaluasi.

Rohani dan Ahmadi (1991: 159) menjelaskan bahwa penilaian terhadap proses pengajaran dilakukan oleh guru sebagai bagian integral dari pengajaran itu sendiri. Artinya, penilaian harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pengajaran. Penilaian proses bertujuan menilai efektifitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program serta pelaksanaannya.

Menurut Sudjana (1989: 111) dalam proses belajar mengajar penilaian berfungsi untuk: (1) mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran, dalam hal ini adalah tujuan instruksional khusus. Dengan fungsi ini dapat diketahui tingkat

penguasaan bahan pelajaran yang seharusnya dikuasai oleh para peserta didik. Dengan perkataan lain dapat diketahui hasil belajar yang dicapai peserta didik dan (2) mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru. Dengan fungsi guru dapat mengetahui berhasil tidaknya ia mengajar. Rendahnya hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak semata-mata disebabkan kurang berhasilnya guru mengajar. Melalui penilaian, berarti menilai kemampuan gurur itu sendiri dan hasilnya dapat dijadikan bahan dalam memperbaiki usahanya, yakni tindakan mengajar berikutnya.

Menurut Uzer dan Setiawati (1993: 136) peranan dan fungsi evaluasi bagi proses belajar mengajar, antara lain: (1) sebagai umpan balik dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar, artinya umpan balik bagi guru sehingga merupakan dasar memperbaiki proses belajar peserta didik dan mengajar guru. Fungsi lain umpan balik atas evaluasi ini adalah untuk membuat program remedial dan melaksanakan program tersebut bagi peserta didik tertentu yang mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari suatu materi pelajaran tertentu, (2) untuk mengetahui, mengukur atau menentukan kemajuan prestasi belajar peserta didik. Data ini dapat dijadikan dasar laporan kepada orang tua peserta didik sehingga ia mengetahui kemajuan prestasi putra-putrinya, (3) untuk mencari data tentang tingkat kemampuan peserta didik, bakat dan minat yang mereka miliki. Hal ini, berfungsi dalam upaya membantu peserta didik agar dapat ditempatkan pada situasi belajar yang lebih tepat baginya yang sesuai dengan bakat dan minatnya, misalnya untuk menentukan program pilihan atau penjurusan dan (4) untuk

mengetahui latar belakang peserta didik tertentu yang memerlukan bantuan khusus karena mengalami kesulitan belajar.

Nurgiyantoro (2011: 19) menyatakan penilaian pada Hakikatnya merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai setelah mengalami aktivitas belajar. Selanjutnya Nurgiyantoro menyebutkan 7 tes menulis, yaitu: (1) tugas menyusun alenia tes objektif. Tes ini menuntut peserta didik untuk mempertimbangkan unsur bahasa dan gagasan, (2) menulis berdasarkan rancang visual. Rancang visual yang dimaksud disini adalah berupa gambar (kartun atau gambar yang berupa rangkaian cerita) atau film (film strip atau film bisu) yang dapat dipakai sebagai rangsangan untuk menghasilkan bahasa secara tulis, (3) menulis berdasarkan rangsang suara, (4) menulis berdasarkan rangsang buku. Buku yang dipakai dapat berupa buku fiksi maupun nonfiksi, (5) menulis laporan, (6) menulis surat dan (7) menulis berdasarkan tema tertentu.

Lebih lanjut Nurgiyantoro (2011: 7) tes merupakan sebuah prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku dan penilaian merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, analisis dan penafsiran informasi untuk menentukan berapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian pada Hakikatnya merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pembelajaran.

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang diukur untuk kemampuan mengarang diadaptasi dari penilaian *ZIDS* (Dinsel dan Reimann, 2000: 64), unsur-

unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 15. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan.

Penilaian *Berücksichtigung der Leitpunkte* merupakan penilaian kesesuaian isi paragraf antara lain kalimat pembuka dan kalimat penutup. Penilaian *kommunikative Gestaltung* yaitu penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat tulisan yang komunikatif serta adanya kohesi dan koherensi antar paragraf. Penilaian *formale Richtigkeit* yaitu tata bahasa yang digunakan oleh peserta didik dan pemahaman oleh peserta didik serta penerapan struktur dan grammatik bahasa Jerman.

Tabel 3: **Model Penilaian Tugas Menulis Berdasarkan ZIDS**

| Aspek                                  | Skor | Kriteria   |
|--|------|--|
| <i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i> | 5    | Peserta Didik Membahas 5 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan secara benar.   |
|  | 4    | Peserta didik membahas 5 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar tetapi cakupan yang dibahas terbatas, atau membahas 4 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupannya secara benar. |
|  | 3    | Peserta didik membahas 4 <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar tetapi cakupannya terbatas.  |
|  | 2    | Hanya 3 <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.  |
|  | 1    | Hanya 2 <i>Lietpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya benar, atau 2 <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi benar dibahas tetapi                                      |

|                                 |   |  |
|---------------------------------|---|--|
|                                 |   | cakupannya terbatas.   |
|                                 | 0 | Baik isi maupun cakupannya tidak satupun dibahas secara benar.                       |
| <i>Kommunikative Gestaltung</i> | 5 | Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sangat baik.                  |
|                                 | 4 | Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf baik.                         |
|                                 | 3 | Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sesuai.                       |
|                                 | 2 | Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sesuai dalam beberapa bagian. |
|                                 | 1 | Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf kurang.                       |
|                                 | 0 | Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sangat kurang.                |
| <i>Formale Richtigkeit</i>      | 5 | Tidak ada atau sedikit kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi.                   |
|                                 | 4 | Beberapa kesalahan sintaks, morfologi, ortografi tetapi tidak mengganggu pemahaman.  |
|                                 | 3 | Beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman.  |
|                                 | 2 | Beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan  |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  |   | ortografi yang sangat mengganggu pemahaman.   |
|  | 1 | Banyak kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman.         |
|  | 0 | Kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi sehingga isi karangan tidak dapat dipahami lagi. |

Penilaian dengan skor berdasarkan *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten (ZIDS)* ini lebih detail dan terdapat beberapa aspek yang diukur yang menunjukkan adanya unsur komunikatif. Kriteria penilaian tersebut dapat digunakan sebagai pedoman dalam menilai hasil tulisan peserta didik. Hal ini sangat penting karena penilaian dapat dilakukan oleh banyak orang. Dengan demikian, akan terjadi persamaan cara penilaian yang dilakukan. Skala penilaian keterampilan menulis di atas akan digunakan oleh peneliti sebagai patokan untuk menilai instrumen tes keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *Mind map*.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi yang berjudul “Efektifitas Penggunaan *Mind map* Pada Pengajaran Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman di SMA Negeri 7 Yogyakarta” oleh Fitria pada tahun 2007. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang positif dan signifikan prestasi keterampilan membaca peserta didik SMA Negeri 7 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional dan untuk mengetahui prestasi

keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* lebih efektif daripada pengajaran dengan menggunakan teknik konvensional. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 yang mendapatkan mata pelajaran bahasa Jerman. Populasi berjumlah 225 peserta didik yang terbagi dalam 6 kelas yang terdiri dari 4 kelas IPA dan 2 kelas IPS. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling* (acak sederhana). Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan nomor urutan. Peneliti mengacak keenam kelas menggunakan undian, kemudian nomor urutan pertama yang keluar menjadi kelas eksperimen dan urutan kedua yang keluar menjadi kelas kontrol. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMA, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan peserta didik SMA Negeri 7 Yogyakarta antara yang diajar menggunakan teknik *Mind map* dan yang diajar menggunakan teknik konvensional dan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* lebih efektif daripada yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) sebesar 3,306 dengan db sebesar 72 dan dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ) sebesar 1,994 pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Dengan demikian  $t_h > t_t$

( $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ ) yang berarti bahwa  $H_a$  diterima. Kemudian hasil *post-tes* menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi (12,0577) daripada nilai rata-rata kelas kontrol (10,7500). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan teknik *Mind map* dapat meningkatkan prestasi membaca peserta didik.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini, karena sama-sama menggunakan teknik *Mind map*. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali kreativitas dan imajinasi peserta didik. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *mind map* (peta pikiran), namun variabel terikatnya (y) berbeda yaitu prestasi keterampilan menulis.

### C. Kerangka Pikir

#### 1. Perbedaan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Salah satu teknik pembelajaran yang masih berlaku dan sangat banyak digunakan oleh guru yaitu teknik pembelajaran konvensional. Teknik ini banyak digunakan guru karena teknik ini dianggap paling mudah dan praktis, akibatnya pembelajaran hanya berpusat pada guru dan dalam proses belajar mengajar guru terlalu mendominasi, sehingga peserta didik lebih bersifat pasif. Pembelajaran bahasa Jerman dalam keterampilan menulis masih menggunakan teknik konvensional. Proses pembelajaran menulis bahasa Jerman dengan teknik konvensional, yaitu guru menyampaikan materi dan peserta didik memperhatikan



atau mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis. Setelah itu guru memberi pekerjaan rumah untuk membuat sebuah karangan dari suatu tema yang sedang dipelajari kemudian hasil karangan tersebut dikumpulkan pertemuan berikutnya. Dalam pembelajaran menulis dengan teknik konvensional guru juga melatih kata-kata dan ungkapan-ungkapan dari tema atau topik yang diberikan, namun selama proses pembelajaran menulis guru tidak menggunakan teknik *Mind map*.

Peserta didik harus belajar menulis karena keterampilan menulis merupakan satu kompetensi berbahasa yang sulit dikuasai. Oleh karena itu, untuk dapat menguasai keterampilan menulis peserta didik harus terus menerus berlatih menulis. Hal ini dikarenakan kemampuan menulis tidak akan datang secara otomatis melainkan melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Keterampilan menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang memerlukan persiapan khusus seperti penguasaan tata bahasa dan kosakata.

Untuk mengatasi dan memberi solusi pada permasalahan keterampilan menulis, maka peneliti mencoba untuk menerapkan teknik pembelajaran *Mind map* yang akan diaplikasikan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, sehingga dapat diasumsikan bahwa teknik ini dapat mengatasi berbagai masalah dalam latar belakang di atas.

Teknik *Mind map* akan membuat peserta didik belajar dengan aktif dan fokus di kelas. Teknik ini menuntut peserta didik aktif dalam pembelajaran. Teknik ini dapat membuat peserta didik fokus dengan tema yang sedang dipelajari. Teknik ini juga dapat menimbulkan suasana belajar yang nyaman,

menyenangkan dan partisipatif, sehingga teknik pembelajaran ini dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi peserta didik, selain itu dapat membuat peserta didik semakin termotivasi dalam belajar bahasa Jerman.

Hal ini berbeda dengan ketika peserta didik diajarkan dengan menggunakan teknik konvensional. Teknik konvensional hanya berlaku pada pembelajaran ceramah dan penugasan pada peserta didik. Peserta didik cenderung merasa bosan dengan materi yang disampaikan guru dan mengakibatkan hasil yang tidak maksimal dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran dengan teknik konvensional, peran guru sebagai pihak yang aktif dan peserta didik berperan sebagai pendengar yang bersifat pasif. Hal tersebut membuat peserta didik tidak partisipatif dalam pembelajaran di kelas.

## **2. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dengan menggunakan teknik *Mind map* lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional**

Teknik pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus pandai memilih dan menggunakan teknik yang tepat dan bervariasi dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebaliknya penggunaan teknik yang kurang tepat dapat menghambat proses pembelajaran.

Teknik konvensional yang selama ini dipakai guru dirasa kurang bervariasi dalam pembelajaran. Terutama dalam pembelajaran menulis bahasa

Jerman, guru seringkali lebih memilih menggunakan teknik konvensional. Dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional, guru yang lebih aktif dalam pembelajaran dan peserta didik merasa bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional cenderung monoton, akibatnya peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga proses belajar mengajar kurang berjalan maksimal.

Teknik *Mind map* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat dikembangkan dan digunakan di dalam proses pembelajaran. Hal ini karena dalam pembelajaran menggunakan teknik *Mind map* melibatkan peserta didik dalam pembelajaran dan mengutamakan kreativitas dan imajinasi peserta didik dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Teknik ini membuat peserta didik lebih aktif, kreatif dan fokus pada materi yang dipelajarinya dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional yang membuat peserta didik kurang berkonsentrasi dengan inti materi dan cenderung pasif ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Teknik *Mind map* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman. Teknik ini cocok untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi peserta didik dalam keterampilan menulis, karena peserta didik diberi kebebasan untuk mengolah daya ingat sendiri. Peserta didik dapat menyalurkan ide-ide kreatif yang dimilikinya secara maksimal dengan menggunakan teknik *Mind map*. Kemampuan menyampaikan ide dengan baik dan teratur dalam sebuah tulisan menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Dalam menggunakan teknik ini keterampilan menulis peserta didik dapat ditingkatkan karena dalam penerapannya teknik ini membebaskan peserta didik dalam mengeluarkan kreativitas dan imajinasi mereka. Sehingga proses pembelajaran yang biasanya terkesan monoton dan membosankan dapat menjadi sangat menyenangkan dan bervariasi. Penerapan teknik ini ditujukan untuk mempermudah peserta didik dalam menulis sebuah karangan. Ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis sebuah karangan dalam bahasa Jerman, dengan menggunakan teknik ini peserta didik tidak akan mengalami kesulitan karena dengan menggunakan teknik ini peserta didik dapat mengekspresikan ide dari suatu topik tertentu melalui *Mind map* serta tidak merasa kebingungan bagaimana memulai sebuah karangan dari topik yang diberikan guru dan peserta didik menjadi termotivasi dalam belajar. Dengan demikian dengan penggunaan teknik ini, peserta didik diharapkan dapat terbiasa dan tertarik dalam setiap proses pembelajaran di kelas dan peserta didik memiliki kemampuan menulis karangan bahasa Jerman yang baik. Oleh karena itu, teknik ini sangat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Mind map* diasumsikan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik jika dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan teknik konvensional. Peserta didik dapat mengungkapkan ide atau gagasan dengan bebas, karena teknik *Mind map* bertujuan membuat materi pelajaran menjadi lebih terpolakan yang

akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis bahwa;

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntiran Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
2. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntiran Magelang dengan menggunakan teknik *Mind map* lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Spesifikasi penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu metode *quasi eksperiment*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan dalam penelitian dengan menggunakan desain *pre-test post-test control group design*.

Subyek dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua kelompok perlakuan, yaitu penggunaan teknik *Mind map* dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman pada kelas eksperimen dan dengan teknik konvensional pada kelas kontrol. Sebagai tindakan awal, peneliti akan memberikan *pre-test* bagi kedua kelompok sebelum mereka mendapatkan perlakuan dari peneliti ( $O^1$ ). Kemudian kelas yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Mind map* adalah kelas eksperimen (X), sedangkan kelas dengan perlakuan teknik konvensional adalah kelas kontrol. Setelah kedua kelompok diberi perlakuan, maka kedua kelas tersebut akan diberikan *post-test* ( $O^2$ ). Arikunto (2006: 86) menggambarkan desain penelitian tersebut dalam model tabel sebagai berikut:

Tabel 4 : *Control Group Pre-Test Post-Test Design*

| Grup | Pretest        | Perlakuan | Posttest       |
|------|----------------|-----------|----------------|
| E    | O <sup>1</sup> | X         | O <sup>2</sup> |
| K    | O <sup>1</sup> | -         | O <sup>2</sup> |

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol (Pembanding)

X : Perlakuan atau *treatment* (Penggunaan teknik *Mind map*)

- : Tidak diberikan perlakuan

O<sup>1</sup> : *Pre-test* (Prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman sebelum adanya perlakuan)

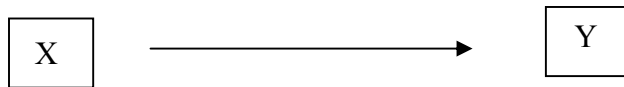
O<sup>2</sup> : *Post-test* (Prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman setelah adanya perlakuan)

## B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 118).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah penggunaan teknik *Mind map*, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan menulis bahasa Jerman. Berikut adalah gambar hubungan antara kedua variabel.

**Gambar 2: Hubungan antara Variabel Penelitian**



Keterangan:

X : Penggunaan teknik *Mind map* sebagai variabel bebas

Y : Keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang beralamat di Jl. Ngadiretno Tamanagung No.1, Muntilan, Magelang.

#### **2. Waktu**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muntilan kabupaten Magelang. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2013 sampai bulan Maret 2013.

### **D. Subjek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Arikunto (2006: 130) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang tahun ajaran 2012/2013, yang terdiri dari 128 peserta didik yang terbagi dalam 4 kelas.



## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Lebih lanjut Arikunto (2006: 131-132) menjelaskan dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan sampel adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* atau pemilihan secara acak sederhana yang bertujuan untuk menghindari subjektivitas peneliti. Setiap subjek dalam penelitian ini berhak mendapat kesempatan untuk menjadi sampel. Setiap subjek yang terdaftar dalam populasi diundi dengan memberikan nomor urut mulai dari 1 sampai dengan 4, yaitu mulai dari kelas XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3, dan XI IPA4 . Kemudian peneliti mengacak nomor undian tersebut dalam sebuah gelas. Kertas pertama yang peneliti ambil dari dalam gelas ditetapkan sebagai kelas kontrol, kertas kedua yang peneliti ambil dari dalam gelas ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kertas ketiga yang peneliti ambil dari dalam gelas ditetapkan sebagai kelas uji coba.

Tabel 5 : Hasil *simple random sampling*

| Kelas    | Jumlah peserta didik | Keterangan       |
|----------|----------------------|------------------|
| XI IPA1  | 32 peserta didik     | Kelas Kontrol    |
| XI IPA 2 | 32 peserta didik     | Kelas Eksperimen |
| XI IPA 4 | 32 peserta didik     | Kelas Uji Coba   |
| Jumlah : | 96 peserta didik     |                  |

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes. Tes merupakan sebuah instrumen atau sebuah prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan “seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang” yang jawabnya berupa angka (Arikunto, 2006: 150). Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kelas kontrol dan eksperimen adalah tes tulis berupa karangan atau cerita dalam bahasa Jerman sesuai dengan tema yang ditentukan. Jenis tes tulis dalam penelitian ini adalah menulis terkendali yang dibagi menjadi dua tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Sumber tes untuk kelas kontrol dan eksperimen berasal dari buku panduan Kontakte Deutsch (KD), Themen Neu I, dan sumber-sumber lainnya serta pengembangan dari peneliti sendiri.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2006: 149). Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis bahasa Jerman. Instrumen penelitian ini berupa tes tulis yang akan menguji peserta didik dalam hal kemampuan menulis bahasa Jerman. Bentuk tes tulis dalam penelitian ini adalah tes menulis berdasarkan gambar, di mana gambar tersebut dibuat sendiri oleh peserta didik sesuai dengan apa yang mereka bayangkan dan akan diceritakan kembali oleh peserta didik dalam bentuk karangan, tentunya gambar yang dibuat adalah gambar dalam bentuk *Mind map*. Bukan hanya gambar yang dibuat, kata-kata yang menjadi konsep utama juga disertakan di dalam gambar *Mind map* tersebut.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan dalam bahasa Jerman. Berikut tabel kisi-kisi tes keterampilan menulis bahasa Jerman:

**Tabel 6: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang**

| Standar Kompetensi  | Kompetensi Dasar  | Tema   | Indikator  | Bentuk Test                                  |
|---|---|--|--|--|
| 8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau karangan tentang kehidupan sehari-hari | <p><b>MENULIS</b></p> <p>8.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.</p> <p>8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan</p> | <p><i>Alltagsleben</i> dengan materi pokok: <i>Essen und Trinken</i>. Peserta didik bercerita/ memberikan informasi sesuai dengan tema <i>Essen und Trinken</i> dalam bentuk karangan sederhana.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat</li> <li>• Peserta didik dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat</li> <li>• Peserta didik dapat menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.</li> <li>• Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.</li> </ul> | Tes Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Jerman |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  | huruf,<br>ejaan,<br>tanda baca<br>dan<br>struktur<br>yang tepat. |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

## **G. Uji Coba Instrumen**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Sugiyono (2010: 363) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid, karena dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya.

#### **a. Validitas Isi**

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2006: 67). Oleh karena itu, validitas isi dalam penelitian ini adalah dengan menyesuaikan tes kemampuan menulis bahasa Jerman dengan kurikulum yang ada pada mata pelajaran tersebut. Instrumen yang ada sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan ahli pada bidang tersebut (*expert judgment*), dalam hal ini adalah guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dan dosen pembimbing.

Dalam penelitian ini materi yang digunakan dalam *pre-test* dan *pos-test* yaitu materi “*Essen und Trinken*”. Dalam materi ini misalnya peserta didik diajak untuk menggali informasi tentang *im Restaurant*, seperti ada menu apa saja yang biasanya ditawarkan, bagaimana situasi di restoran, kemudian menanyakan dan menjawab tentang makanan dan minuman, dan lain sebagainya.

#### **b. Validitas Konstruk**

Menurut Arikunto (2006: 67-68) sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus. Dalam materi “*Essen und Trinken*” yang diajarkan, peserta didik membuat karangan sederhana tentang *die Mahlzeiten in Deutschland, Lieblingsessen, ein Restaurant besuchen, Speise und Getränke im Restaurant, und die Unterschiede zwischen dem Frühstück in Indonesien und dem Frühstück in Deutschland*.

### **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas menurut Gronlund (Nurgiyantoro, 2011: 165) yaitu konsistensi pengukuran. Artinya adalah suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi atau konsisten jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas dari instrumen tersebut dapat diketahui bila butir-butir yang valid sudah diketahui. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien reabilitas *Alpha* yang dikemukakan oleh Fernandes dalam Nurgiyantoro (2011: 171) dengan rumus koefisien reabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r$  : Reabilitas tes secara keseluruhan

$k$  : Jumlah butir soal

$S_i^2$  : Jumlah varian butir

$S_t^2$  : Varian total (untuk seluruh butir soal)

Uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan uji keandalan Alpha Cronbach dengan bantuan komputer program *SPSS13 for windows*. Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan terhadap salah satu kelas anggota populasi di luar sampel. Hasil perhitungan ini menunjukkan besarnya reliabilitas instrumen pada taraf signifikansi 5% dengan peluang galat (p) sebesar 0,000.

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Pra Eksperimen

Pra eksperimen dilakukan sebagai persiapan sebelum eksperimen dilaksanakan. Sebelum eksperimen dilakukan terlebih dahulu peneliti menentukan kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling* dan menghasilkan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol dan XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen. Pada tahap ini dilakukan *pre-test* pada kedua kelas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kedua kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum peserta didik dari kedua kelas mendapatkan perlakuan.

## **2. Pelaksanaan Eksperimen**

Pada tahap ini peserta didik yang berada pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Mind map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan teknik konvensional. Adapun alokasi waktu dan materi yang diajarkan untuk kedua kelas tersebut sama dan perlakuan ini diberikan sebanyak 6 kali.

## **3. Pasca Eksperimen**

Pasca eksperimen merupakan tahap terakhir atau tahap penyelesaian dari penelitian ini. Setelah eksperimen dengan pemberian perlakuan terhadap kedua kelas selesai, maka kedua kelas sampel penelitian ini diberi *post-test* atau tes akhir. Peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi sebuah tema yang sama yang diberikan saat *pre-test*. Pelaksanaan *post-test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan membandingkannya dengan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Kemudian data-data yang diperoleh dari *post-test* kedua kelas ini dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

### **I. Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 17 *for windows*. Teknik analisis

data dalam penelitian ini adalah uji-t. Rumus uji-t menurut Arikunto ( 2006: 306-307 ) adalah:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

Xd : deviasi masing-masing subjek ( d-Md )

$\sum x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d.b : ditentukan dengan N-1

T : nilai hitung yang dicari

Setelah harga  $t_{hitung}$  diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ . apabila harga  $t_{tabel}$  empiris lebih tinggi daripada harga  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan teknik *Mind map* terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

## J. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis yang ada, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis untuk memastikan bahwa data yang diambil telah memenuhi persyaratan-persyaratan berikut.

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan dengan menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Tes statistik yang digunakan untuk



menguji normalitas dalam penelitian ini dirumuskan dengan menggunakan teknik pembelajaran *Kolmogorov-Smirnov*, Siegel (1997: 59) adalah sebagai berikut.

$$D = \text{maksimum} |F_0(X) - S_N(X)|$$

Keterangan:

$F_0 X$  : Suatu fungsi distribusi frekuensi kumulatif yang sepenuhnya ditentukan, yakni distribusi kumulatif teoritis dibawah  $H_0$ .

$S_N X$  : Distribusi frekuensi kumulatif yang diobservasi dari suatu sampel *random* dengan N observasi.

Harga D yang diperoleh dari penghitungan dikonsultasikan dengan harga  $D_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05. Jika harga  $D_{\text{hitung}}$  lebih besar dari harga  $D_{\text{tabel}}$ , dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan apabila harga  $D_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari harga  $D_{\text{tabel}}$ , dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

## **b. Uji Homogenitas Variansi**

Sugiyono (1993: 164) berpendapat bahwa uji homogenitas variansi dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai variansi yang sama atau tidak dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, data yang akan diambil dihitung dengan menggunakan rumus uji F menurut Usman (1995: 113) sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$F$  : Koefisien F tes

$S_{12}$  : Variansi kelompok 1 (terbesar)

$S_{22}$  : Variansi kelompok 2 (terkecil)

Jika diperoleh signifikansi  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  berarti variansi dari dua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok ini dapat dikatakan homogen. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti signifikansi dari kedua kelompok ini dapat dikatakan tidak homogen atau heterogen.

#### K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah.

1.  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat perbedaan positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
2.  $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat perbedaan positif dan signifikan pada prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

3.  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  : Penggunaan teknik *Mind map* tidak lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional.
4.  $H_a: \mu_1 > \mu_2$ : Penggunaan teknik *Mind map* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Tujuan yang selanjutnya adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Mind map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan penilaian yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* terhadap sejumlah peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Muntilan Magelang. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan kepada kedua kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum dilakukan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal menulis bahasa Jerman peserta didik SMAN 1 Muntilan Magelang. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan teknik *Mind map*.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak 64 peserta didik. Subjek pada masing-masing kelas sebanyak 32 peserta didik. Pada kelas eksperimen peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Mind map*, pada kelas kontrol peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan teknik konvensional. Setelah hasil penelitian terkumpul kemudian data dianalisis

dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 13.0*.

## **1. Data Tes Awal (*Pre-test*)**

### **a. Data *Pre-test* Peserta Didik Kelas Kontrol**

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikannya perlakuan, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman yang dibuat dalam bentuk tes keterampilan menulis terpimpin dengan 4 soal yang merupakan panduan bagi peserta didik dalam tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Skor tertinggi yang dapat dicapai oleh setiap peserta didik adalah 15 dan skor terendah yang dapat dicapai adalah 0. Subjek pada *pre-test* kelas kontrol sebanyak 32 peserta didik. Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, skor tertinggi adalah 14 dan skor terendah adalah 7,5. Dengan bantuan program *SPSS13 for windows*, diperoleh hasil deskriptif sebagai berikut, rerata ( $M$ ) = 10,72; median ( $Me$ ) = 10,75; dan modus ( $Mo$ ) = 10,00; standar deviasi ( $SD$ ) = 1,731.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

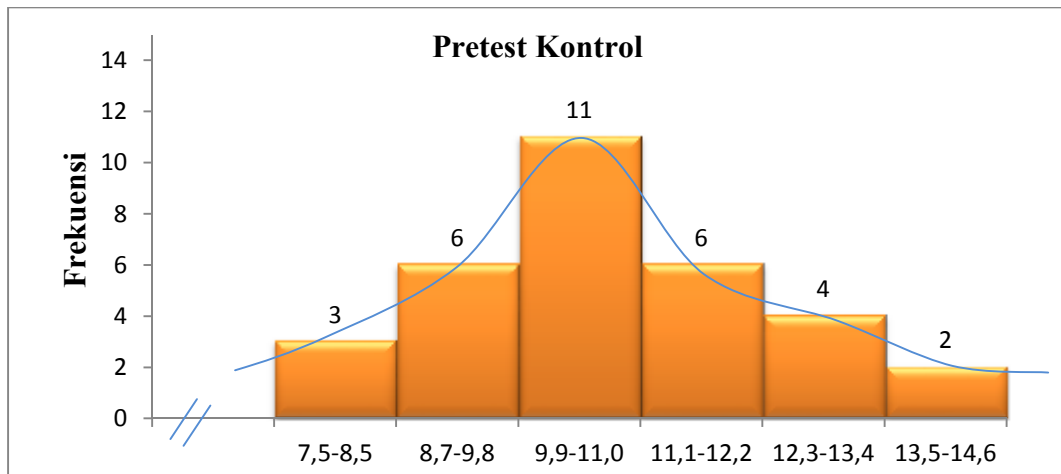
Distribusi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa**

**Jerman Kelas Kontrol**

| No.    | Interval |   |      | f absolut | f relatif | f komulatif |
|--------|----------|---|------|-----------|-----------|-------------|
| 1      | 13,5     | - | 14,6 | 2         | 32        | 6,3 (%)     |
| 2      | 12,3     | - | 13,4 | 4         | 30        | 12,5 (%)    |
| 3      | 11,1     | - | 12,2 | 6         | 26        | 18,8 (%)    |
| 4      | 9,9      | - | 11,0 | 11        | 20        | 34,4 (%)    |
| 5      | 8,7      | - | 9,8  | 6         | 9         | 18,8 (%)    |
| 6      | 7,5      | - | 8,6  | 3         | 3         | 9,4 (%)     |
| Jumlah |          |   |      | 32        | 120       | 100,0 (%)   |

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,1. Berikut disajikan histogram dan poligon distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 3 terlihat bahwa peserta didik mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman sebagian besar pada interval 9,9–11,0 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebanyak 34,4,0% dan peserta didik yang mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit yaitu pada interval 13,5 – 14,6 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 6,3%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 10,72 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,731. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 8: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

| No. | Skor         | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori |
|-----|--------------|-----------|----------------|----------|
| 1   | $\geq 12,45$ | 6         | 18,8 %         | Tinggi   |
| 2   | 8,99 – 12,45 | 23        | 71,9 %         | Sedang   |
| 3   | $< 8,99$     | 3         | 9,4 %          | Rendah   |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi yaitu peserta didik yang memiliki skor  $\geq 12,45$  sebanyak 6 peserta didik (18,8%), kategori sedang yaitu peserta didik yang memiliki skor antara 8,99-12,45 sebanyak 23 peserta didik (71,9%), kategori rendah yaitu peserta didik yang memiliki skor  $< 8,99$  sebanyak 3 peserta didik (9,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

#### **b. Data *Pre-test* Peserta Didik Kelas Eksperimen**

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen berjumlah 32 peserta didik. Berdasarkan hasil *pre-test* skor tertinggi adalah 14 dan skor terendah adalah 8. Dengan bantuan program SPSS 13 for windows, diperoleh hasil deskriptif sebagai



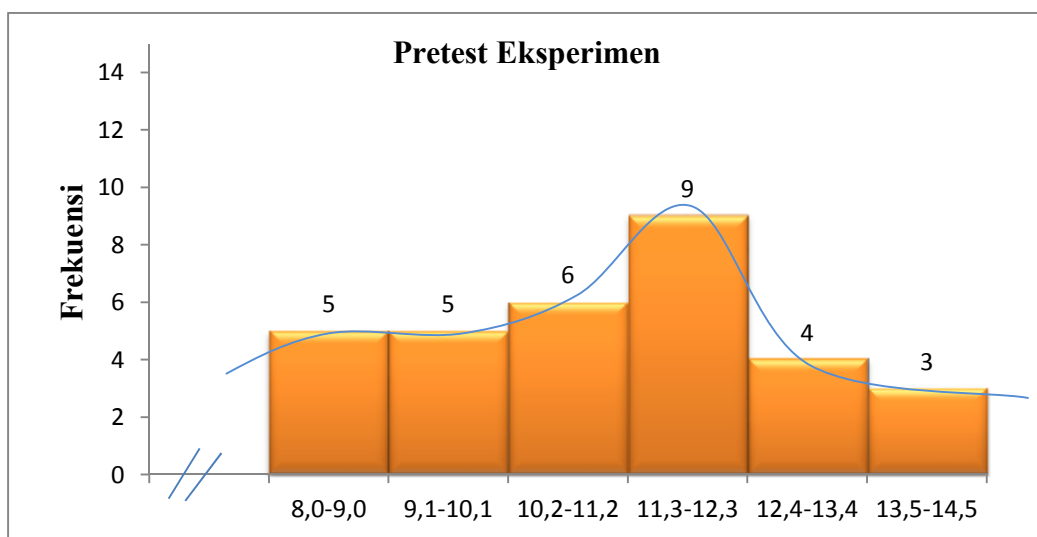
berikut, rerata ( $M$ ) = 11,17; median ( $Me$ ) = 11,25; dan modus ( $Mo$ ) = 12,00; standar deviasi ( $Sd$ ) = 1,678

Distribusi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.**

| No.    | Interval |   |      | f absolut | f relatif | f komulatif |
|--------|----------|---|------|-----------|-----------|-------------|
| 1      | 13,5     | - | 14,5 | 3         | 32        | 9,4 (%)     |
| 2      | 12,4     | - | 13,4 | 4         | 29        | 12,5 (%)    |
| 3      | 11,3     | - | 12,3 | 9         | 25        | 28,1(%)     |
| 4      | 10,2     | - | 11,2 | 6         | 16        | 18,8 (%)    |
| 5      | 9,1      | - | 10,1 | 5         | 10        | 15,6 (%)    |
| 6      | 8,0      | - | 9,0  | 5         | 5         | 15,6 (%)    |
| Jumlah |          |   |      | 32        | 117       | 100,0 (%)   |

Berikut disajikan histogram dan poligon distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 4: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 4 terlihat bahwa peserta didik mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman sebagian besar pada interval 11,3-12,3 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebanyak 28,1% dan peserta didik yang mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit yaitu ada interval 13,5-14,5 dengan frekuensi 3 peserta didik atau sebanyak 9,4%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD < X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 11,17 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,678. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 10: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

| No. | Skor           | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori |
|-----|----------------|-----------|----------------|----------|
| 1   | $\geq 12,85$   | 6         | 18,8 %         | Tinggi   |
| 2   | $9,49 - 12,85$ | 21        | 65,6 %         | Sedang   |
| 3   | $< 9,49$       | 5         | 15,6 %         | Rendah   |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada

pada kategori tinggi yaitu peserta didik yang memiliki skor  $\geq 12,85$  sebanyak 6 peserta didik (18,8%), kategori sedang yaitu peserta didik yang memiliki skor antara 9,49-12,85 sebanyak 21 peserta didik (65,6%), kategori rendah yaitu peserta didik yang memiliki skor  $< 9,49$  sebanyak 5 peserta didik (15,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

### c. Uji-t Antar Kelas pada Saat *Pre-test*

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar menulis awal yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji-t antar kelas kelompok. Uji-t dilakukan untuk mengetahui bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama. Selain itu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) dalam hal ini adalah teknik *Mind map* pada saat *post-test* dilaksanakan. Dari hasil uji-t dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,063 dengan p sebesar 0,292 dan db 62 yang dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000. Ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_h < t_t$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebanding atau tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Tabel 11: Uji-t Skor *Pre-test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

| Data       | Mean  | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | P     | Keterangan                                     |
|------------|-------|--------------|-------------|-------|--|
| Eksperimen | 11,17 | 1,063        | 2,000       | 0,292 | $t_{hitung} < t_{tabel} =$<br>tidak signifikan |
| Kontrol    | 10,72 |              |             |       |  |

## 2. Data Test Akhir (*Post-test*)

### a. Data *Post-test* Peserta Didik Kelas Kontrol

*Post-test* dilaksanakan setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) yang berfungsi sebagai tolok ukur prestasi belajar keterampilan menulis peserta didik dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jenis soal yang diberikan saat *post-test* sama dengan soal yang diberikan saat *pre-test*. Subjek pada saat *post-test* di kelas kontrol berjumlah 32 peserta didik dan skor tertinggi yang diperoleh dari kelas kontrol saat *post-test* adalah 14 sedangkan skor terendahnya adalah 9. Dengan bantuan program SPSS 13 for windows, diperoleh hasil deskriptif *post-test* sebagai berikut, rerata ( $M$ ) = 11,42; median ( $Me$ ) = 11,50; dan modus ( $Mo$ ) = 11,00; standar deviasi ( $Sd$ ) = 1,218.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

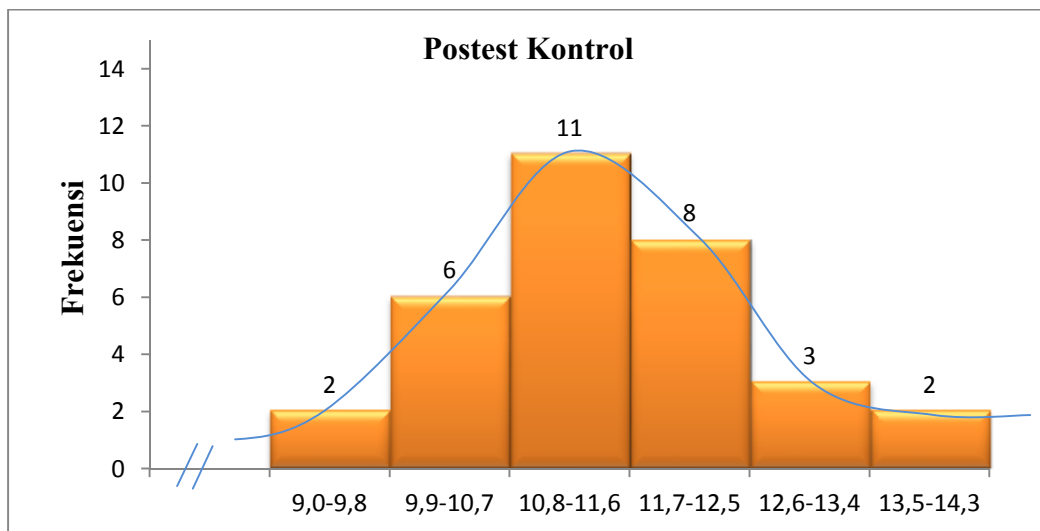
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Distribusi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

| No.    | Interval |   |      | f absolut | f relatif | f komulatif |
|--------|----------|---|------|-----------|-----------|-------------|
| 1      | 13,5     | - | 14,3 | 2         | 32        | 6,3 (%)     |
| 2      | 12,6     | - | 13,4 | 3         | 30        | 9,4 (%)     |
| 3      | 11,7     | - | 12,5 | 8         | 27        | 25,0 (%)    |
| 4      | 10,8     | - | 11,6 | 11        | 19        | 34,4 (%)    |
| 5      | 9,9      | - | 10,7 | 6         | 8         | 18,8 (%)    |
| 6      | 9,0      | - | 9,8  | 2         | 2         | 6,3 (%)     |
| Jumlah |          |   |      | 32        | 118       | 100,0 (%)   |

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 0,8. Berikut disajikan histogram dan poligon distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 5: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 5 terlihat bahwa peserta didik mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman sebagian besar pada interval 10,8–11,6 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebanyak 34,4% dan peserta didik yang mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit yaitu pada interval 9,0–9,8 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 6,3% dan pada interval 13,5–14,3 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 6,3%..

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD < X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 11,42 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,218. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 13: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

**Kelas Kontrol**

| No. | Skor         | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori |
|-----|--------------|-----------|----------------|----------|
| 1   | $\geq 12,64$ | 5         | 15,6%          | Tinggi   |
| 2   | 10,2 – 12,64 | 20        | 62,5%          | Sedang   |
| 3   | $< 10,2$     | 7         | 21,9%          | Rendah   |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi yaitu peserta didik yang memiliki skor  $\geq 12,64$  sebanyak 5 peserta didik (15,6%), kategori sedang yaitu peserta didik yang memiliki skor antara 10,2-12,64 sebanyak 20 peserta didik (62,5%), kategori rendah yaitu peserta didik yang memiliki skor  $< 10,2$  sebanyak 7 peserta didik (21,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

#### **b. Data *Post-test* Peserta Didik Kelas Eksperimen**

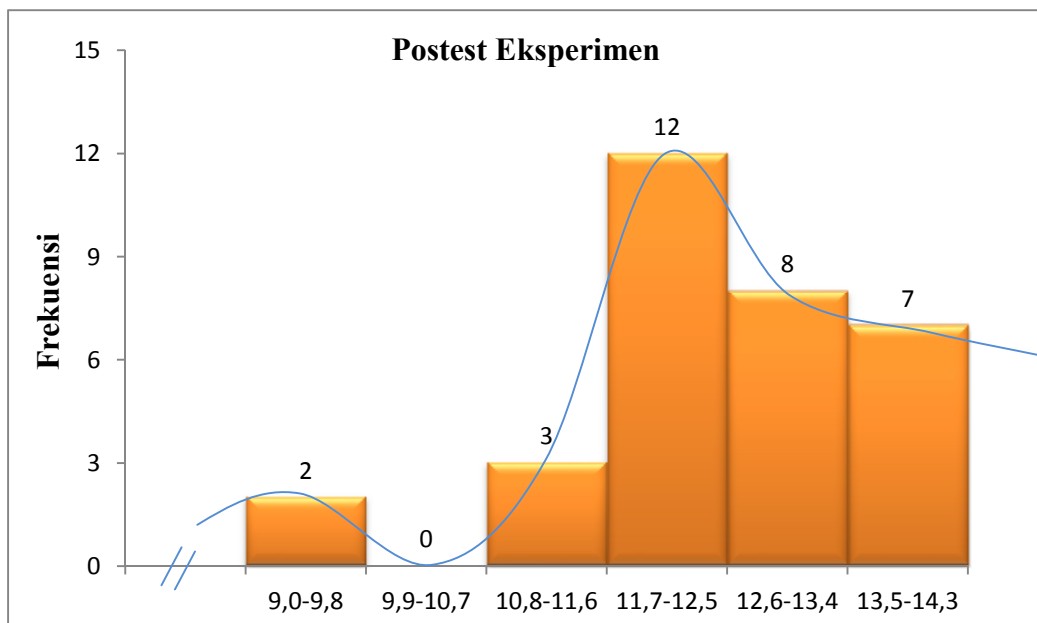
Sama halnya dengan kelas kontrol, *post-test* dilaksanakan setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) yang berfungsi sebagai tolok ukur prestasi belajar keterampilan menulis peserta didik. Jenis soal yang diberikan saat *post-test* sama dengan soal yang diberikan saat *pre-test* dilaksanakan. Subjek pada saat *post-test* di kelas eksperimen berjumlah 32 peserta didik dan skor tertinggi yang diperoleh dari kelas eksperimen saat *post-test* adalah 14 sedangkan skor terendahnya adalah 9. Dengan bantuan program SPSS 13 for windows, diperoleh hasil deskriptif *post-test* sebagai berikut, rerata (M) = 12,45; median (Me) = 12,50; dan modus (Mo) = 12,00; standar deviasi (SD) = 1,220.

Distribusi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

| No.    | Interval |   |      | f absolut | f relatif | f komulatif |
|--------|----------|---|------|-----------|-----------|-------------|
| 1      | 13,5     | - | 14,3 | 7         | 32        | 21,9 (%)    |
| 2      | 12,6     | - | 13,4 | 8         | 25        | 25,0 (%)    |
| 3      | 11,7     | - | 12,5 | 12        | 17        | 37,5 (%)    |
| 4      | 10,8     | - | 11,6 | 3         | 5         | 9,4 (%)     |
| 5      | 9,9      | - | 10,7 | 0         | 2         | 0,0 (%)     |
| 6      | 9,0      | - | 9,8  | 2         | 2         | 6,3 (%)     |
| Jumlah |          |   |      | 32        | 83        | 100,0 (%)   |

Berikut disajikan histogram dan poligon distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 6: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 6 terlihat bahwa peserta didik mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman sebagian besar pada interval 11,7-12,5 dengan frekuensi 12 peserta didik atau sebanyak 37,5% dan peserta didik yang



mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit yaitu pada interval 9,0-9,8 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 6,3%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD < X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 12,45 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,220. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 15: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

| No. | Skor          | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori |
|-----|---------------|-----------|----------------|----------|
| 1   | $\geq 13,67$  | 5         | 15,6%          | Tinggi   |
| 2   | 11,23 – 13,67 | 24        | 75,0%          | Sedang   |
| 3   | $< 11,23$     | 3         | 9,4%           | Rendah   |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas Eksperimen yang berada pada kategori tinggi yaitu peserta didik yang memiliki skor  $\geq 13,67$  sebanyak 5 peserta didik (15,6%), kategori sedang yaitu peserta didik yang memiliki skor

antara 11,23 – 13,67 sebanyak 24 peserta didik (75,0%), kategori rendah yaitu peserta didik yang memiliki skor <11,23 sebanyak 3 peserta didik (9,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

## B. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal dan variansi data antar kelompok homogen atau disebut sebagai uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 16: Hasil Uji Normalitas Sebaran

| Variabel                    | P     | Keterangan |
|-----------------------------|-------|------------|
| <i>Pre-test</i> eksperimen  | 0,787 | Normal     |
| <i>Post-test</i> eksperimen | 0,159 | Normal     |
| <i>Pre-test</i> control     | 0,655 | Normal     |
| <i>Post-test</i> control    | 0,650 | Normal     |

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test*

kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $p \geq 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

## 2. Uji Homogenitas Variansi

Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS 13 for windows menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$ , berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 17: Uji Homogenitas Variansi

| Kelompok         | Db   | $F_h$ | $F_t$ | P     | Keterangan                   |
|------------------|------|-------|-------|-------|------------------------------|
| <i>Pre-test</i>  | 1:62 | 0,206 | 4,00  | 0,652 | $F_h < F_t = \text{Homogen}$ |
| <i>Post-test</i> | 1:62 | 0,101 | 4,00  | 0,752 | $F_h < F_t = \text{Homogen}$ |

Data di atas menjelaskan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

### C. Pengujian Hipotesis Statistik

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program SPSS 13 for windows. Kriteria hipotesis diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  **diterima**.

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 18: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

| Sumber     | Mean   | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | P     | Keterangan                               |
|------------|--------|--------------|-------------|-------|--|
| Eksperimen | 12,453 | 3,382        | 2,000       | 0,001 | $t_{hitung} > t_{tabel}$<br>(signifikan) |
| Kontrol    | 11,421 |              |             |       |  |

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat *mean* masing-masing kelas. Kelas eksperimen memiliki *mean* sebesar 12,453 dan kelas kontrol sebesar 11,421, maka *mean* kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol (12,453 > 11,421). Selain menggunakan nilai *mean* akan dijelaskan secara statistik, yaitu hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,382 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi = 0,05, diperoleh  $t_{tabel}$  2,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$ : 3,382 >  $t_{tabel}$ : 2,000), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% (0,001 < 0,05), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) **ditolak** dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Tabel 19: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

| Kelas                       | Skor Rata-rata | Rata-rata | Gain skor | Bobot Keefektifan |
|-----------------------------|----------------|-----------|-----------|-------------------|
| <i>Pre-test</i> eksperimen  | 11,17          | 11,81     | 0,74      | 9,42%             |
| <i>Post-test</i> eksperimen | 12,45          |           |           |                   |
| <i>Pre-test</i> kontrol     | 10,72          | 11,07     |           |                   |
| <i>Post-test</i> kontrol    | 11,42          |           |           |                   |

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 0,74 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,42% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya penggunaan teknik *Mind map* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional, hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima** dengan bobot keefektifan sebesar 9,42%.

#### D. Pembahasan

##### 1. Perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* dan peserta didik

yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional dan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Mind map* pada keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional.

Hasil penelitian menggunakan uji-t pada data *post-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar yang positif dan signifikan antara peserta didik kelas XI SMAN 1 Muntilan Magelang yang diajar menggunakan teknik *Mind map* dan peserta didik yang diajar menggunakan teknik konvensional dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,382 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$ : 3,382 >  $t_{tabel}$ : 2,000), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,001 < 0,05$ ). Selain itu, berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas saat *post-test*, diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen (12,45) lebih baik dibanding kelas kontrol (11,42).

Penerapan teknik *Mind map* ini dilakukan pada sampel kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 32 peserta didik. Pada pertemuan pertama kelas eksperimen, terlebih dahulu pembelajaran diisi dengan memperkenalkan dan menjelaskan tentang teknik *Mind map*. Kemudian Guru memberikan informasi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sebagai

apersepsi dan gambaran materi tersebut. Selanjutnya guru menuliskan gagasan utama sebagai tema yang akan dibahas, kemudian meminta peserta didik menuliskan kata yang akan menjadi cabang-cabang utama (*was, wo, mit wem, wie, warum*). Setelah itu, peserta didik diminta untuk melanjutkan membuat cabang-cabang utama untuk dikembangkan lagi sesuai dengan kreativitas peserta didik.

Guru memberikan batasan waktu dalam membuat *Mind map* dan mempersiapkan hasil *Mind map* yang telah dibuat yang nantinya akan disusun kedalam sebuah karangan. Hal ini bertujuan agar waktu yang digunakan dapat maksimal. Dalam pembuatan *Mind map* guru sesekali memantau pekerjaan peserta didik saat membuat *Mind map*. Langkah terakhir, guru mempersilahkan peserta didik untuk membuat karangan dari *Mind map* yang sudah dibuat. *Mind map* yang dibuat berfungsi sebagai alat bantu untuk memudahkan peserta didik dalam membuat karangan sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar kelas kontrol tidak menggunakan teknik *Mind map*. Peserta didik hanya diajarkan dengan menggunakan teknik konvensional, yaitu menggunakan media papan tulis, spidol dan buku. Dalam penyampaian materi menggunakan teknik konvensional adalah guru menyampaikan materi dan peserta didik memperhatikan atau mencatat yang dituliskan guru di papan tulis. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila ada hal-hal atau materi yang belum dimengerti.

Proses belajar mengajar bahasa Jerman dengan menggunakan teknik konvensional sebenarnya telah melibatkan peserta didik. Akan tetapi sebagian



besar peserta didik jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya, walaupun guru telah berulang kali meminta peserta didik untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas. Pada kenyataannya peserta didik tidak percaya diri jika ingin bertanya tentang materi yang belum dimengerti dan kurang aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini mengakibatkan pelajaran bahasa Jerman tidak segera dikuasai oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil pembahasan dan bukti analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan teknik *Mind map* dan yang diajar menggunakan teknik konvensional, dimana prestasi belajar yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind map* lebih tinggi daripada menggunakan teknik konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind map* membuat peserta didik lebih aktif, kreatif, fokus dan motivatif dalam menerima pelajaran bahasa Jerman.

## **2. Penggunaan teknik *Mind map* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Muntilan Magelang daripada yang menggunakan teknik konvensional**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua dapat diketahui bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *Mind map* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rerata nilai kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada rerata kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bobot keefektifan penggunaan teknik *Mind map* pada pembelajaran keterampilan menulis sebesar 9,42%, sedangkan sisanya sebesar 90,58% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian

ini. Faktor tersebut berupa pendekatan yang dilakukan oleh guru di kelas, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta sarana dan prasarana sekolah yang tersedia.

Teknik *Mind map* merupakan teknik yang membantu peserta didik belajar secara aktif, fokus dan partisipatif. Dengan menggunakan teknik *Mind map* yang telah dipelajari, peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya secara bebas. Peserta didik dapat mengolah gagasannya dengan *Mind map*. Teknik *Mind map* memadukan dan mengembangkan potensi kerja kedua belahan otak yang terdapat di dalam diri peserta didik. Dengan demikian, maka akan memudahkan peserta didik untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal.

Adanya kombinasi warna, simbol dan gambar akan memudahkan peserta didik untuk menerima informasi yang diberikan guru. Melalui teknik ini peserta didik akan mengalami proses belajar yang lebih aktif, kreatif dan fokus pada materi yang dipelajarinya dibandingkan dengan teknik konvensional. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Mind map* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupun praktik masih belum maksimal dan jauh dari sempurna.
2. Instrumen penelitian yang dibuat belum sempurna.
3. Waktu penelitian sangat terbatas. Pelaksanaan penelitian hanya dilakukan selama 8 kali pertemuan.
4. Jarak waktu antara pelaksanaan *Pre-test* dan *Post-test* terlalu dekat, sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mendalam.
5. Penggunaan *Mind map* membutuhkan banyak waktu, oleh karena itu sebaiknya guru mampu menggunakan waktu seefektif mungkin.
6. Teknik *Mind map* dapat dikategorikan masih kompleks bagi peserta didik di tingkat SMA, oleh karena itu guru hendaknya menyampaikan teknik *Mind map* ini secara lebih rinci dan sabar.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan prestasi belajar yang positif dan signifikan peserta didik kelas XI SMAN 1 Muntilan Magelang antara yang diajar menggunakan teknik *Mind map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.
2. Penggunaan teknik *Mind map* pada keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Muntilan Magelang yang diajar dengan teknik *Mind map* lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) sebesar 3,382 dengan db sebesar 62 dan dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ) pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 sebesar 2,000. Dengan demikian  $t_h > t_t$  ( $t_{hitung}$  3,382 >  $t_{tabel}$  2,000) yang berarti bahwa  $H_a$  diterima. Kemudian hasil *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi (12,45) daripada nilai rata-rata kelas kontrol (11,42). Bobot keefektifan dari penggunaan teknik *Mind map* ini sebesar 9,42%.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa semua hipotesis telah diterima. Prestasi kedua kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dan memperlihatkan keefektifan penggunaan teknik *Mind map* dalam pembelajaran keterampilan menulis dan dapat digunakan sebagai salah satu teknik dalam upaya meningkatkan prestasi menulis peserta didik. Melalui pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind map*, keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dapat ditingkatkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tapi perlu diketahui bahwa teknik ini tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari teknik ini adalah (1) dapat mengemukakan pendapat secara bebas, (2) dapat bekerjasama dengan teman lainnya, (3) catatan lebih padat dan jelas, (4) lebih mudah mencari catatan jika diperlukan, (5) catatan lebih terfokus pada inti materi, (6) mudah melihat gambaran keseluruhan, (7) membantu otak untuk: mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, (8) memudahkan penambahan informasi baru, (9) pengkajian ulang bisa lebih cepat, dan (10) setiap peta bersifat unik. Kekurangannya antara lain: (1) hanya peserta didik yang aktif yang terlibat dan (2) *mind map* peserta didik bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *Mind map* peserta didik.

Jika guru ingin mengajar menggunakan teknik *mind map*, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Guru memberikan informasi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sebagai apersepsi dan gambaran materi tersebut.
3. Guru menuliskan gagasan utama sebagai tema yang akan dibahas, misalnya tema yang digunakan yaitu *Lieblingsessen*. Kemudian meminta peserta didik menuliskan kata yang akan menjadi cabang-cabang utama (*was, wo, mit wem, wie, warum*). Setelah itu, peserta didik diminta untuk melanjutkan membuat cabang-cabang utama untuk dikembangkan lagi sesuai dengan kreativitas peserta didik.
4. Guru memberikan batasan waktu dalam membuat *Mind map* dan mempersiapkan hasil *Mind map* yang telah dibuat yang nantinya akan disusun ke dalam sebuah karangan. Hal ini bertujuan agar waktu yang digunakan dapat maksimal.
5. Guru sesekali memantau pekerjaan peserta didik saat membuat *mind map*.
6. Langkah terakhir, guru mempersilahkan peserta didik untuk membuat karangan dari *mind map* yang sudah dibuat. *Mind map* yang dibuat berfungsi sebagai alat bantu untuk memudahkan peserta didik dalam membuat karangan sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, teknik *Mind map* dapat diimplikasikan kedalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yang mempelajari bahasa Jerman. Teknik *Mind map* merupakan salah satu teknik yang dapat mengembangkan imajinasi, kreativitas peserta didik dan juga dapat melatih

kemampuan otak peserta didik dalam mengingat dan fokus dengan materi yang sedang dipelajari.

### **C. Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan sekolah dapat memfasilitasi dan mendukung pengembangan teknik pembelajaran, agar dapat membantu peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Guru hendaknya menggunakan teknik *Mind map* sebagai salah satu alternatif pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.
3. Bagi peneliti lain sebagai bahan referensi apabila ingin mengembangkan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisha, Miyazaki. 2012. Tentang *Mind Mapping*.  
<http://miyazakiannisha.blogspot.com/2012/01/tentang-mind-mapping.html>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2012, pukul 18.30 WIB.
- Arends, Richard. I. 2008. *Learning to Teach*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Buzan, Tony. 2002. *Use Your Perfect Memory (Teknik Optimalisasi Daya Ingat)*. Surabaya: Ikon Teralitera.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dinsel, Sabine dan Reimann, Monika. 2002. Fit für Zertifikat Deutsch. Germany: Max Hueber Verlag
- Djiwandono, M Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Dalam Pembelajaran*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Fachrurrazi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Funk, Hermann, dkk. 2008. *Studio D A1 Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis.
- Gerdes, Mechthild, dkk. 1996. Themen Neu 1 Lehrwerk für Deutsch Als Fremdsprache. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Lado, Robert. 1973. *Moderner Sprachunterricht*. München: Max Hueber Verlag.



- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT. Gramedia. Widiastama. Indonesia.
- Lyons, Hamp Liz dan Heasley, Benz. 1987. *Study Writing*. New York: Cambridge University Press.
- Marbun, Eva-Maria dan Rosana, Helmi. 2010. *Kontakte Deutsch Extra Buku Pelajaran Bahasa Jerman*. Jakarta: Katalis.
- Nababan. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nunan, David. 1999. *Second Language Teaching & Learning*. Boston Massachusetts USA: Heinle and Heinle Publisher.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Parera, J.D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rohani, Ahmad & Ahmadi, Abu. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Rooijackers, Ad. 2005. *Mengajar Dengan Sukses Petunjuk Untuk Merencanakan dan Penyampaian Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pembelajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Siegel, Sidney. 1997. *Statistik Nonparametik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Silberman, Mel. 2002. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Subyakto, Sri Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: DEPDIBUD.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

- Sudirjo. 1974. *Metodologi Pengajaran*. Yogyakarta: Perpustakaan Pusat IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. 1993. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- . 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, Iwan. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sujanto, J. Ch. 1988. *Keterampilan Berbahasa, Membaca, Menulis Untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: FKIP Uncen Jayapura.
- Sumardi, Muljanto. 1992. *Berbagai Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Stern, H. 1983. *Basic Concepts of Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Schramm, Karen & Tschirner, Erwin . 2001. *Review of recent research (2002–2008) on applied linguistics and language teaching with specific reference to L2 German (part 1)*. <http://search.proquest.com/>. Diunduh pada tanggal 11 Juli 2013.
- Silabus Mata Pelajaran Bahasa Jerman kelas XI. 2012. Magelang: SMAN 1 Muntilan.
- Tarigan, H.D. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, B Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husnaini. 1995. *Pengantar Statiska*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Uzer, Moh. Usman dan Setiawati, Lilis. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**  
**Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan**

***Schreibaufgabe***

*Situation: Du hast deine deutsche Brieffreundin gefragt, wie die Hauptmahlzeiten in Deutschland sind. Er hat dir den folgenden Brief geschrieben.*

*Hamburg, den 23. Dezember 2012*

*Liebe(r).....,*

*vielen dank für deinen netten Brief. Ich habe mich darüber sehr gefreut. Wie geht es dir?. Ich hoffe, dass es dir gut geht. Du fragst, wie die Hauptmahlzeiten in Deutschland sind. Hier gibt es drei Hauptmahlzeiten: das Frühstück zwischen 6 und 10 Uhr, das Mittagessen zwischen 12 und 14 Uhr und das Abendessen zwischen 18 und 20 Uhr. Zum Frühstück gibt es Kaffee oder Tee, Brot oder Brötchen, Butter, Marmalade, Käse, und Wurst. Wer früh aufsteht und zur Arbeit geht, macht oft ein zweite Frühstück am Arbeitsplatz. Mittags essen wir gern warm, z.B. Fleisch mit Kartoffeln und Gemüse. Abends essen viele lieber kalt. Dann gibt es Brot, Butter, Käse oder Wurst und Tee, Saft oder ein Bier. In vielen Familien gibt es am Sonntag zwischen 15 und 17 Uhr Kaffee oder Tee und Kuchen. Zum Essen in einem Restaurant oder bei Freunden zu Hause, treffen wir uns meistens zwischen 19 und 20 Uhr. Und wie ist bei dir in Indonesien?*

*Also, schreib mir bald mal!*

*Liebe Grüße*

*Kate*

(Sumber: Studio D A1, 2009: 169 dan pengembangan peneliti)

*Antwort auf den Brief deiner Brieffreundin und schreib einen Brief zu folgenden Punkten!*

(Balaslah surat dari sahabat penamu dan tulislah sesuai poin-poin yang tersedia dibawah ini)

- 1. Wie viele Hauptmahlzeiten gibt es in deinem Land? Und was sind das?*
- 2. Um wie viel Uhr hast du deine Hauptmahlzeiten?*
- 3. Wo hast du deine Hauptmahlzeiten?*
- 4. Was hast du zum Essen?*
- 5. Was hast du zum Trinken?*

*Geh auf alle fünf Punkten ein und bring die vier Leitpunkte in eine sinnvolle Reihenfolge. Vergiss nicht Datum und Anrede und schreib auch eine passende Einleitung und einen passenden Schluß.*

(Masukkan lima poin kata kunci tersebut dalam suratmu dan urutkan masing-masing poin dengan urutan yang logis. Jangan lupa tanggal dan sapaan dan tulis juga kalimat pembuka dan penutup).

- **Alternatif kunci jawaban**

*Jakarta, den 7. Januar 2013*

*Liebe Kate,*

*vielen dank für deinen schönen Brief. Ich habe mich darüber auch sehr gefreut. Es geht mir gut, danke. Du fragst, wie die Hauptmahlzeiten in Indonesien sind. Hier gibt es auch drei Hauptmahlzeiten, das sind: das Frühstück, das Mittagessen und das Abendessen. Jeden Tag esse ich Reis. Normalerweise frühstücke ich morgens um 6.00-6.30 Uhr und frühstücke ich immer zu Hause mit meiner Familie. Ich esse gebratenen Reis, Omelett oder gebratene Nudeln mit Spiegelei oder Rührei. Dann trinke ich normalerweise Tee oder Milch. Am Mittag esse ich um 12.00 Uhr in der Kantine von meiner Schule. Mittags esse ich normalerweise gern warm, z.B. Reis mit Suppe oder Bakso. Dann trinke ich Saft, Mineralwasser oder Eistee. Am Abend esse ich um 19.00 Uhr im Restaurant. Ich esse Reis mit gebratenem Fleisch oder gebratenem Fisch und Chilipaste. Manchmal esse ich Reis mit Satays aus Hühnchen, Ziege oder Lamm. Dann trinke ich Tee.*

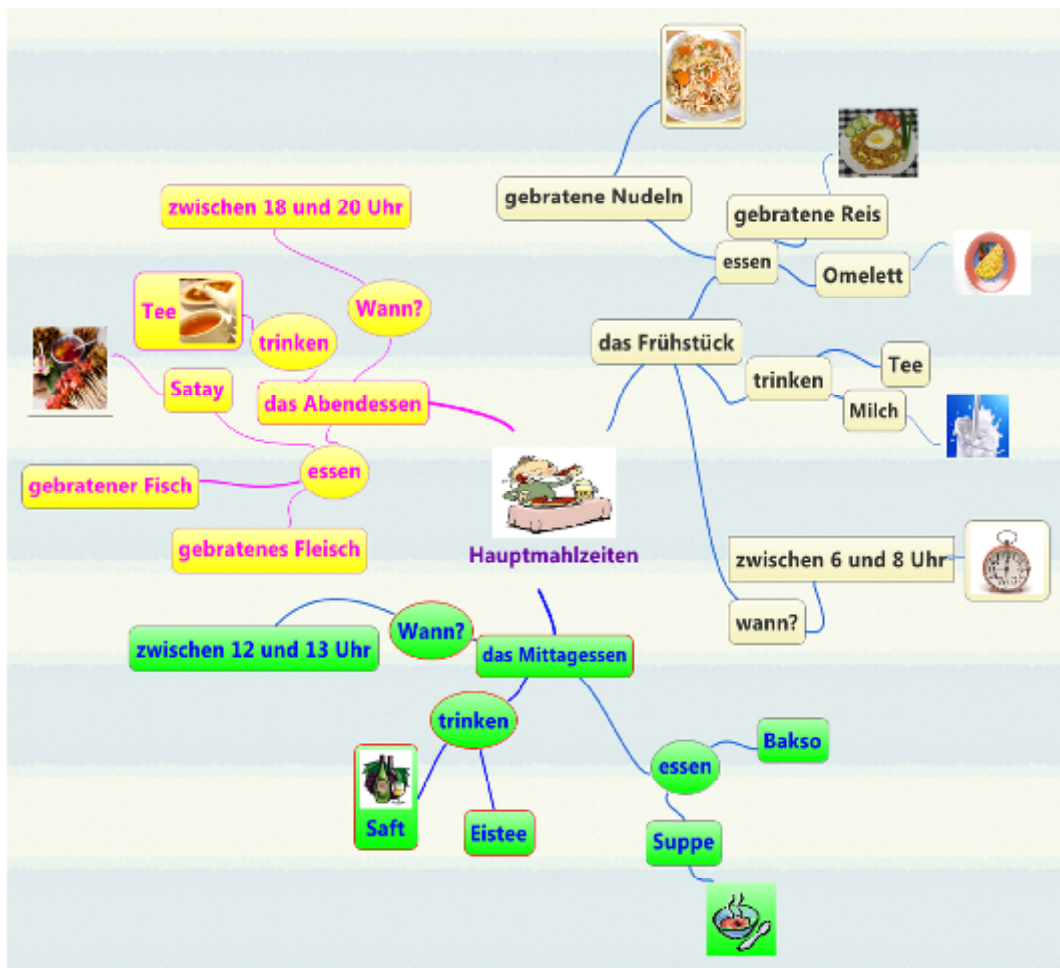
*So viel für heute. Ich muß jetzt meine Arbeit fertig machen.*

*Alles Liebe und hoffentlich bis bald!*

*Ellyana*

Keterangan:

Jawaban tersebut merupakan alternatif jawaban, sehingga apabila peserta didik ada yang menjawab tidak persis sama dengan alternatif jawaban, tetapi telah memenuhi 5 poin maka tidak menjadi masalah.



Gambar 7: Alternatif *Mind map* yang Bisa Digunakan untuk Persiapan Menulis dalam Bahasa Jerman dengan Tema “*Hauptmahlzeiten*”.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

**Nama sekolah** : SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jerman  
**Aspek** : Menulis  
**Tema** : Kehidupan Sehari-hari (*Alltagsleben*)  
**Sub Tema** : *Essen und Trinken*  
**Kelas/Semester** : XI IPA 1 (Kelas Kontrol)/Genap  
**Pertemuan ke** : 1  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 menit

#### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

#### III. Indikator

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat

- Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

## V. Materi Pembelajaran

Informasi sederhana tentang *Alltagsleben beim Lebensmittelhändler* (menulis karangan)

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Guru   | Peserta didik   | waktu    |
|-----|--|---|----------|
| 1.  | <b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. “<i>Guten Tag! Wie geht es dir?</i>”</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan: “Siapa yang sering berbelanja di pasar? Apa yang biasanya kalian beli? Kalian lebih memilih berbelanja di pasar tradisional atau di supermarket?”</li> <li>▪ Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tema yang akan dipelajari yaitu <i>einkaufen beim Lebensmittelhändler</i>.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul> | 10 Menit |
| 2.  | <b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya pada peserta didik “Apa bahasa Jermannya pasar</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Melaksanakan</li> </ul>                 |          |



|    |   |  |          |
|----|---|--|----------|
|    | <p>tradisional dan supermarket? Kemudian sebutkan ke dalam bahasa Jerman, apa saja yang biasanya di jual di pasar tradisional atau supermarket?. Contohnya tomat, jeruk, sayur-sayuran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra Seite 59-64.</li> <li>▪ Guru menerangkan materi secara garis besar tentang <i>einkaufen beim Lebensmittelhändler</i>.</li> <li>▪ Peserta didik mengerjakan Übung 2 sampai Übung 9, kemudian setelah dibahas bersama, dilanjutkan mengerjakan Übung 11.</li> <li>▪ Guru membagikan fotokopian dari buku Studio D A1 halaman 162-163.</li> <li>▪ Guru dan peserta didik bersama-sama membahas <i>Lebensmittel auf dem Markt und im Supermarkt</i>.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal pada Übung 2 sampai Übung 5.</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik membuat karangan dari buku Kontakte Deutsch Extra halaman 64-65 pada Übung 12.</li> <li>▪ Setiap peserta didik mendapatkan panduan dalam membuat karangan.</li> <li>▪ Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya.</li> <li>▪ Peserta didik mengumpulkan hasil karangan yang mereka buat.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> </ul>                         | 70 Menit |
| 3. | <p><b>Penutup ( <i>Schluß</i> )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum paham.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Menyimpulkan</li> </ul> | 10 Menit |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih.</li> </ul> |  |  |
|--|---|--|--|

### VIII. Alat/Bahan/Sumber belajar

**Alat** : Spidol berwarna dan *white board*.

**Bahan** : lembar fotokopian dan buku

**Sumber Belajar** : Studio D A1 Seite 162-163, Kontakte Deutsch Extra Seite 59-65.

### IX. Evaluasi

- **Bentuk penilaian** : tertulis

- **Soal** :

*Dein Freund Toto hat dir 25 € nach Deutschland mitgegeben. Er möchte ein Mitbringsel aus Deutschland.*

*Such bei einer der Webadressen oben Angebote bis zu 25 €.*

*Frag Toto in einem E-Mail: was möchtest du? Toto soll di Sachen im Internet anschauen und dir antworten.*

Temanmu Toto titip uang 25 Euro kepadamu untuk membeli oleh-oleh dari Jerman. Disitus web di atas carilah penawaran barang sampai batas harga 25 Euro.

Tulislah E-Mail kepada Toto dan bertanya, apa yang diinginkannya. Anjurkan agar Toto melihat di alamat internet tersebut, lalu memberi jawaban kepadamu.

- **Kunci Jawaban:**

*An : Toto@yahoo.co.id*

*Subject: was möchtest du?*

*Lieber Toto,*

*morgen möchte ich Mitbringsel einkaufen. Beim ALdimarkt gibt es in dieser Woche wieder super Angebote. Schau mal bei der Webadresse [www.Aldi.de](http://www.Aldi.de). Dort findest du die Sache.*

*Ich habe von dir 25 € zum Einkaufen. Für 25 € gibt es beim Aldi folgenden Angebote:*

- 1. Wolf Blass 2011 shiraz Heritage Release, Preis: 5,99 €.*
- 2. Bio Caffè Crema Ganze Bohne , Preis 11,99 €*
- 3. PRINCE Herren Gesichtspflege, Preis 2,59 €.*

*Was möchtest du? Bitte antworte mir sofort.*

*Viele Grüße aus Deutschland!*

*Merlin*

**X. Pedoman Penilaian**

- **Bentuk Penilaian** : ZIDS
- **Aspek yang dinilai:** *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Muntilan, 10 Januari 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



**Dra. Sri Budiyarti**  
NIP 19590917 198403 2 007

Peneliti,



**Indah Purwitasari**  
NIM 09203244029

## Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

Teil 1

## I. Im Lebensmittelgeschäft

Was gibt es auch in Indonesien?

Seht die Fotos an und sprecht darüber.

Perhatikan foto-foto dan bicarakanlah.

Ü 1



neunundfünfzig 59



## Unit 2

## Alltag

Ü 2



TU



## Lebensmittel

Was seht ihr? Schreibt die Namen unter das Bild.

Ü 3 hilft euch.

Apa saja yang kalian lihat? Tuliskan nama benda itu di bawah fotonya.

Latihan 3 dapat membantu.



Ü 3



## Obst? Gemüse? Getränke? Andere Nahrungsmittel?

Kreuzt an.

Berilah tanda silang.

|            | Obst | Gemüse | Getränke | Andere Nahrungsmittel |
|------------|------|--------|----------|-----------------------|
| Paprika    |      |        |          |                       |
| Reis       |      |        |          |                       |
| Nudeln     |      |        |          |                       |
| Cola       |      |        |          |                       |
| Äpfel      |      |        |          |                       |
| Bohnen     |      |        |          |                       |
| Hähnchen   |      |        |          |                       |
| Saft       |      |        |          |                       |
| Kaffee     |      |        |          |                       |
| Blumenkohl |      |        |          |                       |

## Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

Teil 1

## Im Supermarkt

Familie Hoffmann, die Gastfamilie von Santi, möchte die indonesischen Schülerinnen und Schüler einladen. Santi und Herr Hoffmann gehen einkaufen. Zuerst gehen sie in einen Supermarkt. Dort kaufen sie:

|             |            |            |            |
|-------------|------------|------------|------------|
| 14,80 €<br> | 0,99 €<br> | 0,59 €<br> | 0,97 €<br> |
| 3,20 €<br>  | 0,99 €<br> | 1,19 €<br> | 1,72 €<br> |

Dafür bezahlen sie 57,91€.

Ergänzt bitte den Kassensbon.

|                           |         |
|---------------------------|---------|
| (5) <u>Flaschen</u> Pepsi | 2,95 €  |
| (5) _____ Apfelsaft       | 4,85 €  |
| (5) _____ Wasser          | 4,95 €  |
| (4) _____ Orangengehäck   | 6,88 €  |
| (1) _____ Lebkuchen       | 14,80 € |
| (10) _____ Yoghurt        | 11,90 € |
| (2) _____ Reis            | 1,98 €  |
| (3) _____ Hähnchen        | 9,60 €  |
| SUMME                     | 57,91 € |

e Flasche, -n      e Dose, -n  
e Dose, -n      e Packung, -en  
e Flasche, -n      r Becher, -  
e Packung, -en      s Stück

## Auf dem Markt

Danach gehen Santi und Herr Hoffmann auf den Markt. Dort kaufen sie Obst und Gemüse.

Hört den Dialog und lest leise mit.

Unterstreicht die Namen für Obst und Gemüse.

Dengarkan dialog sambil membaca teksnya.

Garisbawailah nama buah-buahan dan sayuran.

- ☐ Guten Morgen!
- ☐ Guten Morgen!
- ☐ Was möchten Sie bitte?
- ☐ Ich hätte gern Orangen. Wie viel kostet ein Kilo?
- ☐ Einen Euro fünfzig.
- ☐ Gut, ich nehme zwei Kilo.



einundsechzig 61



## Unit 2

## Alltag

- ☐ Sonst noch etwas?
- ☐ Geben Sie mir bitte zwei Melonen und ein Kilo Trauben.
- ☐ Möchten Sie noch etwas?
- ☐ Ja. Ich brauche noch einen Blumenkohl, ein halbes Kilo Paprika und zwei Kilo Tomaten.
- ☐ Heute haben wir Äpfel im Angebot, fünf Kilo zu 7,50 €.
- ☐ Nein, danke, 5 kg – das ist zu viel.
- ☐ Das macht 11,28 €.

## Ü 6

## Der Einkaufszettel von Herrn Hoffmann

Was kauft Herr Hoffmann? Ergänzt.

Apa yang dibeli pak Hoffmann? Tuliskanlah.

2 Kilo Orangen

## Ü 7

## Beim Einkaufen

Sprecht bitte nach.

Ulangilah.

- ☐ Was möchten Sie?
- ☐ Ich hätte gern Orangen.
- Wie viel kostet ein Kilo?
- ☐ Einen Euro fünfzig.
- ☐ Gut, ich nehme dann zwei Kilo!
- ☐ Noch etwas?
- ☐ Geben Sie mir bitte noch eine Melone.
- ☐ Das macht 4,10 €.



## Ü 8

## Einkaufsgespräch

Bitte ergänzt.

Lengkapilah.

- ☐ Was möchten Sie?
- ☐ Einen Blumenkohl, bitte.
- ☐ \_\_\_\_\_?
- ☐ Ja, \_\_\_\_\_ Reis.
- \_\_\_\_\_ eine Packung?
- ☐ 0,99 € (99 Cent).
- ☐ \_\_\_\_\_ 3 Packungen.
- ☐ \_\_\_\_\_ 5,20 €.





## Unit 2

## Alltag

- a. Was kauft ihr? Schreibt einen Einkaufszettel.  
Apa yang kalian beli? Buatlah daftar belanjanya.

5 Flaschen Apfelsaft

- b. Informiert euch bei den folgenden Internetadressen.  
Carilah informasi di situs web berikut.

[www.biomarkt.de](http://www.biomarkt.de)

[www.aldi.de](http://www.aldi.de)

[www.penny.de](http://www.penny.de)

[www.lidl.de](http://www.lidl.de)

[www.rewe.de](http://www.rewe.de)

Geht auf die Seiten ‚Aktuelle Angebote‘ oder ‚Angebote der Woche‘ oder ‚Aktionsangebote‘.

Lihatlah di halaman *Aktuelle Angebote* atau *Angebote der Woche*, atau *Aktionsangebote*.

- ❖ Welche Waren von eurem Einkaufszettel findet ihr im Internet?
- ❖ Was kosten die Sachen?
- ❖ In welchem Geschäft sind die Preise am günstigsten? (paling murah)

|          | Apfelsaft |  |  |  |
|----------|-----------|--|--|--|
| Biomarkt | ___ €     |  |  |  |
| Aldi     |           |  |  |  |
| Rewe     |           |  |  |  |
| Penny    | ___ €     |  |  |  |
| Lidl     |           |  |  |  |

- c. Kauft ein.  
Berbelanjalah.
- ❖ In welchem Geschäft kauft ihr die Sachen?
  - ❖ Was bezahlt ihr insgesamt?

Ü 12



### E-Mail an Toto in Indonesien

Dein Freund Toto hat dir 25 € nach Deutschland mitgegeben. Er möchte ein Mitbringsel aus Deutschland.

Such bei einer der Webadressen oben Angebote bis zu 25 €.

Frag Toto in einer E-Mail: Was möchtest du? Toto soll die Sachen im Internet anschauen und dir antworten.

Temanmu Toto titip uang 25 Euro kepadamu untuk membeli oleh-oleh dari Jerman.

Di situs web di atas carilah penawaran barang sampai batas harga 25 Euro.

Tulislah e-mail kepada Toto dan bertanya, apa yang diinginkannya. Anjurkan agar Toto melihat di alamat internet tersebut, lalu memberi jawaban kepadamu.

## Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

## Teil 1

Neue E-Mail

Am: toto@yahoo.co.id

Kopie:

Betreff: Was möchtest du?

Signatur:

Lieber Toto,

morgen möchte ich Mitbringsel einkaufen. Bei \_\_\_\_\_ gibt es in dieser Woche wieder super Angebote. Schau mal bei der Webadresse \_\_\_\_\_. Dort findest Du die Sachen.

Ich habe von Dir 25 € zum Einkaufen. Für 25 € gibt es bei \_\_\_\_\_ folgende Angebote:

1. \_\_\_\_\_ Preis: \_\_\_\_\_ €.

2. \_\_\_\_\_ Preis: \_\_\_\_\_ €.

3. \_\_\_\_\_ Preis: \_\_\_\_\_ €.

Was möchtest Du? Bitte antworte mir sofort.

Viele Grüße aus Deutschland!

## II. Im Restaurant

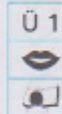
## Speisekarte

Schaut euch die Speisekarte an. Welche Wörter

- ❖ kennt ihr, weil ihr sie schon gelernt habt?
- ❖ sind im Indonesischen ähnlich?
- ❖ sind internationale Wörter?

Perhatikan daftar menu berikut. Kata-kata mana yang

- ❖ kalian kenali karena sudah pernah mempelajarinya?
- ❖ mirip dengan kata bermakna sama dalam bahasa Indonesia?
- ❖ merupakan kata internasional?



| FRÜHSTÜCK                                      |        | FRÜHSTÜCK                    |                   |
|--|--------|------------------------------|-------------------|
| <b>Kleines Frühstück</b>                       |        | 01 Brötchen                  | € 0,30            |
| Tasse Kaffee oder Tee                          |        | 02 Roggenbrötchen            | € 0,35            |
| ein Brötchen, ein Croissant,                   |        | 03 Croissant                 | € 1,00            |
| Marmelade, Honig oder Nutella                  |        | 04 Toast                     | € 0,20            |
| Portion Butter                                 | € 2,90 | 05 Brot                      | € 0,30            |
| <b>Großes Frühstück</b>                        |        | 06 Butter                    | 20 g € 0,35       |
| Tasse Kaffee oder Tee                          |        | 07 Marmelade                 | 25 g € 0,35       |
| zwei Brötchen, ein Croissant,                  |        | 08 Honig                     | 25 g € 0,35       |
| Marmelade, Honig oder Nutella                  |        | 09 Nusserne                  | 20 g € 0,35       |
| Butter, 2 Scheiben Hinterschinken              |        | 10 Streichkäse               | 20 g € 0,35       |
| 2 Scheiben Käse                                | € 5,80 | 11 Hamkäse                   | 3 Scheiben € 1,20 |
| <b>Schlummerfrühstück</b>                      |        | 12 Hinterschinken            | 2 Scheiben € 1,60 |
| Portion Kaffee oder Tee                        |        | 13 Salami 2                  | 4 Scheiben € 1,40 |
| Brötchen, Butter, 1 Ei,                        |        | 14 Wurst 2 x 5,5             | 4 Scheiben € 1,40 |
| Marmelade, und Honig oder Nutella              |        | 15 Cornflakes                | Portion € 0,90    |
| Orangen- oder Tomatensaft                      |        | 16 Müsli / Schoko            | Portion € 1,00    |
| 2 Scheiben Hinterschinken,                     |        | 17 Müsli / Früchte           | Portion € 1,00    |
| 2 Scheiben Käse                                | € 9,40 | 18 Joghurt natur             | 150 g € 0,80      |
| Schälchen Joghurt, Fruchtsekt                  |        | 19 Fruchtjoghurt             | 125 g € 0,90      |
| <b>An Sonn- und Feiertagen:</b>                |        | 20 Milch kalt od. warm 0,25l | € 1,60            |
| <b>Frühstück satt pro Person</b>               | € 8,50 | 21 Rührei                    | 2 Stück € 2,20    |
| (Wählen Sie aus unserer Frühstückskarte)       |        | 22 Rührei mit                |                   |
| <b>weiter auf der nächsten Seite</b>           |        | Schinken                     | 2 Stück € 2,70    |
| <b>von Montag bis Freitag bieten wir Ihnen</b> |        | 23 Eier im Glas              | 2 Stück € 2,20    |
| <b>täglich wechselndes Mittagessen</b>         |        | 24 Frühstücksei              | 1 Stück € 1,00    |
|  |        | 25 Speiselei                 | 1 Stück € 1,00    |
|  |        | 26 Obstsalat                 | Schale € 1,60     |

fünfundsechzig 65

# 10 Essen und trinken

## 1 Lebensmittel auf dem Markt und im Supermarkt

### 1 Auf dem Markt. Welche Lebensmittel kennen Sie?

3,49 Euro für Bananen – das ist aber teuer!

Sie wünschen, bitte?

Die Erdbeeren sind billig, 500 g nur 99 Cent!

Ich hätte gern 100 g Bergkäse.

Ein Kilo Äpfel, bitte.



### 2 Auf dem Markt oder im Supermarkt?

Welche Lebensmittel kaufen Sie wo?

| auf dem Markt | im Supermarkt |
|---------------|---------------|
| Äpfel         | Fleisch       |

Auf dem Markt kaufe ich Äpfel und Orangen.

Fleisch kaufe ich im Supermarkt.

Einheit 10

162

ein-hundert-zwei-und-sechzig



Einheit 10  
 163  
 einhundertdreundsechzig

## Reichelt

Es lässt sich leben



**Hähnchen**  
HHL A, frisch  
1 kg  
**€ 2,99**



**Ketchup**  
250-ml-Flasche  
**€ 2,19**



**Schokolade**  
100 g Tafel  
Milch-Schokolade  
Milch-Nuss  
**€ 0,39**



**Bauernweißbrot**  
geschnitten,  
500-g-Packung  
**€ 1,15**



**Deutsche  
Markenbutter**  
250 g Stück  
**€ 0,99**



**Original  
Thüringer  
Leberwurst**  
im Ring  
**€ 3,99**



**Paprika Mix  
»Tricolor«  
Spanien, HHL 1  
(1 kg = 1,98)  
500-g-Packung  
**€ 0,99****



**Naturreis**  
500-g-Packung  
**€ 1,29**



**Eier**  
HHL A  
Gewichtsklasse M  
10er Packung  
**€ 0,79**



**frische Vollmilch**  
3,5 % Fett, 1-l-Packung  
**€ 0,89**



**Spaghetti**  
500-g-Packung  
**€ 0,95**



**Chipsfrisch  
ungarisch**  
175-g-Bestel  
**€ 1,79**



**Mildessa  
Weinsauerkraut**  
580-ml-Dose  
**€ 0,99**



### Hier lernen Sie

- ▶ einkaufen: fragen und sagen, was man möchte
- ▶ nach dem Preis fragen und antworten
- ▶ sagen, was man (nicht) gern mag/isst/trinkt
- ▶ ein Rezept verstehen und erklären
- ▶ Wie oft? – jeden Tag – manchmal – nie
- ▶ Fragewort *welch-*
- ▶ Komparation: *viel – gut – gern*
- ▶ Endungen: *-s, -en, -el, -er*

**3 Wortschatz trainieren.**

Was kaufen Sie jeden Tag? Welche Lebensmittel kaufen Sie manchmal? Machen Sie eine Tabelle und sprechen Sie im Kurs.

| jeden Tag | manchmal | nie   |
|-----------|----------|-------|
| Milch     | Fleisch  | Fisch |

*Ich kaufe jeden Tag Milch.  
Manchmal kaufe ich Fleisch.  
Fisch kaufe ich nie.*

*Ich kaufe nichts –  
Ich brauche nichts.*



**4 Fünf wichtige Lebensmittel in Ihrem Land.** Machen Sie eine Liste. Arbeiten Sie mit dem Wörterbuch. Wie heißen die Lebensmittel auf Deutsch?

**5 Einkaufen in Deutschland, Österreich und der Schweiz – einkaufen in Ihren Ländern.** Was kaufen Sie ein? Was gibt es nicht?

*Bei uns zu Hause  
kaufe ich Weißbrot.*

*Sauerkraut kenne ich  
nicht. Was ist das?*

*Gibt es in Deutschland  
auch ...?*

*In Deutschland  
gibt es keine ...*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

|                       |  |
|-----------------------|--|
| <b>Nama sekolah</b>   | <b>: SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG</b>                    |
| <b>Mata Pelajaran</b> | <b>: Bahasa Jerman</b>                               |
| <b>Aspek</b>          | <b>: Menulis</b>                                     |
| <b>Tema</b>           | <b>: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)</b> |
| <b>Sub Tema</b>       | <b>: <i>Essen und Trinken</i></b>                    |
| <b>Kelas/Semester</b> | <b>: XI IPA 1 (Kelas Kontrol)/Genap</b>              |
| <b>Pertemuan ke</b>   | <b>: 2</b>   |
| <b>Alokasi Waktu</b>  | <b>: 2 X 45 menit</b>                                |

#### **I. Standar Kompetensi**

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

#### **III. Indikator**

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat
- Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

#### V. Materi Pembelajaran

Informasi sederhana tentang *Lieblingsessen* (membuat karangan)

#### VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

#### VII. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Guru   | Peserta didik   | waktu    |
|-----|--|---|----------|
| 1.  | <b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. <i>“Guten Morgen! Wie geht es dir?”</i></li> <li>▪ Menyampaikan tema yang akan dibahas.</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan. Dengan cara mengajukan pertanyaan: <i>“was heißt Lieblingsessen auf Indonesisch? Hast du Lieblingsessen? Was ist deine Lieblingsessen?”</i></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul>     | 10 Menit |
| 2.  | <b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menerangkan materi secara garis besar tentang makanan kesukaan <i>“Lieblingsessen”</i>.</li> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membaca wacana dalam</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Melaksanakan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul> | 70 Menit |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | <p>Studio D A1 halaman 166 “<i>Lieblingsessen</i>”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing-masing peserta didik membaca satu kalimat dari wacana tersebut dengan suara nyaring.</li> <li>▪ Sese kali guru memperbaiki <i>Aussprache</i> peserta didik yang kurang tepat.</li> <li>▪ Setelah peserta didik membaca wacana, kemudian guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah mengerti dengan isi wacana tersebut. Jika terdapat kata sukar, guru tidak langsung mengartikan kata sukar tersebut, tetapi guru menjelaskan dengan sinonim dari kata tersebut, supaya kata sukar yang ditanyakan dapat lebih terserap oleh peserta didik.</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik mengerjakan soal Übung 10 pada buku Kontakte Deutsch Extra Seite 63. Kemudian dibahas bersama</li> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membuat karangan tentang makanan kesukaan mereka.</li> <li>▪ Setiap peserta didik mendapatkan panduan dalam membuat karangan.</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas tersebut. Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya.</li> <li>▪ Peserta didik mengumpulkan hasil karangan yang mereka</li> </ul> |  |  |
|--|---|--|--|

|           |   |  |          |
|-----------|---|--|----------|
|           | buat.   |  |          |
| <b>3.</b> | <b>Penutup ( <i>Schluß</i> )</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum paham.</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Menyimpulkan</li> </ul> | 10 Menit |

### VIII. Alat/Bahan/Sumber belajar

**Alat** : Spidol berwarna dan *white board*.

**Bahan** : Buku

**Sumber Belajar** : Studio D A1 halaman 166, Kontakte Deutsch Extra halaman 63 dan pengembangan dari peneliti.

### IX. Evaluasi

- **Bentuk penilaian** : tertulis

- **Soal** :

*Erzähl bitte deine Lieblingessen!. Folgende Themen sind möglich:*

1. *Was ist dein Lieblingsessen?*
2. *Warum liebst du das?*
3. *Wo kaufst du normalerweise das Essen?*
4. *Wie viel kostet es?*
5. *Wie schmeckt das Essen?*
6. *Kannst du das Essen selbst kochen?*
7. *Wie oft isst du dein Lieblingsessen pro Woche?*

- **Kunci Jawaban** :

*Ich möchte über meine Lieblingsessen erzählen. Meine Lieblingsessen ist Hamburger. Ich mag Hamburger so sehr, denn es ist sehr lecker. Wenn ich Hamburger essen möchte, kaufe Ich normalerweise Hamburger im*



*Mister Burger in der Nähe von meinem Haus. Es kostet Rp.8.000,-. Das ist nicht zu teuer. Ich kaufe am liebsten Chicken Burger. Hamburger schmeckt sehr gut. Ich kann nicht selbst kochen, denn das ist schwierig. Ich esse Hamburger drei mal pro Woche. Ich denke, dass kein Hamburger keine Inspiration ist.*

#### **X. Pedoman Penilaian**

- **Bentuk Penilaian** : ZIDS
- **Aspek yang dinilai** : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Muntilan, 10 Januari 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



**Dra. Sri Budiyarti**  
NIP 19590917 198403 2 007

Peneliti,



**Indah Purwitasari**  
NIM 09203244029

## Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

Teil 1

## Beim Einkaufen

Macht Mini-Dialoge.

Beispiel:

Guten Morgen,  
Was möchten Sie?Einen Euro  
neunundvierzig!

Gern.

Guten Morgen,  
Ich hätte gern Äpfel.  
Wie viel kostet ein Kilo?Geben Sie mir  
bitte zwei Kilo!

1,49



0,77



€ 29,90



1,99



-79



1,49

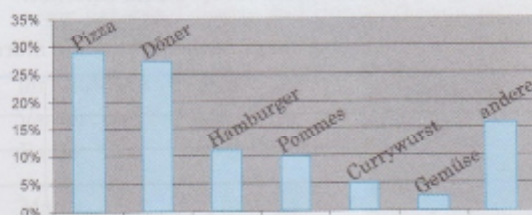


1,35



1,79

## Was ist dein Lieblingsessen?



Ergänzt den Text.

Lengkapilah.

Schüler im Alter von 13 bis 16 essen vor allem Fastfood wie \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_.

Am liebsten essen die Jugendlichen \_\_\_\_\_, aber \_\_\_\_\_ mögen sie nicht so gerne. An zweiter Stelle kommt \_\_\_\_\_ mit \_\_\_\_\_.  
Erstaunlich ist: die \_\_\_\_\_ ist nicht mehr so beliebt wie früher. Nur 5% mögen sie. Für \_\_\_\_\_ % der Jugendlichen ist es egal, was sie essen.

## Einkaufen für die Party

(Nur in Schulen mit Internet-Anschluss)

Ihr seid in **34127 Kassel**. Ihr möchtet eine Party für eure Freunde machen.  
Insgesamt seid ihr 10 Personen.

Kalian berada di kota **Kassel**, kode pos **34127**, dan sedang mempersiapkan pesta untuk beberapa teman. Kalian semua ada 10 orang.

dreihundsechzig 63

### 3 „Spinat? Igitt!“ – über Essen sprechen

by gsm

- 1 Was essen Jugendliche heute gern? Der Artikel aus einer Schülerzeitung informiert über das Lieblingsessen von Schülerinnen und Schülern in Berlin.

a) Markieren Sie alle Lebensmittel.

#### Currywurst ist bei Berliner Schülern nicht mehr „in“ – Lieblingsessen: Pizza und Döner

Jugendliche essen gern Fastfood. Dies hat viele Gründe. In unserer Schule haben wir 100 Schülerinnen und Schüler im Alter von 13 bis 16 Jahren befragt. Unsere Frage: Was ist dein Lieblingsessen?

Das Ergebnis: Pizza, Döner, Hamburger und Pommes sind sehr beliebt bei Jugendlichen. 29 Prozent erklären die Pizza zu ihrem Lieblingsessen, auf dem zweiten Platz landet der Döner mit 27 Prozent, danach folgt der Hamburger mit elf Prozent. Pommes mögen nur zehn Prozent am liebsten, die Currywurst sogar nur fünf Prozent! Wie man sieht, ist die Currywurst unter Schülern nicht

mehr so beliebt wie früher. Gemüse mögen nur zwei Prozent lieber als Fastfood. Fastfood ist beliebt. Es ist billig und schmeckt gut. Es ist eben „in“.



- b) Welche Antworten geben die Jugendlichen? Machen Sie eine Hitliste. Was ist „in“?

| Platz | Essen | Prozent |
|-------|-------|---------|
| 1     | Pizza | 29      |
| 2     | Döner | 27      |

- 2 Textzusammenfassung. Ergänzen Sie die Lebensmittel.

Berliner Schülerinnen und Schüler essen gern

..... Sie mögen  
lieber als Hamburger und Pommes lieber als

..... Am liebsten essen sie .....

**Minimemo**  
Ich mag Pommes so  
gern wie Pizza.  
Ich mag Döner lieber  
als Hamburger.

- 3 Was essen Jugendliche in Ihrem Land gern? Vergleichen Sie.

Ich glaube, Jugendliche essen  
bei uns auch gern Pizza.

Meine Kinder essen am liebsten  
Spaghetti mit Tomatensoße!

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

**Nama sekolah** : SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jerman  
**Aspek** : Menulis  
**Tema** : Kehidupan Sehari-hari (*Alltagsleben*)  
**Sub Tema** : *Essen und Trinken*  
**Kelas/Semester** : XI IPA 1 (Kelas Kontrol)/Genap  
**Pertemuan ke** : 3  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 menit

#### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

#### III. Indikator

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat

- Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

## V. Materi Pembelajaran

Informasi sederhana tentang *Speisen und Getränke im Restaurant* (menulis karangan)

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Guru  | Peserta didik   | waktu    |
|-----|---|---|----------|
| 1.  | <b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. “<i>Guten Tag! Wie geht es dir?</i>”</li> <li>▪ Menyampaikan tema yang akan dibahas.</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan. Dengan cara mengajukan pertanyaan: “<i>Was isst man als Vorspeisen? Was isst man als Hauptspeisen? Was isst man als Nachspeisen? Und was trinkt man als Getränke?</i>”.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul>     | 10 Menit |
| 2.  | <b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra Seite 68-70.</li> <li>▪ Guru menerangkan materi secara garis besar tentang mengunjungi restaurant “<i>Speise und Getränke im Restaurant</i>”</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Melaksanakan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul> | 70 Menit |

|    |   |  |          |
|----|---|--|----------|
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing-masing peserta didik diminta untuk mengerjakan Übung 8, 10, dan 11 pada KD Extra Seite 69-70.</li> <li>▪ Setelah peserta didik mengerjakan soal dalam KD Extra, kemudian jawaban dibahas bersama.</li> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membuat karangan tentang “<i>Speisen und Getränke im Restaurant</i>”.</li> <li>▪ Setiap peserta didik mendapatkan panduan dalam membuat karangan.</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas tersebut. Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya.</li> <li>▪ Peserta didik mengumpulkan hasil karangan yang telah mereka buat.</li> </ul> |  |          |
| 3. | <b>Penutup ( <i>Schluß</i> )</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum paham.</li> <li>▪ Guru dan peserta didik menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Menyimpulkan</li> </ul> | 10 Menit |

### VIII. Alat/Bahan/Sumber belajar

**Alat** : Spidol berwarna dan *white board*.

**Bahan** : Buku

**Sumber Belajar** : Kontakte Deutsch Extra Seite 68-70 dan pengembangan dari peneliti.

## IX. Evaluasi

- **Bentuk penilaian** : tertulis
- **Soal** :

*Erzähl bitte über Speisen und Getränke im Restaurant!. Folgende Themen sind möglich:*

1. *Wie viele verschiedene Speisen gibt es im Restaurant? Und was sind das?*
2. *Was isst man als Vorspeisen?*
3. *Was isst man als Hauptspeisen?*
4. *Was isst man als Nachspeisen?*
5. *Was trinkt man?*

### - **Kunci Jawaban:**

Im Restaurant gibt es 3 verschiedene Speisen zum Essen. Das sind Vorspeisen, Hauptspeisen, und Nachspeisen. Man isst Pasteten, Salat oder Suppe als Vorspeisen. Dann isst man Fischfilet, Rindersteak mit Bratkartoffeln oder Pommes frites mit Wurst als Hauptspeisen. Und man isst Puding, Torte, Eis Crème, oder Apfelkuchen mit Sahne als Nachspeisen. Es hat auch Getränke zum Trinken, zum Beispiel Wein, Bier, Cola, Eistee, oder Mineralwasser.

## X. Pedoman Penilaian

- **Bentuk Penilaian** : ZIDS
- **Aspek yang dinilai** : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*



Muntilan, 1 Februari 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



**Dra. Sri Budivarti**  
NIP 19590917 198403 2 007

Peneliti,



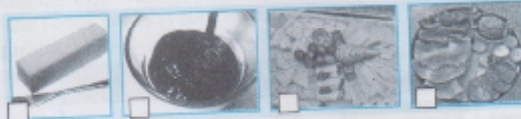
**Indah Purwitasari**  
NIM 09203244029



## Unit 2

## Alltag

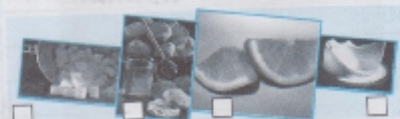
mit ...



Zum Trinken nimmt Santi ...



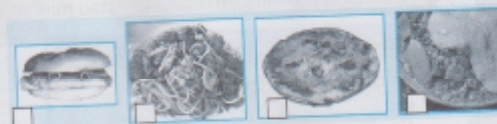
mit ...



und ein Glas ...



Paula isst ...



Ü 7



## Mittagessen im Restaurant

Herr Hoffmann geht mit seinem Kollegen zum Essen in ein Restaurant.  
Hört den folgenden Dialog und lest leise mit.

Unterstreicht die Speisen und Getränke.

Dengarkan percakapan berikut sambil membaca teksnya. Garisbawailah nama hidangan dan minuman.

Herr Hoffmann: Herr Ober, wir möchten bestellen!  
Kellner: Bitte, was bekommen Sie?  
Kollege: Ich möchte gern einen Salatteller.  
Herr Hoffmann: Und ich nehme das Fischfilet.  
Kellner: Möchten Sie zuerst eine Suppe?  
Herr Hoffmann: Nein, danke.  
Kellner: Und was möchten Sie trinken?

68 achtundsechzig

## Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

Teil 1

Herr Hoffmann: Ein Glas Bier, ein Pils bitte.  
 Kollege: Und für mich bitte einen Eistee!  
 Kellner: Möchten Sie auch Nachtisch? Heute haben wir Apfelkuchen.  
 Herr Hoffmann: Gut, dann nehme ich einen Apfelkuchen mit Sahne.  
 Kollege: Ich auch, aber bitte ohne Sahne.

## Speisen und Getränke im Restaurant

Ordnet die Speisen und Getränke in die Tabelle ein.

Tuliskan nama makanan dan minuman sesuai dengan jenisnya.

| Vorspeisen | Hauptspeisen | Nachspeisen | Getränke |
|------------|--------------|-------------|----------|
|            | Fischfilet   |             |          |

e Suppe    r Salatteller    s Fischfilet    r Apfelkuchen mit Sahne  
 r Eistee    r Apfelkuchen    s Bier

## Bestellung im Restaurant

Sprecht bitte nach.

Ulangilah.

- ☐ Herr Ober, wir möchten bestellen!
- ◆ Bitte, was bekommen Sie?
- ☐ Ich möchte gern einen Salatteller.
- Und ich nehme das Fischfilet.
- ◆ Und was möchten Sie trinken?
- ☐ Ein Glas Bier, ein Pils bitte.
- Und für mich bitte einen Eistee!
- ◆ Möchten Sie auch Nachtisch?
- Heute haben wir Apfelkuchen.
- ☐ Gut, dann nehme ich einen Apfelkuchen mit Sahne.
- Ich auch, aber bitte ohne Sahne.



## Bestellen

Bitte ergänzt.

Lengkapilah.

- ☐ Bitte, was bekommen Sie?
- Ich möchte gern Steak mit Kartoffeln.
- Und zum Trinken Rotwein.
- ☐ Möchten Sie auch Nachtisch?
- Was gibt es heute?
- ☐ Wir haben Karamellpudding.
- Gut, dann nehme ich den Pudding.

neunundsechzig 69

## Unit 2

## Alltag

Ü 11



## Essen in der Mensa

Santi und Paula essen in der Mensa zu Mittag.  
Variiert den Dialog.  
Variasikan percakapan.



☐ Was gibt's heute?

☐ Schnitzel mit Kartoffelbrei und Gemüse.

Und für die Vegetarier Gemüse Eintopf.

☐ Oh, Gemüse Eintopf schmeckt mir.

Ich nehme den Gemüse Eintopf und als Nachtisch Pudding.

☐ Gemüse Eintopf? Schmeckt dir das?

Ich esse lieber Fleisch.

Ich nehme das Schnitzel und die Tagessuppe.

☐ Dann „Guten Appetit!“

1

s Schnitzel mit Kartoffelbrei und Gemüse  
e Forelle mit Kartoffeln und Salat  
r Sauerbraten mit Klößen  
s Hähnchen mit Pommes Frites

4

s Fleisch  
r Fisch  
s Hähnchen

3

s Obst  
r Kuchen  
r Pudding

2

r Gemüse Eintopf  
die Spaghetti mit Käsesoße  
r Eiersalat mit Gemüse

Ü 12



## Wie schmeckt dir das?

Sprecht bitte nach.  
Ulangilah.

- ☐ Schmeckt dir das Gemüse, Klaus?  
☐ Ja, es schmeckt mir gut.  
☐ Schmeckt Hans die Suppe?  
☐ Nein, sie schmeckt ihm nicht.  
☐ Und Inge, schmeckt ihr die Suppe?  
☐ Ja, Suppe isst sie gern.  
☐ Schmeckt euch der Kuchen?  
☐ Super, er schmeckt uns sehr.  
☐ Santi und Paula mögen den Kuchen nicht.  
☐ Nein, er schmeckt ihnen nicht.



Ü 13



Ergänzt die folgende Tabelle.  
Lengkapilah.

|       | ich | du | er | es  | sie | wir | ihr | Sie   | sie |
|-------|-----|----|----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|
| Dativ |     |    |    | ihm |     |     |     | Ihnen |     |

70 siebzig

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

**Nama sekolah** : SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jerman  
**Aspek** : Menulis  
**Tema** : Kehidupan Sehari-hari (*Alltagsleben*)  
**Sub Tema** : *Essen und Trinken*  
**Kelas/Semester** : XI IPA 1 (Kelas Kontrol)/Genap  
**Pertemuan ke** : 4  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 menit

#### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

#### III. Indikator

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat



- Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

## V. Materi Pembelajaran

Informasi sederhana tentang *Frühstück* (menulis karangan)

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Guru   | Peserta didik   | Waktu    |
|-----|--|---|----------|
| 1.  | <b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. “<i>Guten Tag! Wie geht es dir?</i>”</li> <li>▪ Menyampaikan tema yang akan dibahas.</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan. Dengan cara mengajukan pertanyaan: “<i>Was isst du zum Frühstück? Wann Frühstückst du? Wo Frühstückst du? Mitwem Frühstückst du? Und was trinkst du zum Frühstück?</i>”.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul>     | 10 Menit |
| 2.  | <b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra Seite 72-73.</li> <li>▪ Guru menerangkan materi secara garis besar tentang “<i>Frühstück</i>”</li> <li>▪ Masing-masing peserta didik</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Melaksanakan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul> | 70 Menit |

|    |  |  |          |
|----|--|--|----------|
|    | <p>diminta untuk mengerjakan Übung 17 pada KD Extra Seite 72-73.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah peserta didik mengerjakan soal dalam KD Extra, kemudian jawaban dibahas bersama.</li> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membuat karangan tentang "<i>Frühstück in Deutschland</i>" pada Übung 18.</li> <li>▪ Setiap peserta didik mendapatkan panduan dalam membuat karangan.</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas tersebut. Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya.</li> <li>▪ Peserta didik mengumpulkan hasil karangan yang telah mereka buat.</li> </ul> |  |          |
| 3. | <p><b>Penutup ( <i>Schluß</i> )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum paham.</li> <li>▪ Guru dan peserta didik menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ menyimpulkan</li> </ul> | 10 Menit |

### VIII. Alat/Bahan/Sumber belajar

**Alat** : Spidol berwarna dan *white board*.

**Bahan** : Kertas A4

**Sumber Belajar** : Kontakte Deutsch Ekstra Seite 72-73 dan pengembangan dari peneliti.

## IX. Evaluasi

- **Bentuk penilaian** : tertulis

- **Soal** :

*Schreib deiner Freundin in Indonesien. Berichte von Deutschen Frühstück.*

*Was ist in Deutschland anders?*

Tulislah surat kepada temanmu. Ceritakan tentang makan pagi ala Jerman.

Hal-hal apa yang berbeda di Jerman?

*Benutze die folgenden Hilfen:*

1. *Was isst und trinkst du in Deutschland zum Frühstück?*
2. *Was schmeckt dir gut?*
3. *Was möchtest du auch später in Indonesien essen?*
4. *Was magst du nicht?*

Gunakan bantuan berikut:

1. Apa yang kamu makan dan minum di Jerman pada pagi hari?
2. Apakah yang terasa enak olehmu?
3. Apa yang ingin kamu makan juga di Indonesia nanti?
4. Apa yang tidak kamu suka?

• **Kunci Jawaban:**

*Berlin, den 20. April 2013*

*Liebe Aliya,*

*das Frühstück in Deutschland ist ganz anders. Hier essen die Leute zum Frühstück keinen Reis und keine Nudeln. Ich esse Brot mit Butter, Marmelade, Wurst oder Honig und trinkt heisses Getränk wie Milch, Kaffee, Tee oder Kakao. Brot mit Wurst schmeckt mir gut. In Indonesien möchte ich gebratenen Reis später essen. Ich vermisse Indonesiens Speisen. Hier frühstücke ich um 9 Uhr. Ich denke dass, das zu spät für mich zum Frühstück ist.*

*Viele Grüße und bis bald!*

*Erika*

**X. Pedoman Penilaian**

- **Bentuk Penilaian** : ZIDS
- **Aspek yang dinilai** : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Muntilan, 7 Februari 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



**Dra. Sri Budiyarti**  
NIP 19590917 198403 2 007

Peneliti,



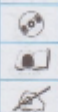
**Indah Purwitasari**  
NIM 09203244029



## Unit 2

## Alltag

## Ü 16



## Essen in Deutschland - international

*Du kommst aus Asien und hast Lust auf Essen aus deiner Heimat? In Deutschland kein Problem.*

*Überall gibt es Asien-Läden mit asiatischen Nahrungsmitteln und Spezialitäten. Du findest alles - von Sambal über Rendang-Gewürze bis zum fertigen Nasi Goreng, das nur noch heiß gemacht werden muss.*

*Aber du brauchst ja gar nicht zu kochen. Restaurants und Imbiss-Stände bieten fertiges Essen an. Wie möchtest du es gern? - Indonesisch, chinesisch, thailändisch, vietnamesisch, japanisch? Es gibt alles, auch in der Kleinstadt.*



*Vielleicht möchtest du auch etwas Anderes ausprobieren, Couscous aus Nordafrika oder Falafel aus dem Mittleren Osten? Tacos aus Mexiko? Auch das geht problemlos.*

*Du magst aber Pizza und Döner oder ein Sandwich? Nichts einfacher als das. Die findest du an jeder Straßenecke.*

*Ach - das möchtest du gar nicht? Du suchst ein deutsches Restaurant mit echt deutschem Essen, Kartoffeln, einem Stück Fleisch und Gemüse? Tja - hmmm, das ist allerdings etwas schwieriger. Da ist es besser, du fragst zuerst, denn ein deutsches Restaurant findest du nicht so schnell.*

(nach Maria Klinge)

Lies den Text.

1. Wen spricht die Autorin an?  
a) alle Ausländer b) die Menschen aus Asien c) die Deutschen
2. Die Autorin schreibt  
a) böse b) lustig c) streng
3. Richtig oder falsch? Kreuz an.

|   | r | f |
|---|---|---|
| a) In Deutschland findet man leicht internationale Speisen. |   |   |
| b) Am einfachsten bekommt man deutsches Essen.              |   |   |

## Ü 17



## Frühstück in Deutschland und in Indonesien

Was essen die Deutschen zum Frühstück? Was essen die Indonesier? Ergänzt die Tabelle.

Apa yang dimakan orang Jerman pada saat sarapan, dan apa yang dimakan orang Indonesia? Lengkapi tabel.

## Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

## Teil 1

| Frühstück in Deutschland |                         | Frühstück in Indonesien |                         |
|--------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Zum Essen<br>gibt es:    | Zum Trinken<br>gibt es: | Zum Essen<br>gibt es:   | Zum Trinken<br>gibt es: |
| Brot                     |                         | Reis                    | Tee                     |
|                          |                         |                         |                         |

## Brief aus Deutschland

Schreib deiner Freundin in Indonesien. Berichte vom deutschen Frühstück.

Was ist in Deutschland anders?

Tulislah surat kepada temanmu. Ceritakan tentang makan pagi ala Jerman.

Hal-hal apa yang berbeda di Jerman?

Benutze die folgenden Hilfen:

- ❖ Was isst und trinkst du in Deutschland zum Frühstück?
- ❖ Was schmeckt dir gut?
- ❖ Was möchtest du auch später in Indonesien essen?
- ❖ Was magst du nicht?

Gunakan bantuan berikut:

- ❖ Apa yang kamu makan dan minum di Jerman pada pagi hari?
- ❖ Apakah yang terasa enak olehmu?
- ❖ Apa yang ingin kamu makan juga di Indonesia nanti?
- ❖ Apa yang tidak kamu sukai?

Liebe .....,

Das Frühstück in Deutschland ist ganz anders.  
Hier essen die Leute zum Frühstück keinen  
Reis und keine Nudeln.  
Ich esse hier .....

(Dein Text)

Viele Grüße und bis bald!

....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

**Nama sekolah** : SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jerman  
**Aspek** : Menulis  
**Tema** : Kehidupan Sehari-hari (*Alltagsleben*)  
**Sub Tema** : *Kleidung und Farbe*  
**Kelas/Semester** : XI IPA 1 (Kelas Kontrol)/Genap  
**Pertemuan ke** : 5  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 menit

#### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

#### III. Indikator

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat
- Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

## V. Materi Pembelajaran

Informasi sederhana tentang *Kleidung und Farbe* (menulis karangan)

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Guru  | Peserta didik   | Waktu    |
|-----|---|---|----------|
| 1.  | <b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. “<i>Guten Tag! Wie geht es dir?</i>”</li> <li>▪ Menyampaikan tema yang akan dibahas.</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan. Dengan cara mengajukan pertanyaan: “<i>Was trägst du heute? Was ist die Farbe? Wie viele Uniform trägst du in einer Woche? Was trägst du gern? Warum trägst du das gern?</i>”</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul>     | 10 Menit |
| 2.  | <b>Inti ( <i>Inhalt</i> )</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagikan fotocopian dari buku Studio D A1 Seite 178.</li> <li>▪ Guru menerangkan materi secara garis besar tentang “<i>Kleidung und Farbe</i>”</li> <li>▪ Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mempraktekkan dialog Übung 3 pada Studio D A1 Seite 178 dan dibahas bersama.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Melaksanakan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul> | 70 Menit |

|    |  |  |          |
|----|--|--|----------|
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh siswa mengerjakan Übung 2 und Übung 3 pada buku Kontakte Deutsch Extra Seite 75 dan kemudian dibahas bersama.</li> <li>▪ Selanjutnya guru menyuruh peserta didik membuat karangan tentang “<i>Kleidung und Farbe</i>”.</li> <li>▪ Setiap peserta didik mendapatkan panduan dalam membuat karangan.</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas tersebut. Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya.</li> <li>▪ Peserta didik mengumpulkan hasil karangan yang mereka buat.</li> </ul> |  |          |
| 3. | <b>Penutup ( <i>Schluß</i> )</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum paham.</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ menyimpulkan</li> </ul> | 10 Menit |

### VIII. Alat/Bahan/Sumber belajar

**Alat** : Spidol berwarna dan *white board*.

**Bahan** : Lembar fotocopian dan buku

**Sumber Belajar** : Studio D A1 Seite 176-178, Kontakte Deutsch Extra Seite 74-75 dan pengembangan dari peneliti.

### IX. Evaluasi

- **Bentuk penilaian** : tertulis

- **Soal** :

*Hamburg, den 12. Februar 2013*

*Liebe Maria,*

*wie geht es dir?. Ich hoffe, dass es dir gut geht. Jetzt ist es bei uns Winter. Die Leute freuen sich nicht über den kalten Tag. Das Wetter ist zu kalt. Im Winter trage ich besonders gern einen Pullover oder einen Mantel, einen Schal und die Schuhe. Normalerweise kaufe ich diese Kleidungen im Kaufhaus. Ich gehe dorthin mit meiner Mutter. Wir kaufen einen Pullover oder einen Mantel, einen Schal und die Schühe für den Winter. Diese Kleidungen sind zu teuer, aber das sind schön. Und wie ist bei dir?*

*Schreib mir bald mal!*

*Alles Liebe*

*Lenny*

*Antwort auf den Brief von Lenny und schreib einen Brief zu folgenden Punkten!*

(Balaslah surat Lenny dan tulislah sesuai poin-poin yang tersedia dibawah ini)

- 1. Wie ist das Wetter in deinem Land?*
- 2. Welche Kleidung trägst du bei diesem Wetter?*
- 3. Wo kaufst du normalerweise das?*
- 4. Mit wem kaufst du das ein?*
- 5. Welche Farbe nimmst du?*
- 6. Welche größe nimmst du?*
- 7. Wie viel kostet das?*

*Geh auf alle sieben Punkten ein und bring die vier Leitpunkte in eine sinnvoll Reihenfolge. Vergiss nicht Datum und Anrede und schreib auch eine passende Einleitung und einen passenden Schluß.*

(Masukkan tujuh poin kata kunci tersebut dalam suratmu dan urutkan masing-masing poin dengan urutan yang logis. Jangan lupa tanggal dan sapaan dan tulis juga kalimat pembuka dan penutup).

• **Kunci Jawaban:**

*Magelang, den 15. Februar 2013*

*Liebe Lenny,*

*vielen dank für deinen schönen Brief. Ich habe mich darüber sehr gefreut. Es geht mir gut, danke. Hier ist bei uns es Sonnig., aber es regnet manchmal am Nachmittag. Bei diesem Wetter trage ich eine Hose und ein T-Shirt. Ich kaufe das normalerweise auch im Kaufhaus. Das liegt nicht zu weit von meinem Haus. Ich gehe dorthin immer mit meiner Schwester. Ich liebe weiß und blau, also kaufe ich meisten weiße\_ oder blaue Kleidung. Ich bin nicht so dick, also muß ich größe "M" nehmen. Und das kostet ist nicht zu teuer.*

*So viel für heute. Ich muß jetzt in die Schule gehen.*

*Bis dann*

*Anne*

**X. Pedoman Penilaian**

- **Bentuk Penilaian** : ZIDS
- **Aspek yang dinilai** : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Muntilan, 12 Februari 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



**Dra. Sri Budivarti**  
19590917 198403 2 007

Peneliti,



**Indah Purwitasari**  
NIM 09203244029



## 11

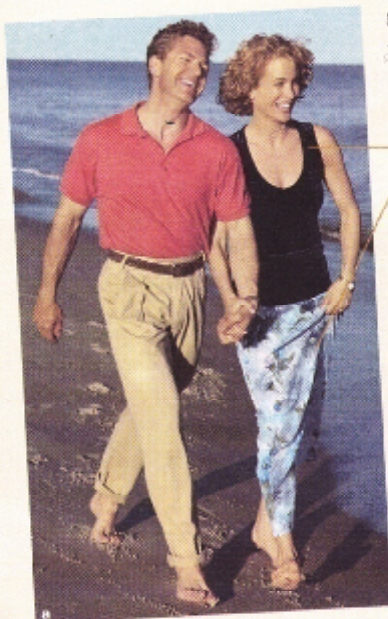
## Kleidung und Wetter

## 1 Aus der Modezeitung

## 1 Mode für Männer und Frauen

a) Lesen Sie. Welche Wörter zum Thema *Kleidung* kennen Sie schon?

„Du siehst gut aus! Das steht dir prima!“ – Wer freut sich nicht über so ein Kompliment? Frauen und auch Männer ziehen sich gern modisch an. Die Kleidung muss modern, gut kombinierbar und preiswert sein. Beliebte sind Hosen, besonders Jeans. Alexander trägt dazu einen blauen Rollkragenpullover und eine braune Jacke. Jette hat ein weißes T-Shirt an. Im Sommer tragen Frauen gern einen leichten Rock, ein T-Shirt oder ein Top, so wie Jana. Der Mann von Jana, Rolf, trägt eine helle Sommerhose und ein rotes T-Shirt – die ideale Urlaubskleidung. Claudia trägt zur Hose braune Stiefel, eine weiße Bluse und eine dunkle Jacke. Jöran zeigt elegante Männermode. Er trägt einen schwarzen Anzug, ein weißes Hemd und eine rote Krawatte. Dazu trägt er einen langen Mantel und natürlich schwarze Schuhe.



das Top

braun



b) Lesen Sie noch einmal.  
Wer ist ...?

Jana und Rolf sind auf Bild a.

c) Wie heißen die Kleidungsstücke? Ergänzen Sie.

**Hier lernen Sie**

- ▶ über Kleidung sprechen / Kleidung kaufen
- ▶ Farben und Größen angeben
- ▶ Adjektive im Akkusativ - unbestimmter Artikel
- ▶ Wetterinformationen verstehen / über Wetter sprechen
- ▶ Demonstrativa: *dieser - dieses - diese / der - das - die*
- ▶ Wetterwort *es*
- ▶ Vokale und Umlaute: *ie - ü - ä* und *e - o - ö*

**Einheit 11**  
**177**  
einhundertsebenundsiebzig

**c**

**d**

**e**

**blau**

**rot**

**weiß**

**schwarz**

**2** Fragen und antworten Sie.  
0 1-2

Was hat Alexander an?

Eine Jeans, einen blauen Rollkragenpullover und eine braune Jacke.

Was trägt Jana?

Einen leichten Rock.



## 2 Kleidung und Farben

### 1 Ein Spiel. Kleidung und Farben im Kurs.

Nennen Sie eine Farbe und ein passendes Kleidungsstück.

Rot!

Das T-Shirt von Marina.

Schwarz!

Die Hose von Jannek!

### 2 Über Farben sprechen. Fragen Sie im Kurs.

0.3

Trägst du / Tragen Sie gern Blau?

Ja, Blau mag ich.

Nein, lieber Rot.

rot  
blau  
gelb  
grün  
braun  
orange  
türkis  
violett  
grau  
rosa  
schwarz  
weiß  
bunt  
hellgrün  
dunkelblau

Einheit 11

178

ein hundredacht und siebenzig



### 3 Fragen und antworten Sie.

die Anzüge – die Pullover – die Hosen – die Hemden – die Blusen –  
die Röcke – die Kleider – die Jacken – die Mäntel

- Ziehst du / Ziehen Sie gern Hemden an?
- ◆ Nein, lieber T-Shirts.
- Ja, Hemden zieh' ich gern an. / Hemden? Ja, die zieh' ich gern an.



### 4 Umlaut oder nicht? Hören Sie und sprechen Sie nach.

0.40

der Anzug – die Anzüge; der Mantel – die Mäntel; der Rock – die Röcke

### 5 Über Kleidung sprechen. Sagen, was gefällt / nicht gefällt.

0.4 Spielen Sie im Kurs.

| Redemittel | so kann man fragen                      | so kann man antworten  |
|------------|---|--|
|            | Wie gefällt Ihnen / dir das T-Shirt?    | Das gefällt mir gut / sehr gut.<br>Das gefällt mir nicht /<br>gar nicht / überhaupt nicht. |
|            | Wie finden Sie / findest du den Mantel? | Den finde ich schön / schick /<br>altmodisch / hässlich.                                   |
|            | Tragen Sie / trägst du gern Pullover?   | Ja, ich trag' gern Pullover.<br>Nein, ich trag' lieber Hemden.                             |
|            | Was ziehen Sie / ziehst du gern an?     | Ich zieh' gern Hosen an.<br>Ich zieh' am liebsten Röcke an.                                |



## Unit 2 Alltag

## III. Im Kaufhaus

Ü 1



Schaut euch die Bilder an. Was fällt euch dazu ein?  
Perhatikan gambar-gambar. Bagaimana komentar kalian?



74 vierundsiebzig



## Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

Teil 1

## Kleidungsstücke

Wie heißen die Kleidungsstücke? Schreibt das Wort unter das Bild.

Übung 3 hilft euch.

Apa nama jenis pakaian ini? Tulis namanya di bawah gambar yang bersangkutan.  
Latihan 3 dapat menolong.

Ü 2



1. \_\_\_\_\_ 2. \_\_\_\_\_ 3. \_\_\_\_\_ 4. \_\_\_\_\_ 5. \_\_\_\_\_



6. \_\_\_\_\_ 7. \_\_\_\_\_ 8. \_\_\_\_\_ 9. \_\_\_\_\_ 10. \_\_\_\_\_

Für Jungen oder für Mädchen oder für beide?

Ü 3



|                      | Jungen ♂ | Mädchen ♀ |
|----------------------|----------|-----------|
| e Jeans, -           | ✓        | ✓         |
| e Bluse, -n          |          |           |
| s Hemd, -en          |          |           |
| r Rock, die Röcke    |          |           |
| s T-Shirt, -s        |          |           |
| e Hose, -n           |          |           |
| r Pullover, -        |          |           |
| r Mantel, die Mäntel |          |           |
| e Jacke, -n          |          |           |
| e Krawatte, -n       |          |           |
| r Schal, -s          |          |           |

fünfundsiebzig 75

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

**Nama sekolah** : SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jerman  
**Aspek** : Menulis  
**Tema** : Kehidupan Sehari-hari (*Alltagsleben*)  
**Sub Tema** : *Wohnung*  
**Kelas/Semester** : XI IPA 1 (Kelas Kontrol)/Genap  
**Pertemuan ke** : 6  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 menit

#### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

#### III. Indikator

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat

- Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

## V. Materi Pembelajaran

Informasi sederhana tentang *Wohnung* (menulis karangan)

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Guru   | Peserta didik   | Waktu    |
|-----|--|---|----------|
| 1.  | <b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. “<i>Guten Tag! Wie geht es dir?</i>”</li> <li>▪ Menyampaikan tema yang akan dibahas.</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan. Dengan cara mengajukan pertanyaan: “<i>Wo wohnst du? Wie findest du dein Haus?</i>”.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul>     | 10 Menit |
| 2.  | <b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengingatkan kembali cara membuat <i>mind map</i> dan bagaimana mempergunakan <i>mind map</i>.</li> <li>▪ Guru membagikan fotocopian dari buku Themen Neu Seite 58.</li> <li>▪ Guru menerangkan materi secara garis besar tentang “<i>Wohnung</i>”</li> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Melaksanakan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul> | 70 Menit |

|    |   |  |          |
|----|---|--|----------|
|    | <p>untuk mengerjakan Lektion 1 Übung 1 dan Übung 2 pada buku Themen Neu Seite 58, kemudian dibahas bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra Seite 79 dan mengerjakan Übung 1 sampai Übung 4 kemudian dibahas bersama.</li> <li>▪ Selanjutnya guru menyuruh peserta didik membuat karangan tentang “<i>Wohnung</i>”.</li> <li>▪ Setiap peserta didik mendapatkan panduan dalam membuat karangan.</li> <li>▪ Dalam mengerjakan tugas tersebut peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya.</li> <li>▪ Peserta didik mengumpulkan hasil karangan yang telah mereka buat.</li> </ul> |  |          |
| 3. | <p><b>Penutup ( <i>Schluß</i> )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Menyimpulkan</li> </ul> | 10 Menit |

### VIII. Alat/Bahan/Sumber belajar

**Alat** : Spidol berwarna dan *white board*,.

**Bahan** : Lembar fotocopian dan buku

**Sumber Belajar** : Themen Neu Seite 58, Kontakte Deutsch Extra Seite 79-81 dan pengembangan dari peneliti.



## IX. Evaluasi

- **Bentuk penilaian** : tertulis

- **Soal** :

*Erzähl bitte über deine Wohnung!. Benutze die folgenden Hilfen:*

1. *Wo liegt dein Haus?*
2. *Wie ist dein Haus?*
3. *Wie viele Zimmer hat dein Haus?*
4. *Wie sind jede Räume?*

- **Kunci Jawaban:**

*Mein Haus liegt in Magelang. Mein Haus ist ziemlich groß und sauber. Es hat zwei Schlafzimmer, ein Bad, eine Küche, ein Wohnzimmer, ein Arbeitszimmer, einen Garten und eine Garage. Mein Schlafzimmer ist ziemlich klein und hell, aber es ist sehr bequem. Mein Vater hat ein Arbeitszimmer. Dort gibt es viele Bücher, aber das Zimmer ist klein. Meine Familie und ich sitzen oft zusammen im Wohnzimmer. Mein Wohnzimmer ist groß und hell. Unsere Küche ist sauber und unser Bad ist sauber und ziemlich klein. Mein Garten ist schön und groß. Ich liebe meinen Garten, denn gibt es dort viele verschiedene Blumen und viele Schmetterlingen. Mein Garage ist sauber und ziemlich groß.*

## X. Pedoman Penilaian

- **Bentuk Penilaian** : ZIDS
- **Aspek yang dinilai** : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



**Dra. Sri Budiyarti**  
NIP 19590917 198403 2 007

Muntilan, 17 Februari 2013

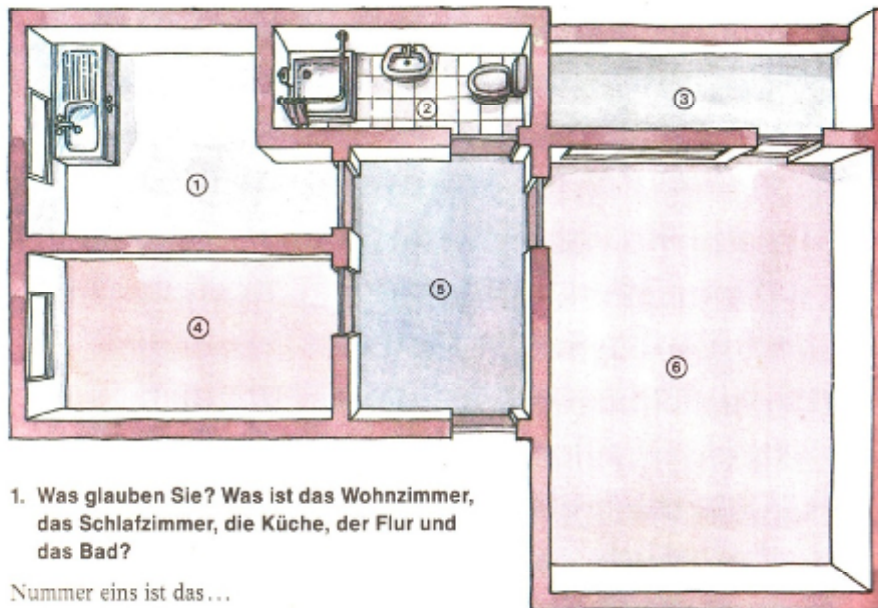
Peneliti,



**Indah Purwitasari**  
NIM 09203244029



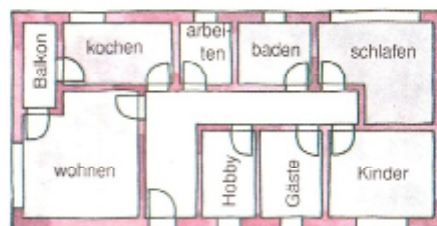
Das ist Michael Wächter (22). Er ist Bankkaufmann von Beruf. Jetzt wohnt er noch bei seinen Eltern. Aber in zwei Wochen zieht er um. Dann hat er selbst eine Wohnung. Die Wohnung hat ein Wohnzimmer, ein Schlafzimmer, ein Bad, eine Küche und einen Flur. Das Schlafzimmer und die Küche sind ziemlich klein. Das Bad ist alt und hat kein Fenster. Aber das Wohnzimmer ist sehr schön und hell. Es hat sogar einen Balkon. Michael Wächter ist zufrieden.



1. Was glauben Sie? Was ist das Wohnzimmer, das Schlafzimmer, die Küche, der Flur und das Bad?

Nummer eins ist das ...

2. Beschreiben Sie die Wohnung.



|                 |       |                |
|-----------------|-------|----------------|
| Die Wohnung hat | einen | Hobbyraum.     |
|                 | ...   |                |
|                 | eine  | ...            |
|                 | ein   | Gästezimmer.   |
|                 |       | Arbeitszimmer. |
|                 |       | ...            |

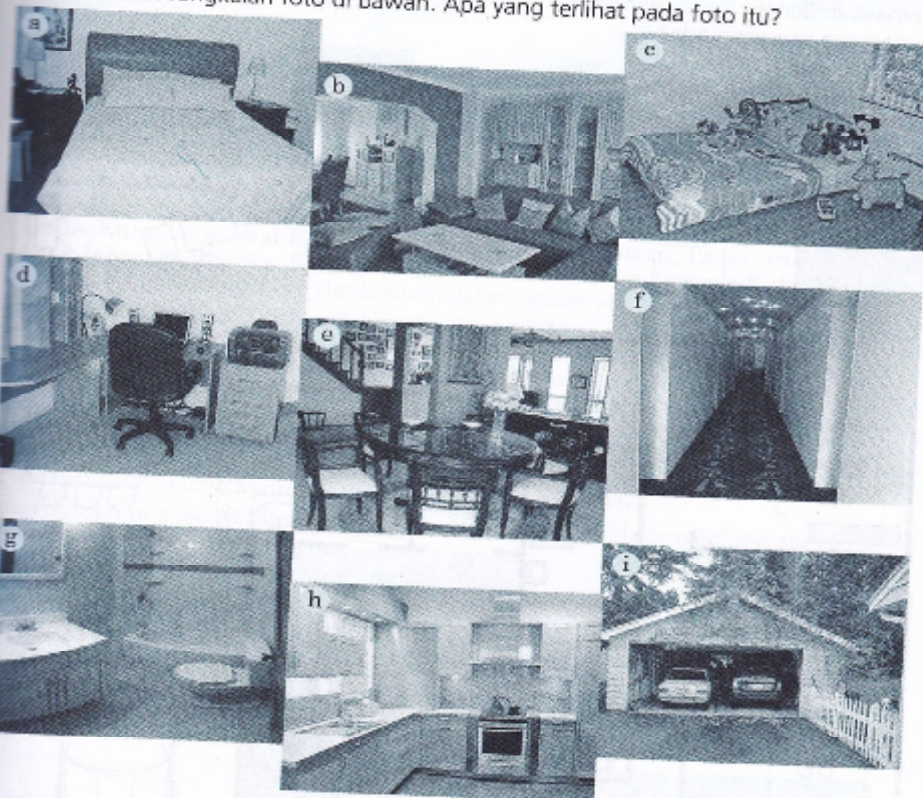
## Wohnen

## Teil 2

## Eine Wohnung in Deutschland

- a. Schaut euch die Bilder an. Was seht ihr auf den Bildern?  
Perhatikan rangkaian foto di bawah. Apa yang terlihat pada foto itu?

Ü 1



- b. Ihr hört jetzt zu jedem Bild das deutsche Wort. Welches Wort passt zu welchem Bild? Schreibt die Nummer neben das Wort.  
Sekarang akan diperdengarkan sebutan dalam bahasa Jerman untuk masing-masing foto. Kata apa yang cocok dengan foto yang mana?  
Tuliskan nomor yang bersangkutan di samping katanya.

|                       |   |
|-----------------------|---|
| a) s Schlafzimmer, -  | — |
| b) s Wohnzimmer, -    | — |
| c) s Kinderzimmer, -  | — |
| d) s Arbeitszimmer, - | — |
| e) s Esszimmer, -     | — |
| f) r Flur, -e         | 1 |
| g) s Bad, -er         | — |
| h) e Küche, -n        | — |
| i) e Garage, -n       | — |



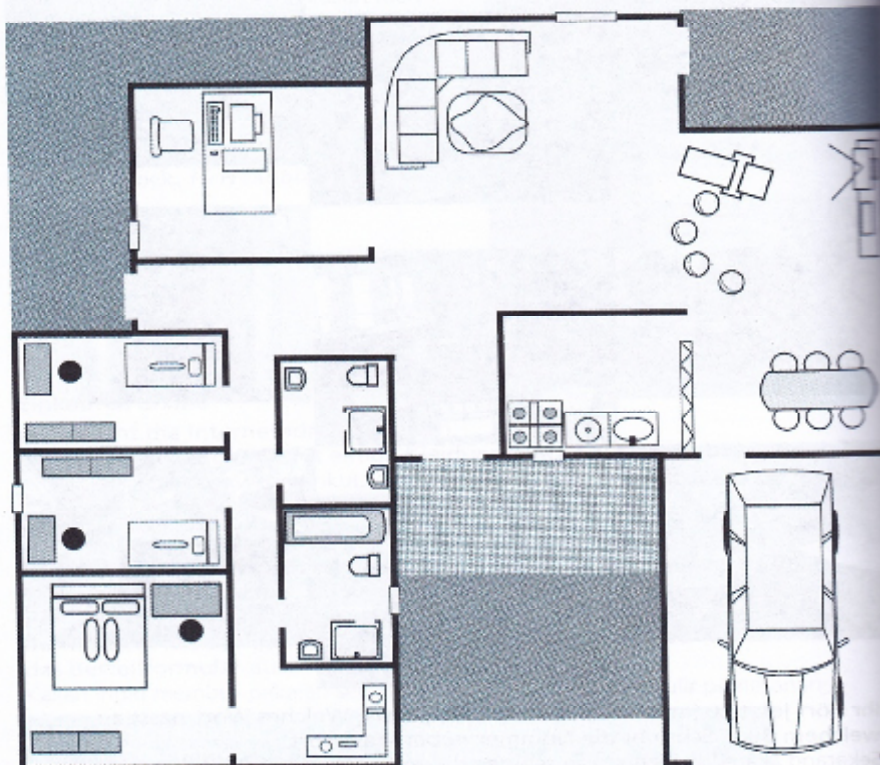
## Unit 2

## Alltag

Ü 2



Schaut euch den Wohnungsgrundriss an.  
Welche Zimmer erkennt ihr?  
Perhatikan denah.  
Ruang apa saja yang ada?



Ü 3



**Familie Kuhn auf Wohnungssuche**  
**Was sind ihre Wünsche?**

Lest den Text.

Unterstreicht: Was sind die Wünsche von Jan, Tanja, Ella Kuhn und Werner Kuhn?  
Bacalah teks berikut. Garisbawahi keinginan dari Jan, Tanja, Ella Kuhn dan Werner Kuhn.

## Wohnen

## Teil 2

Ein großes  
Zimmer!

Ein Zimmer nur  
für mich!

Viel Platz zum  
Spielen!

Ein helles  
Bad!



Werner Kuhn



Tanja



Jan



Ella Kuhn

**Die Kuhn-Familie** – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 12 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine Werkstatt in Walldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

**Wünsche:** Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen ruhigen Platz zum Studieren, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause einen Roman und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide brauchen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Wohnzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine moderne Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

**Bedingungen:** Die Wohnung soll mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

#### Die Wünsche der Kuhns

Was ist das? Bitte kreuzt an.

Es gibt mehrere Möglichkeiten.

Apakah yang dikatakan apa? Berilah tanda silang.

Pada kemungkinan jawaban lebih dari satu.

Ü 4



|  | Ella Kuhn                           | Werner Kuhn                         | Tanja                               | Jan                                 |
|--|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Ich möchte ein Zimmer nur für mich.                          |                                     |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |
| Ich brauche einen ruhigen Platz zum Studieren.               | <input checked="" type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |
| Ich möchte auf einem Balkon spielen.                         |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Ich brauche einen Platz für meinen Computer.                 |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |
| Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.           | <input checked="" type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Ich möchte ein Bad mit Fenstern.                             | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |                                     |
| Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz. |                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |                                     |

einundachtzig 81

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

**Nama sekolah** : SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jerman  
**Aspek** : Menulis  
**Tema** : Kehidupan Sehari-hari (*Alltagsleben*)  
**Sub Tema** : *Essen und Trinken*  
**Kelas/Semester** : XI IPA 2 (Kelas Eksperimen)/Genap  
**Pertemuan ke** : 1  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 menit

#### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

#### III. Indikator

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat

- Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

## V. Materi Pembelajaran

Informasi sederhana tentang *Alltagsleben beim Lebensmittelhändler* (menulis karangan)

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- *Mind map*

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Guru   | Peserta didik   | waktu    |
|-----|--|---|----------|
| 1.  | <b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. “<i>Guten Tag! Wie geht es dir?</i>”</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan: “Siapa yang sering berbelanja di pasar? Apa yang biasanya kalian beli? Kalian lebih memilih berbelanja di pasar tradisional atau di supermarket?”</li> <li>▪ Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tema yang akan dipelajari yaitu <i>einkaufen beim Lebensmittelhändler</i>.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul>     | 10 Menit |
| 2.  | <b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya pada peserta didik “Apa bahasa Jermannya pasar tradisional dan supermarket? Kemudian sebutkan ke dalam bahasa Jerman, apa saja yang biasanya di jual di pasar tradisional</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Melaksanakan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul> | 70 Menit |



|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | <p>atau supermarket?. Contohnya tomat, jeruk, sayur-sayuran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra Seite 59-64.</li> <li>▪ Guru menerangkan materi secara garis besar tentang <i>einkaufen beim Lebensmittelhändler</i>.</li> <li>▪ Peserta didik mengerjakan Übung 2 sampai Übung 9, kemudian setelah dibahas bersama, dilanjutkan mengerjakan Übung 11.</li> <li>▪ Guru membagikan fotokopian dari buku Studio D A1 halaman 162-163.</li> <li>▪ Guru dan peserta didik bersama-sama membahas <i>Lebensmittel auf dem Markt und im Supermarkt</i>.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal pada Übung 2 sampai Übung 5.</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik membuat karangan dari buku Kontakte Deutsch Extra halaman 64-65 pada Übung 12.</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik membuat karangan tentang <i>Lebensmittelhändler auf dem Markt</i>.</li> <li>▪ Guru memperkenalkan dan menjelaskan tentang teknik <i>Mind map</i>.</li> <li>▪ Setiap peserta didik mendapatkan panduan dalam membuat karangan dengan menggunakan <i>mind map</i>.</li> <li>▪ Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya. Peserta didik wajib menggunakan <i>mind map</i> yang telah dijelaskan</li> </ul> |  |  |
|--|--|--|--|

|    |   |                              |          |
|----|---|------------------------------|----------|
|    | oleh guru dalam mengerjakan tugas ini.<br>▪ Peserta didik mengumpulkan hasil karangan yang mereka buat.   |                              |          |
| 3. | <b>Penutup ( <i>Schluß</i> )</b><br>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.<br>▪ Guru dan peserta didik menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari.<br>▪ Guru menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih, <i>Danke schön und auf Wiedersehen.</i> | ▪ Menjawab<br>▪ menyimpulkan | 10 menit |

### VIII. Alat/Bahan/Sumber belajar

**Alat** : Spidol berwarna, *white board*, komputer dan LCD.

**Bahan** : Kertas A4

**Sumber Belajar** : Studio D A1 Seite 162-163, Kontakte Deutsch Extra Seite 59-65 dan pengembangan dari peneliti.

### IX. Evaluasi

- **Bentuk penilaian** : tertulis

- **Soal** :

*Dein Freund Toto hat dir 25 € nach Deutschland mitgegeben. Er möchte ein Mitbringsel aus Deutschland.*

*Such bei einer der Webadressen oben Angebote bis zu 25 €.*

*Frag Toto in einem E-Mail: was möchtest du? Toto soll di Sachenim Internet anschauen und dir antworten.*

Temanmu Toto titip uang 25 Euro kepadamu untuk membeli oleh-oleh dari Jerman. Disitus web di atas carilah penawaran barang sampai batas harga 25 Euro.

Tulislah E-Mail kepada Toto dan bertanya, apa yang diinginkannya. Anjurkan agar Toto melihat di alamat internet tersebut, lalu memberi jawaban kepadamu.

- **Kunci Jawaban:**

*An : Toto@yahoo.co.id*

*Subject: was möchtest du?*

*Lieber Toto,*

*morgen möchte ich Mitbringsel einkaufen. Beim ALdi gibt es in dieser Woche wieder super Angebote. Schau mal bei der Webadresse [www.Aldi.de](http://www.Aldi.de). Dort findest du die Sache.*

*Ich habe von dir 25 € zum Einkaufen. Für 25 € gibt es beim Aldi folgenden Angebote:*

- 4. Wolf Blass 2011 shiraz Heritage Release, Preis: 5,99 €.*
- 5. Bio Caffè Crema Ganze Bohne , Preis 11,99 €*
- 6. PRINCE Herrengesichtspflege, Preis 2,59 €.*

*Was möchtest du? Bitte antworte mir sofort.*

*Viele Grüße aus Deutschland!.*

*Merlin*

Keterangan: Untuk mempermudah mengerjakan soal diatas, dapat digunakan bantuan *mind map* yang berfungsi sebagai alat bantu. *Mind map* yang dimaksud adalah sebagai berikut.



Gambar 8: Aplikasi *Mind map* dengan Tema “*Alltagsleben beim Lebensmittelhändler*”.

#### X. Pedoman Penilaian

- **Bentuk Penilaian** : ZIDS
- **Aspek yang dinilai**: *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Muntilan, 10 Januari 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,

**Dra. Sri Budiyarti**  
NIP 19590917 198403 2 007

Peneliti,

**Indah Purwitasari**  
NIM 09203244029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

**Nama sekolah** : SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jerman  
**Aspek** : Menulis  
**Tema** : Kehidupan Sehari-hari (*Alltagsleben*)  
**Sub Tema** : *Essen und Trinken*  
**Kelas/Semester** : XI IPA 2 (Kelas Eksperimen)/Genap  
**Pertemuan ke** : 2  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 menit

#### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

#### III. Indikator

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat

- Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

## V. Materi Pembelajaran

Informasi sederhana tentang *Lieblingsessen* (menulis karangan)

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- *Mind map*

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Guru  | Peserta didik   | waktu    |
|-----|---|---|----------|
| 1.  | <b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. “<i>Guten Tag! Wie geht es dir?</i>”</li> <li>▪ Menyampaikan tema yang akan dibahas.</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan. Dengan cara mengajukan pertanyaan: “<i>was heißt Lieblingsessen auf Indonesisch? Hast du Lieblingsessen? Was ist deine Lieblingsessen? Kannst du das Essen selbst kochen?</i>”.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul>     | 10 Menit |
| 2.  | <b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menerangkan materi secara garis besar tentang makanan kesukaan “<i>Lieblingsessen</i>”.</li> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membaca wacana dalam Studio D A1 halaman 166 “<i>Lieblingsessen</i>”.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Melaksanakan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul> | 70 Menit |

|  |  |  |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing-masing peserta didik membaca satu kalimat dari wacana tersebut dengan suara nyaring.</li> <li>▪ Sese kali guru memperbaiki <i>Aussprache</i> peserta didik yang kurang tepat.</li> <li>▪ Setelah peserta didik membaca wacana, kemudian guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah mengerti dengan isi wacana tersebut. Jika terdapat kata sukar, guru tidak langsung mengartikan kata sukar tersebut, tetapi guru menjelaskan dengan sinonim dari kata tersebut, supaya kata sukar yang ditanyakan dapat lebih terserap oleh peserta didik.</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik mengerjakan soal Übung 10 pada Kontakte Deutsch Extra Seite 63. kemudian dibahas bersama.</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik membuat karangan tentang makanan kesukaan mereka.</li> <li>▪ Guru menjelaskan tentang teknik <i>Mind map</i></li> <li>▪ Setiap peserta didik mendapatkan panduan dalam membuat karangan dengan menggunakan <i>mind map</i>.</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas tersebut. Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya. Peserta didik wajib menggunakan <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam mengerjakan tugas ini.</li> <li>▪ Peserta didik mengumpulkan hasil</li> </ul> |  |  |
|--|--|--|

|    |  |  |          |
|----|--|--|----------|
|    | karangan yang telah mereka buat.   |  |          |
| 3. | <b>Penutup ( <i>Schluß</i> )</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ menyimpulkan</li> </ul> | 10 Menit |

### VIII. Alat/Bahan/Sumber belajar

**Alat** : Spidol berwarna, *white board*, komputer dan LCD.

**Bahan** : Kertas A4

**Sumber Belajar** : Studio D A1 Seite 166, Kontakte Deutsch Extra Seite 63 dan pengembangan dari peneliti.

### IX. Evaluasi

- **Bentuk penilaian** : tertulis

- **Soal** :

*Erzähl bitte deine Lieblingsessen!. Folgende Themen sind möglich:*

1. *Was ist dein Lieblingsessen?*
2. *Warum liebst du das Essen?*
3. *Wo kaufst du normalerweise das Essen?*
4. *Wie viel kostet es?*
5. *Wie schmeckt das Essen?*
6. *Kannst du das Essen selbst kochen?*
7. *Wie oft isst du dein Lieblingsessen pro Woche?*

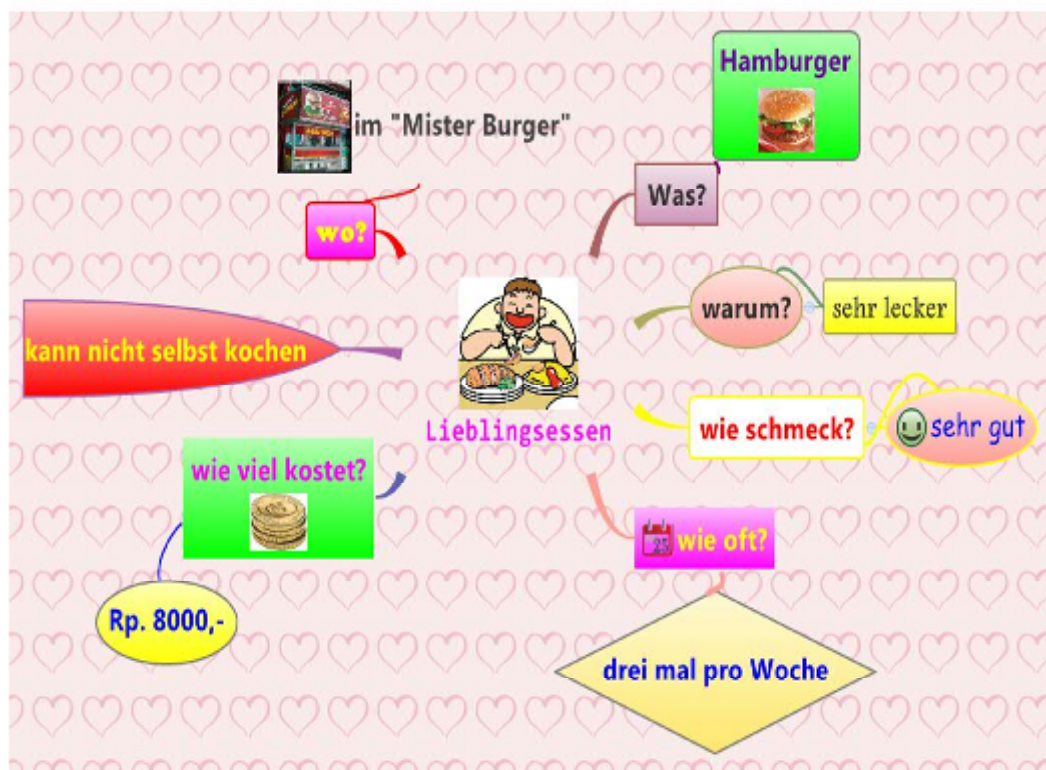
- **Kunci Jawaban:**

*Ich möchte über mein Lieblingsessen erzählen. Mein Lieblingsessen ist Hamburger. Ich mag Hamburger so sehr, denn es ist sehr lecker. Wenn ich*



*Hamburger essen möchte, kaufe Ich normalerweise Hamburger im Mister Burger in der Nähe von meinem Haus. Es kostet Rp.8.000,-. Das ist nicht zu teuer. Ich kaufe am liebsten Chicken Burger. Hamburger schmeckt sehr gut. Ich kann nicht selbst kochen, denn das ist schwierig. Ich esse Hambuurger drei mal pro Woche. Ich denke, dass kein Hamburger keine Inspiration ist.*

Keterangan: Untuk mempermudah mengerjakan soal diatas, dapat digunakan bantuan *mind map* yang berfungsi sebagai alat bantu. *Mind map* yang dimaksud adalah sebagai berikut.



Gambar 9: Aplikasi *Mind map* dengan Tema “*Lieblingsessen*”.

## X. Pedoman Penilaian

- **Bentuk Penilaian** : ZIDS
- **Aspek yang dinilai** : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Muntilan, 10 Januari 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



**Dra. Sri Budiyarti**  
NIP 19590917 198403 2 007

Peneliti,



**Indah Purwitasari**  
NIM 09203244029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

**Nama sekolah** : SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jerman  
**Aspek** : Menulis  
**Tema** : Kehidupan Sehari-hari (*Alltagsleben*)  
**Sub Tema** : *Essen und Trinken*  
**Kelas/Semester** : XI IPA 2 (Kelas Eksperimen)/Genap  
**Pertemuan ke** : 3  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 menit

#### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

#### III. Indikator

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat

- Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

## V. Materi Pembelajaran

Informasi sederhana tentang *Speisen und Getränke im Restaurant* (menulis karangan)

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- *Mind map*

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Guru  | Peserta didik   | waktu    |
|-----|---|---|----------|
| 1.  | <b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. <i>“Guten Tag! Wie geht es dir?”</i></li> <li>▪ Menyampaikan tema yang akan dibahas.</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan. Dengan cara mengajukan pertanyaan: <i>“Was isst man als Vorspeisen? Was isst man als Hauptspeisen? Was isst man als Nachspeisen? Und was trinkt man als Getränke?”</i>.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul>                         | 10 Menit |
| 2.  | <b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra Seite 68-70.</li> <li>▪ Guru menerangkan materi secara garis besar tentang mengunjungi restaurant <i>“Speise</i></li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Melaksanakan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul> | 70 Menit |

|    |  |  |          |
|----|--|--|----------|
|    | <p><i>und Getränke im Restaurant</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing-masing peserta didik diminta untuk mengerjakan Übung 8, 10, dan 11 pada KD Extra Seite 69-70.</li> <li>▪ Setelah peserta didik mengerjakan soal dalam KD Extra, kemudian jawaban dibahas bersama.</li> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membuat karangan tentang “<i>Speisen und Getränke im Restaurant</i>”.</li> <li>▪ Guru menjelaskan tentang teknik <i>Mind map</i>.</li> <li>▪ Setiap peserta didik mendapatkan panduan dalam membuat karangan dengan menggunakan <i>mind map</i>.</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas tersebut. Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya.</li> <li>▪ Peserta didik wajib menggunakan <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam mengerjakan tugas ini.</li> <li>▪ Peserta didik mengumpulkan hasil karangan yang telah mereka buat.</li> </ul> |  |          |
| 3. | <p><b>Penutup ( <i>Schluß</i> )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ menyimpulkan</li> </ul> | 10 Menit |

|  |                                       |  |  |
|--|---------------------------------------|--|--|
|  | dengan salam dan ucapan terima kasih. |  |  |
|--|---------------------------------------|--|--|

### VIII. Alat/Bahan/Sumber belajar

**Alat** : Spidol berwarna, *white board*, komputer dan LCD.

**Bahan** : Kertas A4

**Sumber Belajar** : Kontakte Deutsch Extra Seite 69-70 dan pengembangan dari peneliti.

### IX. Evaluasi

- **Bentuk penilaian** : tertulis

- **Soal** :

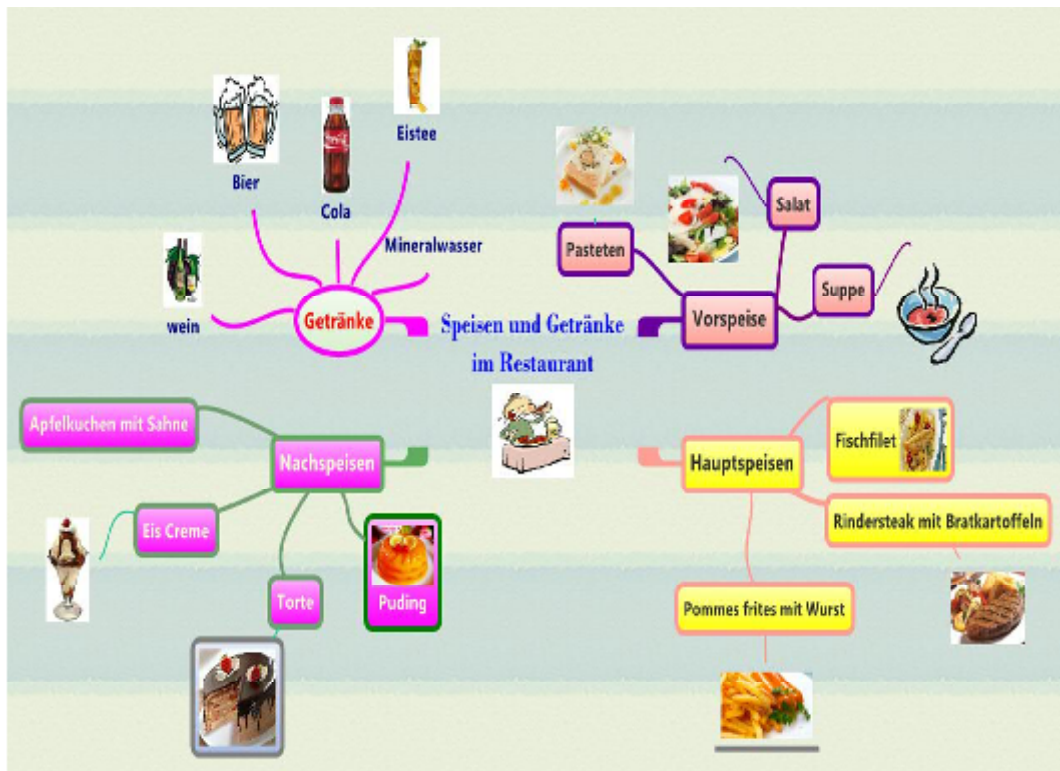
*Erzähl bitte über Speisen und Getränke im Restaurant!. Folgende Themen sind möglich:*

1. *Wie viele verschiedene Speisen gibt es im Restaurant? Und was sind das?*
2. *Was isst man als Vorspeisen?*
3. *Was isst man als Hauptspeisen?*
4. *Was isst man als Nachspeisen?*
5. *Was trinkt man?*

- **Kunci Jawaban:**

Im Restaurant gibt es 3 verschiedene Speisen zum Essen. Das sind Vorspeisen, Hauptspeisen und Nachspeisen. Man isst Pasteten, Salat oder Suppe als Vorspeisen. Dann isst man Fischfilet, Rindersteak mit Bratkartoffeln oder Pommes frites mit Wurst als Hauptspeisen. Und man isst Puding, Torte, Eis Crème oder Apfelkuchen mit Sahne als Nachspeisen. Es hat auch Getränke zum Trinken, zum Beispiel Wein, Bier, Cola, Eistee oder Mineralwasser.

Keterangan: Untuk mempermudah mengerjakan soal diatas, dapat digunakan bantuan *mind map* yang berfungsi sebagai alat bantu. *Mind map* yang dimaksud adalah sebagai berikut.



Gambar 10: Aplikasi *Mind map* dengan Tema “*Speisen und Getränke*”.

## X. Pedoman Penilaian

- **Bentuk Penilaian** : ZIDS
- **Aspek yang dinilai**: *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Muntilan, 1 Februari 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,

**Dra. Sri Budiyarti**  
NIP 19590917 198403 2 007

Peneliti,

**Indah Purwitasari**  
NIM 09203244029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

**Nama sekolah** : SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jerman  
**Aspek** : Menulis  
**Tema** : Kehidupan Sehari-hari (*Alltagsleben*)  
**Sub Tema** : *Essen und Trinken*  
**Kelas/Semester** : XI IPA 2 (Kelas Eksperimen)/Genap  
**Pertemuan ke** : 4  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 menit

#### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

#### III. Indikator

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat



- Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

## V. Materi Pembelajaran

Informasi sederhana tentang *Frühstück* (menulis karangan)

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- *Mind map*

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Guru  | Peserta didik   | Waktu    |
|-----|---|---|----------|
| 1.  | <b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. “<i>Guten Tag! Wie geht es dir?</i>”</li> <li>▪ Menyampaikan tema yang akan dibahas.</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan. Dengan cara mengajukan pertanyaan: “<i>Was isst du zum Frühstück? Wann Frühstückst du? Wo Frühstückst du? Mit wem Frühstückst du? Und was trinkst du zum Frühstück?</i>”.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul>                         | 10 Menit |
| 2.  | <b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra Seite 72-73.</li> <li>▪ Guru menerangkan materi secara garis besar tentang “<i>Frühstück</i>”</li> <li>▪ Masing-masing peserta didik diminta untuk mengerjakan</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Melaksanakan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul> | 70 Menit |

|    |   |  |          |
|----|---|--|----------|
|    | <p>Übung 17 pada KD Extra Seite 72-73.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah peserta didik mengerjakan soal dalam KD Extra, kemudian jawaban dibahas bersama.</li> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membuat karangan tentang “<i>Frühstück in Deutschland</i>” pada Übung 18.</li> <li>▪ Guru menjelaskan tentang teknik <i>Mind map</i>.</li> <li>▪ Setiap peserta didik mendapatkan panduan dalam membuat karangan dengan menggunakan <i>mind map</i>.</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas tersebut. Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya.</li> <li>▪ Peserta didik wajib menggunakan <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam mengerjakan tugas ini.</li> <li>▪ Peserta didik mengumpulkan hasil karangan yang mereka buat.</li> </ul> |  |          |
| 3. | <p><b>Penutup ( <i>Schluß</i> )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Menyimpulkan</li> </ul> | 10 Menit |

### VIII. Alat/Bahan/Sumber belajar

**Alat** : Spidol berwarna, *white board*, komputer dan LCD.

**Bahan** : Kertas A4

**Sumber Belajar** : Kontakte Deutsch Ekstra Seite 72-73 dan pengembangan dari peneliti.

## **IX. Evaluasi**

- **Bentuk penilaian** : tertulis

- **Soal** :

*Schreib deiner Freundin in Indonesien. Berichte von Deutschen Frühstück. Was ist in Deutschland anders?*

Tulislah surat kepada temanmu. Ceritakan tentang makan pagi ala Jerman. Hal-hal apa yang berbeda di Jerman?

*Benutze die folgenden Hilfen:*

1. *Was isst und trinkst du in Deutschland zum Frühstück?*
2. *Was schmeckt dir gut?*
3. *Was möchtest du auch später in Indonesien essen?*
4. *Was magst du nicht?*

Gunakan bantuan berikut:

5. Apa yang kamu makan dan minum di Jerman pada pagi hari?
6. Apakah yang terasa enak olehmu?
7. Apa yang ingin kamu makan juga di Indonesia nanti?
8. Apa yang tidak kamu suka?

- **Kunci Jawaban:**

Berlin, den 20. März 2013

Liebe Aliya,

*das Frühstück in Deutschland ist ganz anders. Hier essen die Leute zum Frühstück keinen Reis und keine Nudeln. Ich esse Brot mit Butter, Marmelade, Wurst oder Honig und trinke heißes Getränk wie Milch, Kaffee, Tee oder Kakao. Brot mit Wurst schmeckt mir gut. In Indonesien möchte ich gebratenen Reis später essen. Ich vermisse die indonesischen Speisen. Hier frühstücke ich um 9 Uhr. Ich denke, dass das zu spät für mich zum Frühstück ist.*

*Viele Grüße und bis bald!*

*Erika*

Keterangan: Untuk mempermudah mengerjakan soal diatas, dapat digunakan bantuan *mind map* yang berfungsi sebagai alat bantu. *Mind map* yang dimaksud adalah sebagai berikut.



Gambar 11: Aplikasi *Mind map* dengan Tema “*das Frühstück*”.

## XI. Pedoman Penilaian

- **Bentuk Penilaian** : ZIDS
- **Aspek yang dinilai:** *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Muntilan, 7 Februari 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,

**Dra. Sri Budiyarti**  
19590917 198403 2 007

Peneliti,

**Indah Purwitasari**  
NIM 09203244029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

**Nama sekolah** : SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jerman  
**Aspek** : Menulis  
**Tema** : Kehidupan Sehari-hari (*Alltagsleben*)  
**Sub Tema** : *Kleidung*  
**Kelas/Semester** : XI IPA 2 (Kelas Eksperimen)/Genap  
**Pertemuan ke** : 5  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 menit

#### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

#### III. Indikator

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat
- Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

## V. Materi Pembelajaran

Informasi sederhana tentang *Kleidung* (menulis karangan)

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- *Mind map*

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Guru  | Peserta didik   | Waktu    |
|-----|---|---|----------|
| 1.  | <b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. “<i>Guten Tag! Wie geht es dir?</i>”</li> <li>▪ Menyampaikan tema yang akan dibahas.</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan. Dengan cara mengajukan pertanyaan: “<i>Was trägst du heute? Was ist die Farbe? Wie viele Uniform trägst du in einer Woche? Was trägst du gern? Warum trägst du das gern?</i>”</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul>                         | 10 Menit |
| 2.  | <b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagikan fotocopian dari buku Studio D A1 Seite 178.</li> <li>▪ Guru menerangkan materi secara garis besar tentang “<i>Kleidung und Farbe</i>”</li> <li>▪ Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mempraktekkan dialog Übung 3 pada Studio D A1 Seite 178 dan dibahas bersama.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Melaksanakan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul> | 70 Menit |

|    |   |  |          |
|----|---|--|----------|
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh siswa mengerjakan Übung 2 und Übung 3 pada buku Kontakte Deutsch Extra Seite 75 dan kemudian dibahas bersama.</li> <li>▪ Guru menjelaskan tentang teknik <i>Mind map</i>.</li> <li>▪ Selanjutnya guru menyuruh peserta didik membuat sebuah surat balasan dari surat yang dibuat guru.</li> <li>▪ Setiap peserta didik mendapatkan panduan dalam membuat karangan dengan menggunakan <i>mind map</i>.</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas tersebut. Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya.</li> <li>▪ Peserta didik mengumpulkan hasil karangan yang mereka buat.</li> </ul> |  |          |
| 3. | <b>Penutup ( <i>Schluß</i> )</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Menyimpulkan</li> </ul> | 10 Menit |

### VIII. Alat/Bahan/Sumber belajar

**Alat** : Spidol berwarna, *white board*, Laptop, LCD.

**Bahan** : Lembar fotocopian dan buku

**Sumber Belajar** : Studio D A1 Seite 178, Kontakte Deutsch Extra Seite 74-75 dan pengembangan dari peneliti.

### IX. Evaluasi

- **Bentuk penilaian** : tertulis



- **Soal :**

*Hamburg, den 12. Februar 2013*

*Liebe Maria,*

*wie geht es dir?. Ich hoffe, dass es dir gut geht. Jetzt ist es bei uns Winter. Die Leute freuen sich nicht über den kalten Tag. Das Wetter ist zu kalt. Im Winter trage ich besonders gern einen Pullover oder einen Mantel, einen Schal und die Schuhe. Normalerweise kaufe ich diese Kleidungen im Kaufhaus. Ich gehe dorthin mit meiner Mutter. Wir kaufen einen Pullover oder einen Mantel, einen Schal und die Schühe für den Winter. Diese Kleidung sind zu teuer, aber das ist schön. Und wie ist bei dir?*

*Schreib mir bald mal!*

*Alles Liebe*

*Lenny*

*Antwort auf den Brief von Lenny und schreib einen Brief zu folgenden Punkten!*

*(Balaslah surat Lenny dan tulislah sesuai poin-poin yang tersedia dibawah ini)*

- 1. Wie ist das Wetter in deinem Land?*
- 2. Welche Kleidung trägst du bei diesem Wetter?*
- 3. Wo kaufst du normalerweise das?*
- 4. Mit wem kaufst du das ein?*

5. *Welche Farbe nimmst du?*

6. *Welche gröÙe nimmst du?*

7. *Wie viel kostet das?*

*Geh auf alle sieben Punkten ein und bring die vier Leitpunkte in eine sinnvoll Reihenfolge. Vergiss nicht Datum und Anrede und schreib auch eine passende Einleitung und einen passenden Schluß.*

(Masukkan tujuh poin kata kunci tersebut dalam suratmu dan urutkan masing-masing poin dengan urutan yang logis. Jangan lupa tanggal dan sapaan dan tulis juga kalimat pembuka dan penutup).

- **Kunci Jawaban:**

*Jakarta, den 15. Februar 2013*

*Liebe Lenny,*

*vielen dank für deinen schönen Brief. Ich habe mich darüber sehr gefreut. Es geht mir gut, danke. Hier ist bei uns es Sonnig., aber es regnet manchmal am Nachmittag. Bei diesem Wetter trage ich eine Hose und ein T-Shirt. Ich kaufe diese Kleidung normalerweise auch im Kaufhaus. Das liegt nicht zu weit von meinem Haus. Ich gehe dorthin immer mit meiner Schwester. Ich liebe weiß und blau, also kaufe ich meisten weiÙe\_ oder blaue Kleidung.. Ich bin nicht so dick, also muß ich gröÙe "L" nehmen. Und das kostet nicht zu teuer*

*So viel für heute. Ich muß jetzt in die Schule gehen.*

*Bis dann*

*Anne*

Keterangan: Untuk mempermudah mengerjakan soal diatas, dapat digunakan bantuan *mind map* yang berfungsi sebagai alat bantu. *Mind map* yang dimaksud adalah sebagai berikut.



Gambar 12: Aplikasi *Mind map* dengan Tema “*die Kleidung*”.

## X. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Muntilan, 12 Februari 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



**Dra. Sri Budiarti**

NIP 19590917 198403 2 007

Peneliti,



**Indah Purwitasari**

NIM 09203244029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

**Nama sekolah** : SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jerman  
**Aspek** : Menulis  
**Tema** : Kehidupan Sehari-hari (*Alltagsleben*)  
**Sub Tema** : *Wohnung*  
**Kelas/Semester** : XI IPA 2 (Kelas Eksperimen)/Genap  
**Pertemuan ke** : 6  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 menit

#### I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

#### III. Indikator

- Menulis kata dengan tepat
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat

- Peserta didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat

## V. Materi Pembelajaran

Informasi sederhana tentang *Wohnung* (menulis karangan)

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- *Mind map*

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Guru  | Peserta didik   | Waktu    |
|-----|---|---|----------|
| 1.  | <b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. “<i>Guten Tag! Wie geht es dir?</i>”</li> <li>▪ Menyampaikan tema yang akan dibahas.</li> <li>▪ Guru memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan. Dengan cara mengajukan pertanyaan: “<i>Wo wohnst du? Wie findest du dein Haus?</i>”.</li> <li>▪ Guru mengingatkan kembali cara membuat <i>mind map</i> dan bagaimana mempergunakan <i>mind map</i>.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul>                         | 10 Menit |
| 2.  | <b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagikan fotocopian dari buku Themen Neu Seite 58.</li> <li>▪ Guru menerangkan materi secara garis besar tentang “<i>Wohnung</i>”</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Melaksanakan</li> <li>▪ Menjawab</li> </ul> | 70 Menit |

|    |  |  |          |
|----|--|--|----------|
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan Lektion 1 Übung 1 dan Übung 2 pada buku Themen Neu Seite 58, kemudian dibahas bersama.</li> <li>▪ Guru menyuruh peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra Seite 79 dan mengerjakan Übung 1 sampai Übung 4 kemudian dibahas bersama.</li> <li>▪ Guru menjelaskan tentang teknik <i>Mind map</i></li> <li>▪ Selanjutnya guru menyuruh peserta didik membuat karangan tentang "<i>Wohnung</i>".</li> <li>▪ Setiap peserta didik mendapatkan panduan dalam membuat karangan dengan menggunakan <i>mind map</i>.</li> <li>▪ Peserta didik wajib menggunakan <i>mind map</i> yang telah dijelaskan guru dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.</li> <li>▪ Dalam mengerjakan tugas tersebut peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya.</li> <li>▪ Peserta didik mengumpulkan hasil karangan yang telah mereka buat.</li> </ul> |  |          |
| 3. | <p><b>Penutup ( <i>Schluß</i> )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bertanya kepada peserta didik jika ada materi yang belum dimengerti.</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dengan</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjawab</li> <li>▪ Menyimpulkan</li> </ul> | 10 Menit |

|  |                                |  |  |
|--|--------------------------------|--|--|
|  | salam dan ucapan terima kasih. |  |  |
|--|--------------------------------|--|--|

### VIII. Alat/Bahan/Sumber belajar

**Alat** : Spidol berwarna, *white board*, Laptop, dan LCD.

**Bahan** : Lembar fotocopian dan buku

**Sumber Belajar** : Themen Neu Seite 58, Kontakte Deutsch Extra Seite 79-81 dan pengembangan dari peneliti.

### IX. Evaluasi

- **Bentuk Penilaian** : tertulis

- **Soal** :

*Erzähl bitte über deine Wohnung!. Benutze die folgenden Hilfen:*

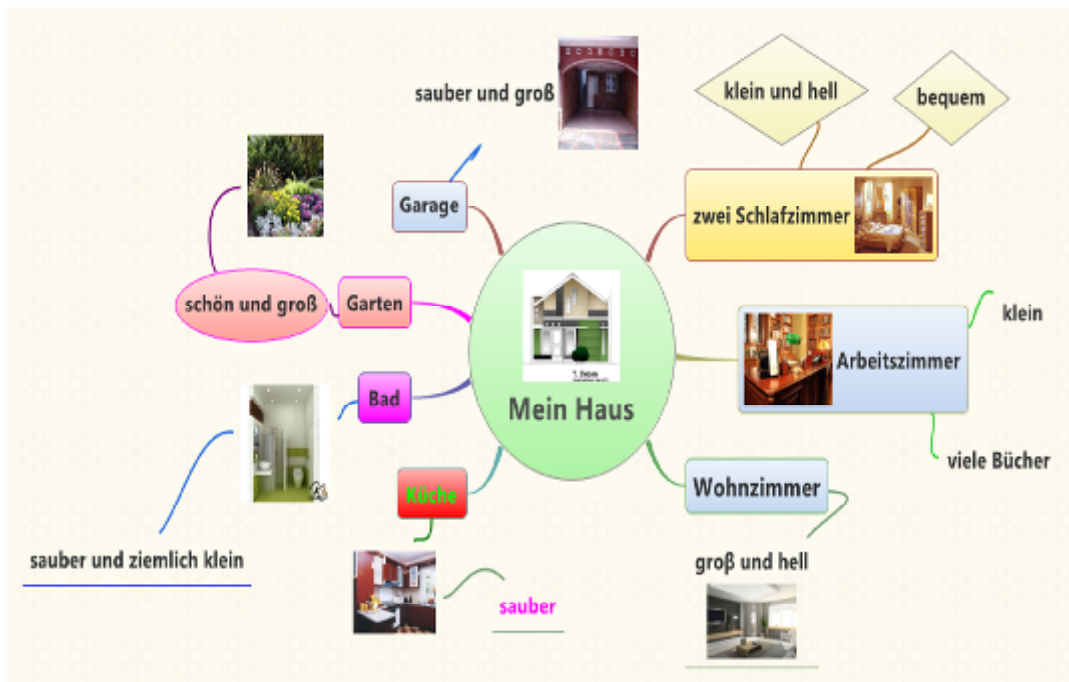
1. *Wo liegt dein Haus?*
2. *Wie ist dein Haus?*
3. *Wie viele Zimmer hat dein Haus?*
4. *Wie sind jede Räume?*

- **Kunci Jawaban:**

*Mein Haus liegt in Magelang. Mein Haus ist ziemlich groß und sauber. Es hat zwei Schlafzimmer, ein Bad, eine Küche, ein Wohnzimmer, ein Arbeitszimmer, einen Garten und eine Garage. Mein Schlafzimmer ist ziemlich klein und hell, aber es ist sehr bequem. Mein Vater hat ein Arbeitszimmer. Dort gibt es viele Bücher, aber das Zimmer ist klein. Meine Familie und ich sitzen oft zusammen im Wohnzimmer. Mein Wohnzimmer ist groß und hell. Unsere Küche ist sauber und unser Bad ist ziemlich klein. Mein Garten ist schön und groß. Ich liebe meinen Garten, denn gibt es dort viele verschiedene Blumen. Mein Garage ist sauber und ziemlich groß.*

Keterangan: Untuk mempermudah mengerjakan soal diatas, dapat digunakan bantuan *mind map* yang berfungsi sebagai alat bantu. *Mind map* yang dimaksud adalah sebagai berikut.





Gambar 13: Aplikasi *Mind map* dengan Tema “die Wohnung”.

#### X. Pedoman Penilaian

- **Bentuk Penilaian** : ZIDS
- **Aspek yang dinilai:** *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Muntilan, 17 Februari 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,

**Dra. Sri Budivarti**  
NIP 19590917 198403 2 007

Peneliti,

**Indah Purwitasari**  
NIM 09203244029

**DATA SKOR PENILAIAN HASIL UJI INSTRUMEN KETERAMPILAN  
MENULIS BAHASA JERMAN KELAS UJI COBA PADA PENILAI 1**

| <b>Responden</b> | <b>Berücksichtigung<br/>der Leitpunkte</b> | <b>Kommunikative<br/>Gestaltung</b> | <b>Formale<br/>Richtigkeit</b> | <b>Total nilai</b> |
|------------------|--|-------------------------------------|--------------------------------|--------------------|
| 1                | 4  | 3                                   | 4                              | 11                 |
| 2                | 2  | 3                                   | 3                              | 8                  |
| 3                | 3  | 3                                   | 2                              | 8                  |
| 4                | 4  | 3                                   | 3                              | 10                 |
| 5                | 4  | 4                                   | 4                              | 12                 |
| 6                | 3  | 3                                   | 4                              | 10                 |
| 7                | 2  | 2                                   | 2                              | 6                  |
| 8                | 3  | 3                                   | 4                              | 10                 |
| 9                | 3  | 3                                   | 3                              | 9                  |
| 10               | 4  | 3                                   | 3                              | 10                 |
| 11               | 4  | 4                                   | 4                              | 12                 |
| 12               | 4  | 4                                   | 4                              | 12                 |
| 13               | 4  | 3                                   | 3                              | 10                 |
| 14               | 4  | 4                                   | 4                              | 12                 |
| 15               | 2  | 3                                   | 3                              | 8                  |
| 16               | 4  | 3                                   | 3                              | 10                 |
| 17               | 3  | 3                                   | 2                              | 8                  |
| 18               | 3  | 3                                   | 4                              | 10                 |
| 19               | 4  | 3                                   | 3                              | 10                 |
| 20               | 4  | 4                                   | 4                              | 12                 |
| 21               | 4  | 4                                   | 4                              | 12                 |
| 22               | 4  | 4                                   | 4                              | 12                 |
| 23               | 3  | 3                                   | 3                              | 9                  |
| 24               | 2  | 3                                   | 3                              | 8                  |
| 25               | 4  | 3                                   | 3                              | 10                 |
| 26               | 4  | 4                                   | 3                              | 11                 |

|    |   |   |   |    |
|----|---|---|---|----|
| 27 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 30 | 2 | 3 | 3 | 8  |
| 31 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 12 |

**DATA SKOR PENILAIAN HASIL UJI INSTRUMEN KETERAMPILAN  
MENULIS BAHASA JERMAN KELAS UJI COBA PADA PENILAI 2**

| <b>Responden</b> | <b>Berücksichtigung<br/>der Leitpunkte</b> | <b>Kommunikative<br/>Gestaltung</b> | <b>Formale<br/>Richtigkeit</b> | <b>Total Nilai</b> |
|------------------|--|-------------------------------------|--------------------------------|--------------------|
| 1                | 4  | 3                                   | 4                              | 11                 |
| 2                | 4  | 3                                   | 3                              | 10                 |
| 3                | 3  | 2                                   | 2                              | 7                  |
| 4                | 4  | 4                                   | 4                              | 12                 |
| 5                | 4  | 4                                   | 4                              | 12                 |
| 6                | 4  | 3                                   | 4                              | 11                 |
| 7                | 2  | 3                                   | 3                              | 8                  |
| 8                | 3  | 3                                   | 2                              | 8                  |
| 9                | 3  | 3                                   | 2                              | 8                  |
| 10               | 4  | 3                                   | 3                              | 10                 |
| 11               | 3  | 2                                   | 3                              | 8                  |
| 12               | 3  | 3                                   | 4                              | 10                 |
| 13               | 4  | 4                                   | 3                              | 11                 |
| 14               | 4  | 4                                   | 4                              | 12                 |
| 15               | 3  | 3                                   | 4                              | 10                 |
| 16               | 3  | 4                                   | 4                              | 11                 |
| 17               | 3  | 2                                   | 3                              | 8                  |
| 18               | 4  | 3                                   | 3                              | 10                 |
| 19               | 4  | 4                                   | 4                              | 12                 |
| 20               | 4  | 4                                   | 4                              | 12                 |
| 21               | 3  | 3                                   | 4                              | 10                 |

|    |   |   |   |    |
|----|---|---|---|----|
| 22 | 2 | 3 | 3 | 8  |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 8  |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 9  |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 27 | 3 | 2 | 3 | 8  |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 32 | 3 | 2 | 3 | 8  |

**DATA SKOR PENILAIAN PRETEST KETERAMPILAN MENULIS  
BAHASA JERMAN KELAS EKSPERIMEN**

| RESPONDEN | PENILAI 1 | PENILAI 2 | RATA-RATA |
|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1         | 10        | 12        | 11        |
| 2         | 8         | 12        | 10        |
| 3         | 10        | 8         | 9         |
| 4         | 12        | 10        | 11        |
| 5         | 12        | 12        | 12        |
| 6         | 11        | 11        | 11        |
| 7         | 12        | 11        | 11,5      |
| 8         | 8         | 10        | 9         |
| 9         | 12        | 12        | 12        |
| 10        | 14        | 14        | 14        |
| 11        | 14        | 12        | 13        |
| 12        | 12        | 14        | 13        |
| 13        | 10        | 10        | 10        |
| 14        | 12        | 12        | 12        |
| 15        | 12        | 11        | 11,5      |
| 16        | 9         | 7         | 8         |
| 17        | 12        | 12        | 12        |
| 18        | 11        | 12        | 11,5      |
| 19        | 12        | 10        | 11        |
| 20        | 7         | 9         | 8         |
| 21        | 14        | 14        | 14        |
| 22        | 12        | 8         | 10        |
| 23        | 10        | 12        | 11        |
| 24        | 12        | 14        | 13        |
| 25        | 10        | 11        | 10,5      |
| 26        | 8         | 12        | 10        |
| 27        | 14        | 14        | 14        |
| 28        | 10        | 10        | 10        |
| 29        | 12        | 12        | 12        |
| 30        | 12        | 12        | 12        |
| 31        | 8         | 8         | 8         |
| 32        | 13        | 12        | 12,5      |

**DATA SKOR PENILAIAN PRETEST KETERAMPILAN MENULIS  
BAHASA JERMAN KELAS KONTROL**

| RESPONDEN | PENILAI 1 | PENILAI 2 | RATA-RATA |
|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1         | 10        | 8         | 9         |
| 2         | 9         | 7         | 8         |
| 3         | 12        | 8         | 10        |
| 4         | 12        | 12        | 12        |
| 5         | 14        | 14        | 14        |
| 6         | 12        | 13        | 12,5      |
| 7         | 8         | 10        | 9         |
| 8         | 8         | 12        | 10        |
| 9         | 11        | 11        | 11        |
| 10        | 10        | 11        | 10,5      |
| 11        | 8         | 12        | 10        |
| 12        | 11        | 12        | 11,5      |
| 13        | 11        | 11        | 11        |
| 14        | 12        | 12        | 12        |
| 15        | 11        | 11        | 11        |
| 16        | 12        | 12        | 12        |
| 17        | 8         | 10        | 9         |
| 18        | 12        | 11        | 11,5      |
| 19        | 12        | 8         | 10        |
| 20        | 14        | 14        | 14        |
| 21        | 14        | 12        | 13        |
| 22        | 12        | 14        | 13        |
| 23        | 9         | 7         | 8         |
| 24        | 12        | 14        | 13        |
| 25        | 8         | 9         | 8,5       |
| 26        | 12        | 12        | 12        |
| 27        | 10        | 8         | 9         |
| 28        | 12        | 10        | 11        |
| 29        | 12        | 8         | 10        |
| 30        | 7         | 8         | 7,5       |
| 31        | 8         | 10        | 9         |
| 32        | 10        | 10        | 10        |

**DATA SKOR PENILAIAN POSTEST KETERAMPILAN MENULIS  
BAHASA JERMAN KELAS EKSPERIMEN**

| RESPONDEN | PENILAI 1 | PENILAI 2 | RATA-RATA |
|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1         | 14        | 12        | 13        |
| 2         | 12        | 14        | 13        |
| 3         | 12        | 12        | 12        |
| 4         | 13        | 14        | 13,5      |
| 5         | 12        | 10        | 11        |
| 6         | 12        | 12        | 12        |
| 7         | 12        | 12        | 12        |
| 8         | 12        | 13        | 12,5      |
| 9         | 8         | 12        | 10        |
| 10        | 12        | 14        | 13        |
| 11        | 12        | 12        | 12        |
| 12        | 12        | 8         | 10        |
| 13        | 12        | 12        | 12        |
| 14        | 12        | 12        | 12        |
| 15        | 14        | 14        | 14        |
| 16        | 11        | 12        | 11,5      |
| 17        | 12        | 12        | 12        |
| 18        | 12        | 13        | 12,5      |
| 19        | 14        | 14        | 14        |
| 20        | 14        | 14        | 14        |
| 21        | 12        | 14        | 13        |
| 22        | 14        | 14        | 14        |
| 23        | 13        | 12        | 12,5      |
| 24        | 12        | 12        | 12        |
| 25        | 12        | 14        | 13        |
| 26        | 14        | 12        | 13        |
| 27        | 14        | 14        | 14        |
| 28        | 12        | 14        | 13        |
| 29        | 14        | 12        | 13        |
| 30        | 14        | 13        | 13,5      |
| 31        | 12        | 12        | 12        |
| 32        | 11        | 12        | 11,5      |



**DATA SKOR PENILAIAN POSTEST KETERAMPILAN MENULIS  
BAHASA JERMAN KELAS KONTROL**

| No | Penilai 1 | Penilai 2 | Rata-rata |
|----|-----------|-----------|-----------|
| 1  | 12        | 8         | 10        |
| 2  | 10        | 12        | 11        |
| 3  | 12        | 11        | 11,5      |
| 4  | 12        | 12        | 12        |
| 5  | 12        | 10        | 11        |
| 6  | 14        | 12        | 13        |
| 7  | 14        | 14        | 14        |
| 8  | 12        | 12        | 12        |
| 9  | 12        | 12        | 12        |
| 10 | 12        | 11        | 11,5      |
| 11 | 12        | 10        | 11        |
| 12 | 12        | 12        | 12        |
| 13 | 8         | 12        | 10        |
| 14 | 12        | 14        | 13        |
| 15 | 12        | 10        | 11        |
| 16 | 14        | 14        | 14        |
| 17 | 10        | 11        | 10,5      |
| 18 | 12        | 14        | 13        |
| 19 | 12        | 11        | 11,5      |
| 20 | 12        | 10        | 11        |
| 21 | 12        | 12        | 12        |
| 22 | 10        | 12        | 11        |
| 23 | 12        | 8         | 10        |
| 24 | 12        | 12        | 12        |
| 25 | 8         | 10        | 9         |
| 26 | 13        | 12        | 12,5      |
| 27 | 9         | 10        | 9,5       |
| 28 | 8         | 12        | 10        |
| 29 | 12        | 10        | 11        |
| 30 | 8         | 12        | 10        |
| 31 | 12        | 11        | 11,5      |
| 32 | 12        | 12        | 12        |

**DATA PENILAIAN AKHIR *PRETEST* DAN *POSTEST***  
**KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN**  
**KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

| RESPONDEN | EKSPERIMEN |         | KONTROL |         |
|-----------|------------|---------|---------|---------|
|           | PRETEST    | POSTEST | PRETEST | POSTEST |
| 1         | 11         | 13      | 9       | 10      |
| 2         | 10         | 13      | 8       | 11      |
| 3         | 9          | 12      | 10      | 11,5    |
| 4         | 11         | 13,5    | 12      | 12      |
| 5         | 12         | 11      | 14      | 11      |
| 6         | 11         | 12      | 12,5    | 13      |
| 7         | 11,5       | 12      | 9       | 14      |
| 8         | 9          | 12,5    | 10      | 12      |
| 9         | 12         | 10      | 11      | 12      |
| 10        | 14         | 13      | 10,5    | 11,5    |
| 11        | 13         | 12      | 10      | 11      |
| 12        | 13         | 10      | 11,5    | 12      |
| 13        | 10         | 12      | 11      | 10      |
| 14        | 12         | 12      | 12      | 13      |
| 15        | 11,5       | 14      | 11      | 11      |
| 16        | 8          | 11,5    | 12      | 14      |
| 17        | 12         | 12      | 9       | 10,5    |
| 18        | 11,5       | 12,5    | 11,5    | 13      |
| 19        | 11         | 14      | 10      | 11,5    |
| 20        | 8          | 14      | 14      | 11      |
| 21        | 14         | 13      | 13      | 12      |
| 22        | 10         | 14      | 13      | 11      |
| 23        | 11         | 12,5    | 8       | 10      |
| 24        | 13         | 12      | 13      | 12      |
| 25        | 10,5       | 13      | 8,5     | 9       |
| 26        | 10         | 13      | 12      | 12,5    |
| 27        | 14         | 14      | 9       | 9,5     |
| 28        | 10         | 13      | 11      | 10      |
| 29        | 12         | 13      | 10      | 11      |
| 30        | 12         | 13,5    | 7,5     | 10      |
| 31        | 8          | 12      | 9       | 11,5    |
| 32        | 12,5       | 11,5    | 10      | 12      |
| MEAN      | 11,81      |         | 11,07   |         |
| GAIN SKOR | 0,74       |         |         |         |

HASIL UJI INSTRUMEN  
PENILAI 1

Reliability

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  |  |
|  |  |  |

|  |  |
|--|--|
|  |  |
|  |  |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

**HASIL UJI INSTRUMEN  
PENILAI 2**

**Reliability**

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  |  |
|  |  |  |

|  |  |
|--|--|
|  |  |
|  |  |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies



Descriptives

**HASIL UJI NORMALITAS****NPar Tests**

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

**HASIL UJI HOMOGENITAS**

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

### HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

### *T-Test*

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

[illegible]



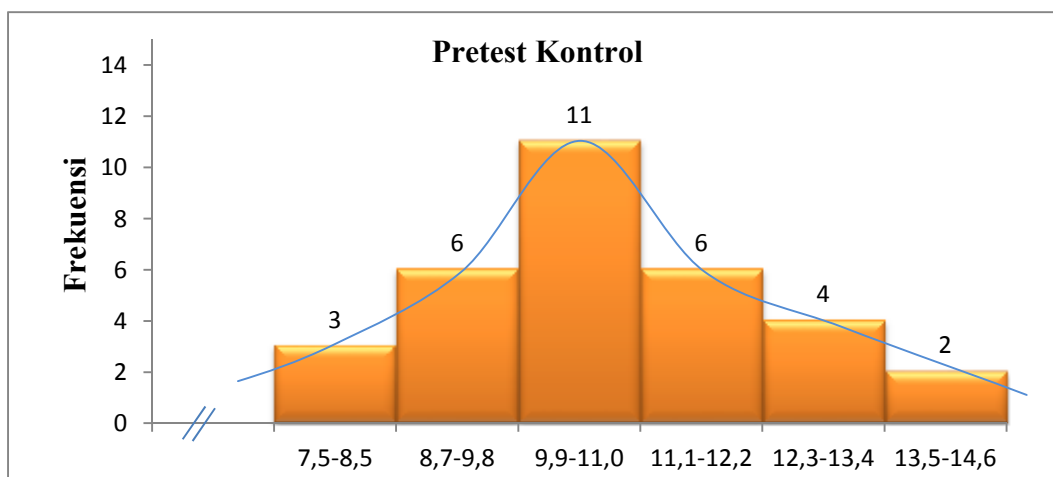


## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. PRETEST KONTROL

|     |                  |
|-----|------------------|
| Min | 7,5              |
| Max | 14,0             |
| R   | 6,50             |
| N   | 32               |
| K   | $1 + 3.3 \log n$ |
|     | 5,966994928      |
| ≈   | 6                |
| P   | 1,0833           |
| ≈   | 1,1              |

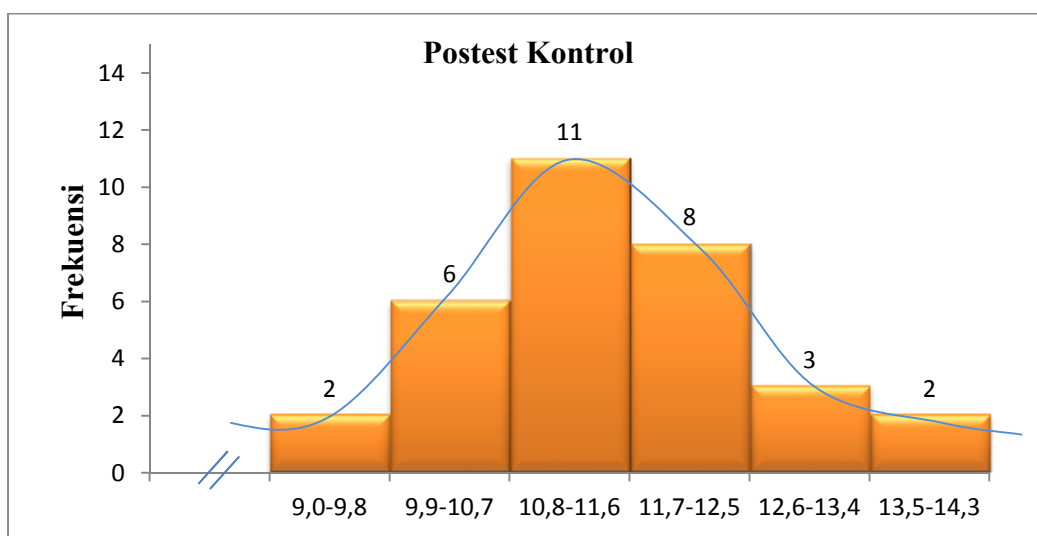
| No.    | Interval |   |      | f absolut | f relatif | f komulatif |
|--------|----------|---|------|-----------|-----------|-------------|
| 1      | 13,5     | - | 14,6 | 2         | 32        | 6,3%        |
| 2      | 12,3     | - | 13,4 | 4         | 30        | 12,5%       |
| 3      | 11,1     | - | 12,2 | 6         | 26        | 18,8%       |
| 4      | 9,9      | - | 11,0 | 11        | 20        | 34,4%       |
| 5      | 8,7      | - | 9,8  | 6         | 9         | 18,8%       |
| 6      | 7,5      | - | 8,6  | 3         | 3         | 9,4%        |
| Jumlah |          |   |      | 32        | 120       | 100,0%      |



## 2. POSTEST KONTROL

|           |                  |
|-----------|------------------|
| Min       | 9,0              |
| Max       | 14,0             |
| R         | 5,00             |
| N         | 32               |
| K         | $1 + 3.3 \log n$ |
|           | 5,966994928      |
| $\approx$ | 6                |
| P         | 0,8333           |
| $\approx$ | 0,8              |

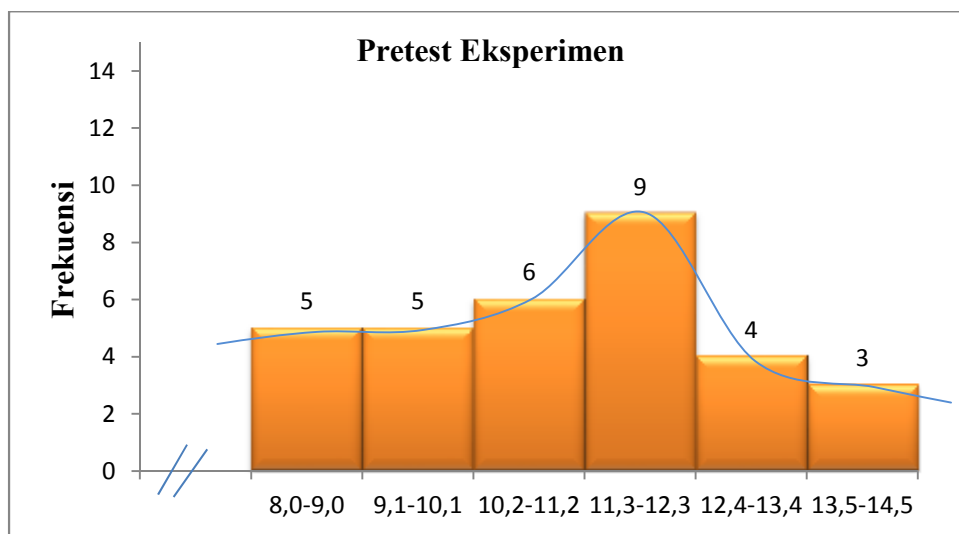
| No.    | Interval |   |      | f absolut | f relatif | f komulatif |
|--------|----------|---|------|-----------|-----------|-------------|
| 1      | 13,5     | - | 14,3 | 2         | 32        | 6,3%        |
| 2      | 12,6     | - | 13,4 | 3         | 30        | 9,4%        |
| 3      | 11,7     | - | 12,5 | 8         | 27        | 25,0%       |
| 4      | 10,8     | - | 11,6 | 11        | 19        | 34,4%       |
| 5      | 9,9      | - | 10,7 | 6         | 8         | 18,8%       |
| 6      | 9,0      | - | 9,8  | 2         | 2         | 6,3%        |
| Jumlah |          |   |      | 32        | 118       | 100,0%      |



### 3. PRETEST EKSPERIMEN

|           |                  |
|-----------|------------------|
| Min       | 8,0              |
| Max       | 14,0             |
| R         | 6,00             |
| N         | 32               |
| K         | $1 + 3.3 \log n$ |
|           | 5,966994928      |
| $\approx$ | 6                |
| P         | 1,0000           |
| $\approx$ | 1                |

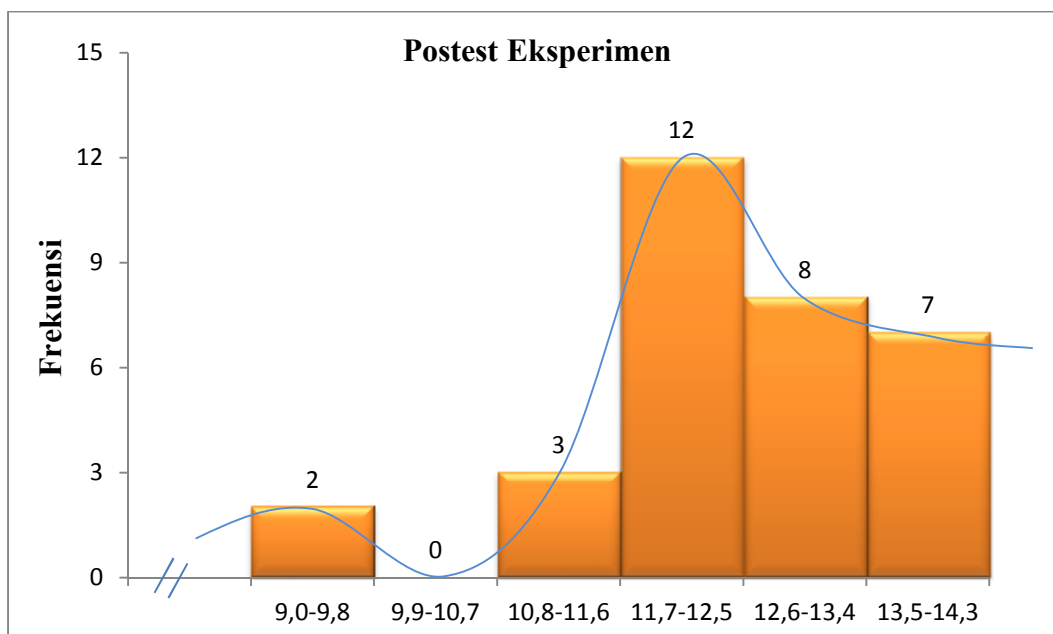
| No.    | Interval |   |      | f absolut | f relatif | f komulatif |
|--------|----------|---|------|-----------|-----------|-------------|
| 1      | 13,5     | - | 14,5 | 3         | 32        | 9,4%        |
| 2      | 12,4     | - | 13,4 | 4         | 29        | 12,5%       |
| 3      | 11,3     | - | 12,3 | 9         | 25        | 28,1%       |
| 4      | 10,2     | - | 11,2 | 6         | 16        | 18,8%       |
| 5      | 9,1      | - | 10,1 | 5         | 10        | 15,6%       |
| 6      | 8,0      | - | 9,0  | 5         | 5         | 15,6%       |
| Jumlah |          |   |      | 32        | 117       | 100,0%      |



#### 4. POSTEST EKSPERIMEN

|           |                  |
|-----------|------------------|
| Min       | 9,0              |
| Max       | 14,0             |
| R         | 5,00             |
| N         | 32               |
| K         | $1 + 3.3 \log n$ |
|           | 5,966994928      |
| $\approx$ | 6                |
| P         | 0,8333           |
| $\approx$ | 0,8              |

| No.    | Interval |   |      | f absolut | f relatif | f komulatif |
|--------|----------|---|------|-----------|-----------|-------------|
| 1      | 13,5     | - | 14,3 | 7         | 32        | 21,9%       |
| 2      | 12,6     | - | 13,4 | 8         | 25        | 25,0%       |
| 3      | 11,7     | - | 12,5 | 12        | 17        | 37,5%       |
| 4      | 10,8     | - | 11,6 | 3         | 5         | 9,4%        |
| 5      | 9,9      | - | 10,7 | 0         | 2         | 0,0%        |
| 6      | 9,0      | - | 9,8  | 2         | 2         | 6,3%        |
| Jumlah |          |   |      | 32        | 83        | 100,0%      |



### RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

| PRETEST EKSPERIMEN |   |                          |        |       |           |
|--------------------|---|--------------------------|--------|-------|-----------|
| M                  |   | =                        | 11,17  |       |           |
| SD                 |   | =                        | 1,68   |       |           |
| Tinggi             | : | $X \geq M + SD$          |        |       |           |
| Sedang             | : | $M - SD \leq X < M + SD$ |        |       |           |
| Rendah             | : | $X < M - SD$             |        |       |           |
| Kategori           |   | Skor                     |        |       |           |
| Tinggi             | : | X                        | $\geq$ | 12,85 |           |
| Sedang             | : | 9,49                     | $\leq$ | X     | $< 12,85$ |
| Rendah             | : | X                        | $<$    | 9,49  |           |

| POSTEST EKSPERIMEN |   |                          |        |       |           |
|--------------------|---|--------------------------|--------|-------|-----------|
| M                  |   | =                        | 12,45  |       |           |
| SD                 |   | =                        | 1,22   |       |           |
| Tinggi             | : | $X \geq M + SD$          |        |       |           |
| Sedang             | : | $M - SD \leq X < M + SD$ |        |       |           |
| Rendah             | : | $X < M - SD$             |        |       |           |
| Kategori           |   | Skor                     |        |       |           |
| Tinggi             | : | X                        | $\geq$ | 13,67 |           |
| Sedang             | : | 11,23                    | $\leq$ | X     | $< 13,67$ |
| Rendah             | : | X                        | $<$    | 11,23 |           |

| PRETEST KONTROL |   |                          |        |       |           |
|-----------------|---|--------------------------|--------|-------|-----------|
| M               |   | =                        | 10,72  |       |           |
| SD              |   | =                        | 1,73   |       |           |
| Tinggi          | : | $X \geq M + SD$          |        |       |           |
| Sedang          | : | $M - SD \leq X < M + SD$ |        |       |           |
| Rendah          | : | $X < M - SD$             |        |       |           |
| Kategori        |   | Skor                     |        |       |           |
| Tinggi          | : | X                        | $\geq$ | 12,45 |           |
| Sedang          | : | 8,99                     | $\leq$ | X     | $< 12,45$ |
| Rendah          | : | X                        | $<$    | 8,99  |           |

| POSTEST KONTROL |   |                          |        |       |           |
|-----------------|---|--------------------------|--------|-------|-----------|
| M               |   | =                        | 11,42  |       |           |
| SD              |   | =                        | 1,22   |       |           |
| Tinggi          | : | $X \geq M + SD$          |        |       |           |
| Sedang          | : | $M - SD \leq X < M + SD$ |        |       |           |
| Rendah          | : | $X < M - SD$             |        |       |           |
| Kategori        |   | Skor                     |        |       |           |
| Tinggi          | : | X                        | $\geq$ | 12,64 |           |
| Sedang          | : | 10,2                     | $\leq$ | X     | $< 12,64$ |
| Rendah          | : | X                        | $<$    | 10,2  |           |

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequencies

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

### Frequency Table

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |



### DATA KATEGORISASI

| RESPONDEN | KELOMPOK EKSPERIMEN |        |         |        | KELOMPOK KONTROL |        |         |        |
|-----------|---------------------|--------|---------|--------|------------------|--------|---------|--------|
|           | PRETEST             | KTG    | POSTEST | KTG    | PRETEST          | KTG    | POSTEST | KTG    |
| 1         | 11                  | Sedang | 13      | Sedang | 9                | Sedang | 10      | Rendah |
| 2         | 10                  | Sedang | 13      | Sedang | 8                | Rendah | 11      | Sedang |
| 3         | 9                   | Rendah | 12      | Sedang | 10               | Sedang | 11,5    | Sedang |
| 4         | 11                  | Sedang | 13,5    | Sedang | 12               | Sedang | 12      | Sedang |
| 5         | 12                  | Sedang | 11      | Rendah | 14               | Tinggi | 11      | Sedang |
| 6         | 11                  | Sedang | 12      | Sedang | 12,5             | Tinggi | 13      | Tinggi |
| 7         | 11,5                | Sedang | 12      | Sedang | 9                | Sedang | 14      | Tinggi |
| 8         | 9                   | Rendah | 12,5    | Sedang | 10               | Sedang | 12      | Sedang |
| 9         | 12                  | Sedang | 9       | Rendah | 11               | Sedang | 12      | Sedang |
| 10        | 14                  | Tinggi | 13      | Sedang | 10,5             | Sedang | 11,5    | Sedang |
| 11        | 13                  | Tinggi | 12      | Sedang | 10               | Sedang | 11      | Sedang |
| 12        | 13                  | Tinggi | 9       | Rendah | 11,5             | Sedang | 12      | Sedang |
| 13        | 10                  | Sedang | 12      | Sedang | 11               | Sedang | 10      | Rendah |
| 14        | 12                  | Sedang | 12      | Sedang | 12               | Sedang | 13      | Tinggi |
| 15        | 11,5                | Sedang | 14      | Tinggi | 11               | Sedang | 11      | Sedang |
| 16        | 8                   | Rendah | 11,5    | Sedang | 12               | Sedang | 14      | Tinggi |
| 17        | 12                  | Sedang | 12      | Sedang | 9                | Sedang | 10,5    | Sedang |
| 18        | 11,5                | Sedang | 12,5    | Sedang | 11,5             | Sedang | 13      | Tinggi |
| 19        | 11                  | Sedang | 14      | Tinggi | 10               | Sedang | 11,5    | Sedang |
| 20        | 8                   | Rendah | 14      | Tinggi | 14               | Tinggi | 11      | Sedang |
| 21        | 14                  | Tinggi | 13      | Sedang | 13               | Tinggi | 12      | Sedang |
| 22        | 10                  | Sedang | 14      | Tinggi | 13               | Tinggi | 11      | Sedang |
| 23        | 11                  | Sedang | 12,5    | Sedang | 8                | Rendah | 10      | Rendah |
| 24        | 13                  | Tinggi | 12      | Sedang | 13               | Tinggi | 12      | Sedang |
| 25        | 10,5                | Sedang | 13      | Sedang | 9,5              | Sedang | 9       | Rendah |
| 26        | 10                  | Sedang | 13      | Sedang | 12               | Sedang | 12,5    | Sedang |
| 27        | 14                  | Tinggi | 14      | Tinggi | 9                | Sedang | 9,5     | Rendah |
| 28        | 10                  | Sedang | 13      | Sedang | 11               | Sedang | 10      | Rendah |
| 29        | 12                  | Sedang | 13      | Sedang | 10               | Sedang | 11      | Sedang |
| 30        | 12                  | Sedang | 13,5    | Sedang | 7,5              | Rendah | 10      | Rendah |
| 31        | 8                   | Rendah | 12      | Sedang | 9                | Sedang | 11,5    | Sedang |
| 32        | 12,5                | Sedang | 11,5    | Sedang | 10               | Sedang | 12      | Sedang |

### BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Pretest} &= \frac{\text{Mean Pretest Eksperimen} + \text{Mean Pretest Kontrol}}{2} \\
 &= \frac{11,17188 + 10,71875}{2} \\
 &= 10,94531
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Bobot Keefektifan} &= \frac{\text{Mean Posttest Eksperimen} - \text{Mean Posttest Kontrol}}{\text{Mean Pretest}} \\
 &= \frac{12,45313 - 11,42188}{10,94531} \\
 &= 9,42\%
 \end{aligned}$$

## Hasil Pretest Peserta Didik Kelas Kontrol

No : 2  
Kelas : XI IPA 1

Murtikan, den 10 Januari 2013

Vielen dank für deinen netten Brief. Ich bin gut, danke. Du fragst, wie die Hauptmahlzeiten in Indonesien sind.

In Indonesien, ich frühstückst im Haus. Ich frühstückst ist zum 06.00 - 06.30 clock. Ich frühstückst ist Reis und Gemüse. Ich trinkst ist mit Tea.

Ich esse mittag Bakso. Ich esse ist zum 12-12-15 clock. Ich trinkst mit juice.

Ich esse Abend Reis und Sate. Ich esse ist zum 18 - 19 clock. Ich trinkst mit Tea.

Ich esse im Haus.


Das ist mein Brief.

Viele grüße.

*[Signature]*

Mineta

You'll never know till you have tried



# Hasil Posttest Peserta Didik Kelas Kontrol

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Muntikan, den 28 Februari 2013.

Liebe Kate.

Vielen dank für deinen Brief. Ich bin gut, danke.  
Du fragst, wie die Hauptmahlzeiten in  
Indonesien sind. in Indonesien gibt es 3  
Hauptmahlzeiten: Frühstück, Mittagessen, Abendessen.  
Ich esse Frühstück Reis und Gemüse. Ich esse  
Frühstück um 6 Uhr. Ich trinke Frühstück Tee.  
Ich esse Frühstück ist im Haus.  
Ich esse Mittag Bakso und Reis. Ich esse  
um 12 Uhr. Ich trinke Saft. Ich esse ist  
in die Schule.  
Ich esse Abend Reis und rate. Ich esse um  
19 Uhr. Ich trinke Tee. Ich esse ist im Haus.  
Das ist meinen Brief.

Bis bald

Viele Grüße  
A.  
Mirota

Never put off till tomorrow what you can do today

SINAR  
DUNIA



# Hasil Pretest Peserta Didik Kelas Eksperimen

No : 22  
Kelas : X IPA ~

No. \_\_\_\_\_  
Date : \_\_\_\_\_

Magelang, den 10. Januar 2013

Liebe Kate,  
Vielen dank für deinen Brief. Ich bin prima,  
danke. Du fragst, wie die Hauptmahlzeiten  
in Indonesien sind. In Indonesien gibt es  
3 Hauptmahlzeiten. Ich frühstuck ist  
Reis und Ei. Ich trinke Milch. Ich frühstuck  
um 6 uhr. Ich esse Mittag um 12 uhr. Ich  
esse Soto und trink tea. Ich esse Abend um  
19 Uhr. Ich esse Reis und Gemüse und  
trinke heiß tea.

vielen grüße  
H  
Misa.

You'll never know till you have tried

Hasil *Mind Map* Peserta Didik Pada Saat Posttest



No : 22

Kelas : XI IPA 2

## Hasil Posttest Peserta Didik Kelas Eksperimen

Magelang, den 20. Februar 2013

Liebe Kate,  
 vielen dank für deinen Brief. Ich bin prima, danke. Du fragst,  
 wie die Hauptmahlzeiten in Indonesien sind. In Indonesien gibt es  
 3 Hauptmahlzeiten: Frühstück, Mittagessen, und Abendessen.  
 Zum Frühstück ich esse Reis und gebratener Ei. Ich trinke  
 Milch. Ich frühstücke im Haus. Ich frühstücke um 6 Uhr.  
 Zum Mittagessen ich esse Soto und Reis. Ich trinke Eissee.  
 Ich esse in die Schule. Ich esse um 12 Uhr.  
 Zum Abendessen ich esse Reis und gebratener Fleisch. Ich  
 esse im Haus. Ich trinke Tee. Ich esse um 19 Uhr.

bis zum nächsten Brief.

viele Grüße

Di

nsa

NO : 22

kelas : XI IPA







Ich möchte über mein Lieblingsessen erzählen

Mein Lieblingsessen ist "Pempelu"

Ich mag "Pempelu", denn es ist sehr lecker

Das Essen schmeckt gut!

Ich esse "Pempelu" zwei mal pro Woche!

Das kostet Rp. 10000

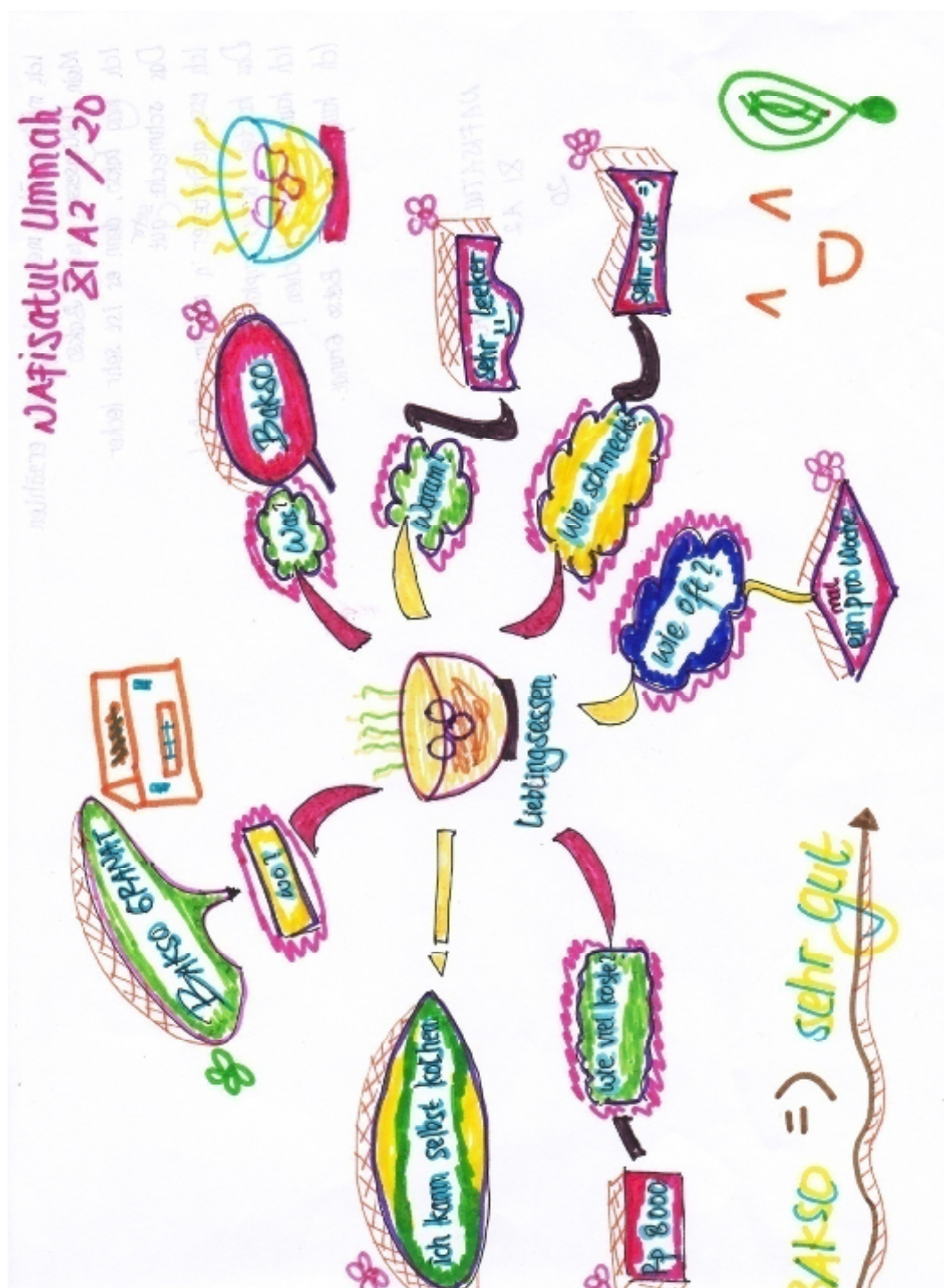
Ich kann nicht selbst kochen.

Ich kaufe das im "Pempelu Bangka"

Name = Nuning Nur Baety

No : 26 XI IPA2





Ich möchte über mein Lieblingessen erzählen  
Mein Lieblingessen ist 'Bakso'  
Ich mag bakso, denn es ist sehr lecker  
Das schmeckt <sup>sehr</sup> gut  
Ich esse Bakso ein mal pro woche!  
Das kostet 8000 rupiah  
Ich kann selbst kochen!  
Ich kaufe das im Bakso Granat.

NAFISATUL UMMAH

XI A2

20





Im Restaurant gibt es 3 verschiedene Speisen.  
Das sind Vorspeise, Hauptspeise und Nachspeise.  
Man isst Salat und Suppe als Vorspeise.  
Man isst Beefsteak und Fischfilet als Hauptspeise.  
Man isst Pudding und Eiscreme als Nachspeise.  
Man trinkt Eistee und Cola.

Kusnanik 18.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id/

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 038/KEP/PEJ/XII/2012  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Kepada Yth. Dr. WIDYATUSTI PURBANI, M.A.  
Pembantu Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : INDAH PURWITASARI

No. Mhs. : 09203244029

Jur/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Lokasi Penelitian : SATAM 1 MUNTILAN

Judul Penelitian : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN AUDIO RAMP DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Tanggal Pelaksanaan : 7 JANUARI 2013 - 2 APRIL 2013 SATAM 1 MUNTILAN

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FBS UNY,

Lia Maria, M.Pd  
NIP 19590326 198601 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM-FBS/03-01  
10 Jan 2011

Nomor : 1509b/UN.34.12/PP/XII/2012  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Desember 2012

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

***Keefektifan Penggunaan Mind Map dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri I Muntilan***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : INDAH PURWITASARI  
NIM : 09203244029  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : Januari – Maret 2013  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Muntilan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 28 Desember 2012

Nomor : 070/5848/V/12/2012

Kepada Yth,  
Gubernur Provinsi Jawa Tengah  
Cq. Bakesbangpol dan Linmas  
di -  
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni UNY  
Nomor : 1509b/UN.34.12/PP/XII/2012  
Tanggal : 20 Desember 2012  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : INDAH PURWITASARI  
NIM / NIP : 09203244029  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MIND MAP DALAM PROSES PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MUNTILAN  
Lokasi : SMA NEGERI 1 MUNTILAN Kec. MUNTILAN, Kota/Kab. MAGELANG Prov. JAWA TENGAH  
Waktu : Mulai Tanggal 28 Desember 2012 s/d 26 Maret 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Kepada Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni UNY
3. Yang Bersangkutan





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
 SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 0003 / 2013**

- I. **DASAR** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.  
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. **MEMBACA** : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 9848 / V / 12 / 2012. Tanggal 28 Desember 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : INDAH PURWITASARI.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karangmalang.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Dr. Safriati Tanjung.
  6. Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Mind Map Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Muntlan.
  7. Lokasi : Kabupaten Magelang.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Januari 2013 s.d April 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 03 Januari 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ ( 0293 ) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 04 Januari 2013

Nomor : 070/ 03 / 14 / 2013

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :  
 Yth, Kepala Badan Penanaman Modal  
 dan Pelayanan Perijinan Terpadu  
 Kabupaten Magelang.


Di -  
 KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jateng.  
 Nomor : 070/0003/2013.  
 Tanggal : 03 Januari 2013  
 Tentang : Surat Rekomendasi Survey/Riset
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. Nama : INDAH PURWITASARI.
  - b. Pekerjaan : Mahasiswi.
  - c. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
  - d. Penanggung Jawab : Dr. Sufriati Tanjung
  - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
  - f. Waktu : Januari 2013 s/d April 2013.
  - g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :

**" KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MIND MAP DALAM PROSES PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MUNTILAN "**
3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban..
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
 KABUPATEN MAGELANG  
 Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional

  
**WARDI SUTRISNO, BA**  
 Pejabat Tk. I  
 NIP. 19590205 198503 1 01

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang ( sebagai laporan ).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.  
 ( Tanpa Lampiran )



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
**BADAN PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**  
 Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249  
 Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 04 Januari 2013

Nomor : 070 / 003 / 59 / 2013  
 Sifat : Amat segera  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada :  
 Yth. **INDAH PURWITASARI**  
 Harjosari Rt 005/002 Madyocondro Kec.  
 Secang Kabupaten Magelang  
 di

SECANG

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :  
 070/03/14/2013 tanggal 04 Januari 2013 Perihal Rekomendasi Penelitian/ Riset/ survey.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Penelitian/ Riset/ Survey di  
 Kabupaten Magelang yang akan dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **INDAH PURWITASARI**  
 Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta  
 Alamat : Harjosari Rt 005/002 Madyocondro Kec. Secang Kabupaten Magelang  
 Penanggung Jawab : **Dr. SUFRIATI TANJUNG**  
 Pekerjaan : Dosen  
 Lokasi : SMA Negeri 1 Muntilan  
 Waktu : Januari 2013 s.d April 2013  
 Peserta : -  
 Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul:  
**" KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MIND MAP DALAM PROSES  
 PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN  
 PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 MUNTILAN "**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Survey/ Penelitian agar Saudara Mengikuti ketentuan-  
 ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
  2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
  3. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
- Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
 PERIZINAN TERPADU KABUPATEN MAGELANG



**SUGISTYO YUWONO, SH.**

Pembina

NIP. 19680731199403 1 009

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas Kantor/Instansi terkait



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1  
MUNTILAN

Jln. Ngadiretno No. 1 Tamanagung Muntilan ☎ (0293) 587267 ✉ 56413  
email : smansa\_muntilan@yahoo.com faximili : 02933284323

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/ 029 /20.4.SMA/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

|          |   |                          |
|----------|---|--------------------------|
| N a m a  | : | INDAH PURWITASARI        |
| N I M    | : | 09203244029              |
| Prödi    | : | Pendidikan Bahasa Jerman |
| Fakultas | : | Bahasa dan Seni          |

benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang, pada tanggal 07 Januari s.d 01 Maret 2013, dengan judul “ Keefektifan Penggunaan Mind Map Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Muntilan, 01 Maret 2013

Kepala Sekolah



Drs. Asep Sukendar, M.Pd  
Demikian  
NIP 19610105 198703 1 016

**SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Budiyarti  
NIP : 19590917 198403 2 007  
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan

menyatakan bahwa saya telah menganalisis data instrumen penelitian berupa tes kemampuan menulis bahasa Jerman yang telah dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Indah Purwitasari  
NIM : 09203244029  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "*Keefektifan Penggunaan Mind Map Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan*". Dalam hal ini saya bertindak sebagai **Expert Judgment**.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 1 Maret 2013



Dra. Sri Budiyarti  
NIP 19590917 198403 2 007



Daftar Nilai  $F_{\text{tabel}}$ 

| $v_2 = dk$<br>penyebut |      | $v_1 = dk$ pembilang |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------|------|----------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                        |      | 1                    | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 14   | 16   | 20   | 24   | 30   | 40   | 50   | 75   | 100  | 200  | 500  | ∞    |
| 36                     | 4.11 | 3.28                 | 2.80 | 2.63 | 2.49 | 2.36 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.87 | 1.82 | 1.78 | 1.72 | 1.67 | 1.62 | 1.58 | 1.54 | 1.50 | 1.46 | 1.41 |
| 38                     | 4.26 | 3.42                 | 2.93 | 2.76 | 2.62 | 2.48 | 2.38 | 2.30 | 2.22 | 2.16 | 2.10 | 2.13 | 2.08 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.81 | 1.76 | 1.71 | 1.67 | 1.63 | 1.59 | 1.55 | 1.50 |
| 40                     | 4.40 | 3.55                 | 3.05 | 2.88 | 2.74 | 2.60 | 2.50 | 2.42 | 2.34 | 2.27 | 2.21 | 2.24 | 2.19 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.87 | 1.82 | 1.78 | 1.74 | 1.70 | 1.66 | 1.61 |
| 42                     | 4.54 | 3.68                 | 3.18 | 3.01 | 2.86 | 2.72 | 2.62 | 2.54 | 2.46 | 2.39 | 2.32 | 2.35 | 2.30 | 2.24 | 2.18 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.81 | 1.77 | 1.72 |
| 44                     | 4.68 | 3.82                 | 3.31 | 3.14 | 2.99 | 2.84 | 2.74 | 2.66 | 2.58 | 2.50 | 2.43 | 2.46 | 2.41 | 2.35 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.83 |
| 46                     | 4.82 | 3.96                 | 3.44 | 3.27 | 3.11 | 2.96 | 2.86 | 2.77 | 2.70 | 2.62 | 2.55 | 2.58 | 2.53 | 2.47 | 2.41 | 2.36 | 2.31 | 2.26 | 2.21 | 2.16 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.95 |
| 48                     | 4.96 | 4.10                 | 3.57 | 3.40 | 3.24 | 3.08 | 2.98 | 2.90 | 2.82 | 2.74 | 2.67 | 2.70 | 2.65 | 2.59 | 2.53 | 2.48 | 2.43 | 2.38 | 2.33 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.12 | 2.07 |
| 50                     | 5.10 | 4.24                 | 3.70 | 3.53 | 3.37 | 3.20 | 3.10 | 3.02 | 2.94 | 2.86 | 2.79 | 2.82 | 2.77 | 2.71 | 2.65 | 2.60 | 2.55 | 2.50 | 2.45 | 2.40 | 2.36 | 2.32 | 2.28 | 2.24 | 2.19 |
| 55                     | 5.42 | 4.56                 | 4.01 | 3.84 | 3.67 | 3.50 | 3.39 | 3.31 | 3.23 | 3.15 | 3.08 | 3.11 | 3.06 | 3.00 | 2.94 | 2.89 | 2.84 | 2.79 | 2.74 | 2.69 | 2.65 | 2.61 | 2.57 | 2.53 | 2.48 |
| 60                     | 5.74 | 4.88                 | 4.32 | 4.15 | 3.98 | 3.81 | 3.69 | 3.61 | 3.53 | 3.45 | 3.38 | 3.41 | 3.36 | 3.30 | 3.24 | 3.19 | 3.14 | 3.09 | 3.04 | 2.99 | 2.95 | 2.91 | 2.87 | 2.83 | 2.78 |
| 65                     | 6.06 | 5.20                 | 4.63 | 4.46 | 4.29 | 4.12 | 4.00 | 3.92 | 3.84 | 3.76 | 3.69 | 3.72 | 3.67 | 3.61 | 3.55 | 3.50 | 3.45 | 3.40 | 3.35 | 3.30 | 3.26 | 3.22 | 3.18 | 3.14 | 3.09 |
| 70                     | 6.38 | 5.52                 | 4.95 | 4.78 | 4.61 | 4.44 | 4.32 | 4.24 | 4.16 | 4.08 | 4.01 | 4.04 | 3.99 | 3.93 | 3.87 | 3.82 | 3.77 | 3.72 | 3.67 | 3.62 | 3.58 | 3.54 | 3.50 | 3.46 | 3.41 |
| 80                     | 6.70 | 5.84                 | 5.27 | 5.10 | 4.93 | 4.76 | 4.64 | 4.56 | 4.48 | 4.40 | 4.33 | 4.36 | 4.31 | 4.25 | 4.19 | 4.14 | 4.09 | 4.04 | 3.99 | 3.94 | 3.90 | 3.86 | 3.82 | 3.78 | 3.73 |
| 100                    | 7.02 | 6.16                 | 5.59 | 5.42 | 5.25 | 5.08 | 4.96 | 4.88 | 4.80 | 4.72 | 4.65 | 4.68 | 4.63 | 4.57 | 4.51 | 4.46 | 4.41 | 4.36 | 4.31 | 4.26 | 4.22 | 4.18 | 4.14 | 4.10 | 4.05 |
| 125                    | 7.34 | 6.48                 | 5.91 | 5.74 | 5.57 | 5.40 | 5.28 | 5.20 | 5.12 | 5.04 | 4.97 | 5.00 | 4.95 | 4.89 | 4.83 | 4.78 | 4.73 | 4.68 | 4.63 | 4.58 | 4.54 | 4.50 | 4.46 | 4.42 | 4.37 |
| 150                    | 7.66 | 6.80                 | 6.23 | 6.06 | 5.89 | 5.72 | 5.60 | 5.52 | 5.44 | 5.36 | 5.29 | 5.32 | 5.27 | 5.21 | 5.15 | 5.10 | 5.05 | 5.00 | 4.95 | 4.90 | 4.86 | 4.82 | 4.78 | 4.74 | 4.69 |
| 200                    | 8.00 | 7.14                 | 6.57 | 6.40 | 6.23 | 6.06 | 5.94 | 5.86 | 5.78 | 5.70 | 5.63 | 5.66 | 5.61 | 5.55 | 5.49 | 5.44 | 5.39 | 5.34 | 5.29 | 5.24 | 5.20 | 5.16 | 5.12 | 5.08 | 5.03 |
| 400                    | 8.70 | 7.84                 | 7.27 | 7.10 | 6.93 | 6.76 | 6.64 | 6.56 | 6.48 | 6.40 | 6.33 | 6.36 | 6.31 | 6.25 | 6.19 | 6.14 | 6.09 | 6.04 | 5.99 | 5.94 | 5.90 | 5.86 | 5.82 | 5.78 | 5.73 |

(Sumber: Metode Penelitian Administratif, 1993: 329)

Daftar Nilai  $T_{\text{tabel}}$ 

316

**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

| $\alpha$ untuk uji dua fihak (two tail test)  |       |       |       |        |        |        |
|---|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
|   | 0,50  | 0,20  | 0,10  | 0,05   | 0,02   | 0,01   |
| $\alpha$ untuk uji satu fihak (one tail test) |       |       |       |        |        |        |
| dk  | 0,25  | 0,10  | 0,05  | 0,025  | 0,01   | 0,005  |
| 1   | 1,000 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2   | 0,816 | 1,886 | 2,920 | 4,303  | 6,965  | 9,925  |
| 3   | 0,765 | 1,638 | 2,353 | 3,182  | 4,541  | 5,841  |
| 4   | 0,741 | 1,533 | 2,132 | 2,776  | 3,747  | 4,604  |
| 5   | 0,727 | 1,486 | 2,015 | 2,571  | 3,365  | 4,032  |
| 6   | 0,718 | 1,440 | 1,943 | 2,447  | 3,143  | 3,707  |
| 7   | 0,711 | 1,415 | 1,895 | 2,365  | 2,998  | 3,499  |
| 8   | 0,706 | 1,397 | 1,860 | 2,306  | 2,896  | 3,355  |
| 9   | 0,703 | 1,383 | 1,833 | 2,262  | 2,821  | 3,250  |
| 10  | 0,700 | 1,372 | 1,812 | 2,228  | 2,764  | 3,165  |
| 11  | 0,697 | 1,363 | 1,796 | 2,201  | 2,718  | 3,106  |
| 12  | 0,695 | 1,356 | 1,782 | 2,178  | 2,681  | 3,055  |
| 13  | 0,692 | 1,350 | 1,771 | 2,160  | 2,650  | 3,012  |
| 14  | 0,691 | 1,345 | 1,761 | 2,145  | 2,624  | 2,977  |
| 15  | 0,690 | 1,341 | 1,753 | 2,132  | 2,603  | 2,947  |
| 16  | 0,689 | 1,337 | 1,746 | 2,120  | 2,583  | 2,921  |
| 17  | 0,688 | 1,333 | 1,740 | 2,110  | 2,567  | 2,898  |
| 18  | 0,688 | 1,330 | 1,743 | 2,101  | 2,552  | 2,878  |
| 19  | 0,687 | 1,328 | 1,729 | 2,093  | 2,539  | 2,861  |
| 20  | 0,687 | 1,325 | 1,725 | 2,086  | 2,528  | 2,845  |
| 21  | 0,686 | 1,323 | 1,721 | 2,080  | 2,518  | 2,831  |
| 22  | 0,686 | 1,321 | 1,717 | 2,074  | 2,508  | 2,819  |
| 23  | 0,685 | 1,319 | 1,714 | 2,069  | 2,500  | 2,807  |
| 24  | 0,685 | 1,318 | 1,711 | 2,064  | 2,492  | 2,797  |
| 25  | 0,684 | 1,316 | 1,708 | 2,060  | 2,485  | 2,787  |
| 26  | 0,684 | 1,315 | 1,706 | 2,056  | 2,479  | 2,779  |
| 27  | 0,684 | 1,314 | 1,703 | 2,052  | 2,473  | 2,771  |
| 28  | 0,683 | 1,313 | 1,701 | 2,048  | 2,467  | 2,763  |
| 29  | 0,683 | 1,311 | 1,699 | 2,045  | 2,462  | 2,755  |
| 30  | 0,683 | 1,310 | 1,697 | 2,042  | 2,457  | 2,750  |
| 40  | 0,681 | 1,303 | 1,684 | 2,021  | 2,423  | 2,704  |
| 60  | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,000  | 2,390  | 2,660  |
| 120   | 0,677 | 1,289 | 1,658 | 1,980  | 2,358  | 2,617  |
| $\infty$                                      | 0,674 | 1,282 | 1,645 | 1,960  | 2,326  | 2,576  |

(Sumber: Metode Penelitian Administratif, 1993: 316)



Daftar Nilai  $R_{\text{tabel}}$ 

317

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

| N  | Taraf Signif |       | N  | Taraf Signif |       | N    | Taraf Signif |       |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
|    | 5%           | 1%    |    | 5%           | 1%    |      | 5%           | 1%    |
| 3  | 0,997        | 0,999 | 27 | 0,381        | 0,487 | 55   | 0,266        | 0,345 |
| 4  | 0,950        | 0,990 | 28 | 0,374        | 0,478 | 60   | 0,254        | 0,330 |
| 5  | 0,878        | 0,959 | 29 | 0,367        | 0,470 | 65   | 0,244        | 0,317 |
| 6  | 0,811        | 0,917 | 30 | 0,361        | 0,463 | 70   | 0,235        | 0,306 |
| 7  | 0,754        | 0,874 | 31 | 0,355        | 0,456 | 75   | 0,227        | 0,296 |
| 8  | 0,707        | 0,834 | 32 | 0,349        | 0,449 | 80   | 0,220        | 0,286 |
| 9  | 0,666        | 0,798 | 33 | 0,344        | 0,442 | 85   | 0,213        | 0,278 |
| 10 | 0,632        | 0,765 | 34 | 0,339        | 0,436 | 90   | 0,207        | 0,270 |
| 11 | 0,602        | 0,735 | 35 | 0,334        | 0,430 | 95   | 0,202        | 0,263 |
| 12 | 0,576        | 0,708 | 36 | 0,329        | 0,424 | 100  | 0,195        | 0,256 |
| 13 | 0,553        | 0,684 | 37 | 0,325        | 0,418 | 125  | 0,176        | 0,230 |
| 14 | 0,532        | 0,661 | 38 | 0,320        | 0,413 | 150  | 0,159        | 0,210 |
| 15 | 0,514        | 0,641 | 39 | 0,316        | 0,408 | 175  | 0,148        | 0,194 |
| 16 | 0,497        | 0,623 | 40 | 0,312        | 0,403 | 200  | 0,138        | 0,181 |
| 17 | 0,482        | 0,606 | 41 | 0,308        | 0,398 | 300  | 0,113        | 0,148 |
| 18 | 0,468        | 0,590 | 42 | 0,304        | 0,393 | 400  | 0,098        | 0,128 |
| 19 | 0,456        | 0,575 | 43 | 0,301        | 0,389 | 500  | 0,088        | 0,115 |
| 20 | 0,444        | 0,561 | 44 | 0,297        | 0,384 | 600  | 0,080        | 0,105 |
| 21 | 0,433        | 0,549 | 45 | 0,294        | 0,380 | 700  | 0,074        | 0,097 |
| 22 | 0,423        | 0,537 | 46 | 0,291        | 0,376 | 800  | 0,070        | 0,091 |
| 23 | 0,413        | 0,526 | 47 | 0,288        | 0,372 | 900  | 0,065        | 0,086 |
| 24 | 0,404        | 0,515 | 48 | 0,284        | 0,368 | 1000 | 0,062        | 0,081 |
| 25 | 0,396        | 0,505 | 49 | 0,281        | 0,364 |      |              |       |
| 26 | 0,388        | 0,496 | 50 | 0,279        | 0,361 |      |              |       |

(Sumber: Metode Penelitian Administratif, 1993: 317)